

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan dan Penerapan Metode *CLEO* (*Claim, Law, Evaluation and Outcome*)

Dalam bab IV ini akan dijelaskan tentang: A. perencanaan dan penerapan pembelajaran berbicara dan menulis dengan metode *CLEO* dengan uraian : 1. deskripsi pembelajaran dan penerapan metode, a. Hasil analisis Pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi dengan metode *CLEO* , B. deskripsi data kuantitatif berupa: 1. data skor prates dan postes kelas eksperimen, 2. data distribusi skor prates dan postes, C. analisis data kuantitatif, dan D. Analisis data pembelajaran berbicara dan menulis dengan metode *CLEO* (*Claim, Law, Evaluation and Outcome*).

1. Deskripsi Pembelajaran dan Penerapan Metode

Sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan Metode *CLEO* pada kelas eksperimen maka terlebih peneliti terlebih dahulu mendiskusikan RPP yang telah dipersiapkan bersama dengan guru kelas VB, yaitu Bu Sunengsih, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Metode *CLEO* dalam
pembelajaran Berbicara dan Menulis Argumentasi**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: V/ II
Standar Kompetensi	: Berbicara dan Menulis
Berbicara	: 2. Siswa mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan / berwawancara
Menulis	: 4. Melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana, petunjuk, surat, pengumuman, dialog, formulir, teks pidato, laporan, ringkasan, parafrase, serta berbagai karya sastra untuk anak berbentuk cerita, puisi, dan pantun
Kompetensi Dasar	: 2.1 Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan

memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa

: 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

- Indikator :
- Menjelaskan masalah yang ada di lingkungan sekitar atau peristiwa yang terjadi di sekolah dengan runtut serta pilihan kata yang baik dan santun berbahasa
 - Memberikan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun
 - Mampu menentukan tema atau topik karangan berdasarkan pengalaman sendiri atau lingkungan di sekitar
 - Mampu menentukan judul sesuai dengan topik karangan
 - Menyusun kerangka karangan argumentasi dengan langkah yang tepat
 - Mengembangkan kerangka karangan argumentasi menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang tepat.

Alokasi waktu : 350 menit (10 x 35 menit, 5 x pertemuan)

Langkah-langkah Kegiatan Belajar Mengajar

Pertemuan ke 1 (pelaksanaan Prates)

1. Kompetensi Dasar

2.1 Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa

1.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

1. Indikator

- a. Menjelaskan masalah yang ada di lingkungan sekitar atau peristiwa yang terjadi di sekolah dengan runtut serta pilihan kata yang baik dan santun berbahasa
- b. Memberikan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun
- c. Mampu menentukan tema atau topik karangan berdasarkan pengalaman sendiri atau lingkungan sekitar
- d. Mampu menentukan judul sesuai dengan topik karangan
- e. Menyusun kerangka karangan argumentasi dengan langkah yang tepat
- f. Mengembangkan kerangka karangan argumentasi menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang tepat.

2. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat :

- a. Menanggapi masalah dan memberikan saran pemecahannya
- b. Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang tepat.

3. Materi Ajar

- a. Masalah atau peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar atau sekolah
- b. Menulis karangan argumentasi berdasarkan pengalaman

4. Metode Pembelajaran

- a. tanya jawab
- b. diskusi
- c. pemodelan
- d. penugasan

6. Langkah-Langkah Pembelajaran :

- a. Kegiatan Awal (5 menit)

Menyampaikan tujuan pembelajaran

- b. Kegiatan Inti (60 menit)

- 1) Prates kemampuan berbicara dan menulis argumentasi. Siswa memilih topik yang telah disiapkan oleh guru
- 2) Guru memberikan contoh karangan kepada setiap siswa. Karangan dijadikan standar kompetensi yang harus dicapai siswa.

- c. Kegiatan Akhir (5 menit)

Menginformasikan materi pembelajaran yang akan datang yaitu pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi dengan menggunakan metode

CLEO(Claim, Law, Evaluation, Outcome)

7. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- a. Contoh karangan argumentasi

- b. Buku Bina Bahasa Indonesia Kelas 5, hal. 137, PT Erlangga, dan Standar Isi 2006

1. Penilaian

Prates

Pertemuan ke 2 (Pembelajaran berbicara dengan menggunakan Metode *CLEO*)

1. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa

1. Indikator

- a. Menjelaskan masalah yang ada di lingkungan sekitar atau peristiwa yang terjadi di sekolah dengan runtut
- b. Memberikan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun

2. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat :

- a. Menanggapi masalah yang terjadi di lingkungan sekitar dan memberikan saran pemecahannya dengan pilihan kata yang baik dan santun berbahasa
- b. Menjelaskan masalah yang terjadi di lingkungan sekitar dengan menggunakan tahapan pada metode *CLEO*

3. Materi Ajar

Langkah-langkah pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode *CLEO*

Aidah Andanawari, 2010

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Metode Pembelajaran

Metode *CLEO* dengan 4 tahapan yaitu *Claim, Law, Evaluation and Outcome*.

6. Langkah-Langkah Pembelajaran :

a. Kegiatan Awal (5 menit)

Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (60 menit)

1) Siswa dibagi kedalam 8 kelompok. Setiap kelompok berisi 4 orang siswa.

Guru memilih 8 siswa pandai sebagai ketua kemudian 8 siswa berdiri ke depan kelas dan guru memberi kesempatan siswa yang tidak terpilih untuk memilih kelompok yang diinginkannya sehingga membentuk 8 kelompok.

2) Masing-masing kelompok diberikan teks artikel/opini /tajuk/media cetak yang memuat topik berbeda-beda dan menelaah isi teks artikel/opini/tajuk

3) Siswa secara berkelompok menganalisis tubuh /kerangka teks artikel/opini/tajuk media untuk menentukan dan menemukan masalah, pernyataan atau pokok pembicaraan (**persiapan tahap 1 *claim* yaitu tahap pernyataan, menemukan masalah, Metode *CLEO***)

4) Siswa secara berkelompok mengidentifikasi fakta, keterangan pendapat ahli, bukti, alasan yang logis yang terdapat pada teks tersebut (**persiapan tahap 2 *law* yaitu tahap alasan logis, bukti yang kuat, Metode *CLEO***)

5) Siswa secara berkelompok menganalisis karangan argumentasi untuk menentukan penilaian terhadap pernyataan yang ada di dalam teks.

(persiapan tahap 3 *evaluation* yaitu tahap penilaian/evaluasi, Metode *CLEO*)

6) Siswa secara berkelompok menganalisis karangan argumentasi untuk menentukan/ menemukan dampak atas pernyataan yang diberikan

(persiapan tahap 4 *outcome* yaitu tahap dampak/ menyampaikan solusi, Metode *CLEO*)

7) Guru memberi kesempatan kepada tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi sedangkan kelompok yang lain menanggapinya.

8) Siswa di bawah bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran

c. Kegiatan Akhir (5 menit)

Menginformasikan materi pembelajaran yang akan datang

Pertemuan ke 3 (Pembelajaran menulis argumentasi dengan menggunakan Metode *CLEO*)

1. Kompetensi Dasar

1.2 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

2. Indikator

a. Mampu menentukan tema atau topik karangan berdasarkan pengalaman sendiri atau masalah yang terjadi di lingkungan sekitar

b. Mampu menentukan judul sesuai dengan topik karangan

- c. Menyusun kerangka karangan argumentasi dengan langkah yang tepat
- d. Mengembangkan kerangka karangan argumentasi menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang tepat.

1. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat :

- a. Membuat kerangka karangan argumentasi
- b. Menulis karangan berdasarkan pengalaman atau di lingkungan sekitar dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang tepat.

2. Materi Ajar

- a. Kerangka karangan argumentasi
- b. Menulis karangan argumentasi berdasarkan pengalaman atau yang terjadi di lingkungan sekitar

3. Metode Pembelajaran

Metode *CLEO* dengan 4 tahapan yaitu *Claim, Law, Evaluation and Outcome*.

6. Langkah-Langkah Pembelajaran :

- a. Kegiatan Awal (5 menit)
Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan Inti (60 menit)

- 1) Siswa secara berkelompok menganalisis topik yang dipilih temannya dengan cara menanyakan kembali pra tes pembelajaran berbicara.

- 2) Siswa secara berkelompok menganalisis opini temannya untuk menentukan dan menemukan masalah, pernyataan atau pokok pembicaraan (**persiapan tahap 1 *claim* yaitu tahap pernyataan, menemukan masalah, Metode CLEO**)
 - 4) Siswa secara berkelompok mengidentifikasi fakta, bukti, alasan yang logis pada opini tersebut yang akan dipergunakan untuk menyusun argumen pada karangan argumentasi. (**persiapan tahap 2 *law* yaitu tahap alasan logis, bukti yang kuat, Metode CLEO**)
 - 5) Siswa secara berkelompok menganalisis opini argumentasi untuk menentukan penilaian terhadap pernyataan opini tersebut. (**persiapan tahap 3 *evaluation* yaitu tahap penilaian/evaluasi, Metode CLEO**)
 - 6) Siswa secara berkelompok menganalisis opini argumentasi untuk menentukan/ menemukan dampak atas pernyataan yang diberikan (**persiapan tahap 4 *outcome* yaitu tahap dampak/ menyampaikan solusi, Metode CLEO**)
 - 7) Siswa mempresentasikan kerangka karangan dengan menggunakan tahapan *CLEO* secara berkelompok dan kelompok lain menanggapi serta memberi catatan berupa menambahkan atau mengubah sebagian.
 - 8) Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran
- c. Kegiatan Akhir (5 menit)

Guru Menginformasikan materi pembelajaran yang akan datang

Pertemuan ke 4

1. Kompetensi Dasar

2.1 Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa

1.3 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

2. Indikator

- a. Menjelaskan masalah yang ada di lingkungan sekitar atau peristiwa yang terjadi di sekolah dengan runtut serta pilihan kata yang baik dan santun berbahasa
- b. Memberikan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun
- c. Mampu menentukan tema atau topik karangan berdasarkan pengalaman sendiri atau lingkungan sekitar
- d. Mampu menentukan judul sesuai dengan topik karangan
- e. Menyusun kerangka karangan argumentasi dengan langkah yang tepat
- f. Mengembangkan kerangka karangan argumentasi menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang tepat.

3. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat :

- a. Menanggapi masalah dan memberikan saran pemecahannya
- b. Menyusun karangan argumentasi

- c. Menulis karangan berdasarkan pengalaman atau masalah di lingkungan sekitar dengan berpedoman pada ketepatan ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf dan kebulatan wacana.

4. Materi Ajar

- a. Masalah atau peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar atau sekolah
- b. Menulis karangan argumentasi berdasarkan pengalaman atau yang terjadi di lingkungan sekitar

5. Metode Pembelajaran

Metode *CLEO* dengan 4 tahapan yaitu *Claim, Law, Evaluation and Outcome*.

6. Langkah-Langkah Pembelajaran :

- a. Kegiatan Awal (5 menit)

Menyampaikan tujuan pembelajaran

- b. Kegiatan Inti (60 menit)

- 1) Siswa duduk berkelompok mengamati tahapan *CLEO* yang telah didiskusikan pada minggu yang lalu (pertemuan 2 dan 3)
- 2) Guru menerangkan kembali tahapan *CLEO* dalam pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan pengalaman mereka dengan menggunakan tahapan *CLEO*. Siswa yang lainnya menanggapi pernyataan yang diberikan temannya.
- 4) Guru bertanya kepada siswa yang lainnya untuk menanggapi opini yang dipresentasikan salah satu siswa dengan berdasar pada tahapan *CLEO*

- 5) Siswa berkelompok memilih salah satu topik yang diberikan berdasar pada tahapan *CLEO* . Siswa saling menambah atau menyanggah opini yang diberikan setiap siswa sehingga siswa menemukan 4 tahapan *CLEO*.
- 6) Siswa berkelompok menentukan judul dan membuat kerangka karangan dari 4 tahapan *CLEO* tersebut menjadi sebuah karangan argumentasi dengan berpedoman pada ketepatan ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf dan kebulatan wacana.
- 7) Setelah menyelesaikan karangan, ketua kelompok membacakan hasil karangannya.
- 8) Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran

c. Kegiatan Akhir (5 menit)

Menginformasikan materi pembelajaran yang akan datang yaitu kegiatan pascates pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi

Pertemuan ke 5 (pelaksanaan Pascates)

1. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa
- 1.4 Menulis karangan berdasarkan pengalaman atau masalah yang terjadi di lingkungan sekitar dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

2. Indikator

- a. Menjelaskan masalah yang ada di lingkungan sekitar atau peristiwa yang terjadi di sekolah dengan runtut serta pilihan kata yang baik dan santun berbahasa.
- b. Mampu menentukan judul sesuai dengan topik karangan
- c. Memberikan opini dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun berdasar pada 4 tahapan *CLEO*
- d. Menyusun 4 tahapan *CLEO* dengan langkah yang tepat
- e. Mengembangkan 4 tahapan *CLEO* menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang tepat.

2. Metode Pembelajaran

Metode *CLEO* dengan 4 tahapan yaitu *Claim, Law, Evaluation and Outcome*.

5. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat :

- a. Menanggapi masalah yang berada di lingkungan sekitar dan memberikan saran pemecahannya
- b. Menulis karangan berdasarkan pengalaman atau masalah yang terjadi di lingkungan sekitar dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang tepat.

6. Materi Ajar

- a. Masalah atau peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar atau sekolah

- b. Menulis karangan argumentasi berdasarkan pengalaman atau masalah yang terjadi di lingkungan sekitar

8. Langkah-Langkah Pembelajaran :

a. Kegiatan Awal (5 menit)

Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Pascates kemampuan berbicara dan menulis argumentasi. Siswa memilih topik yang telah disiapkan oleh guru

c. Kegiatan Akhir (5 menit)

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa pertemuan ini adalah pertemuan terakhir pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi dengan menggunakan metode *CLEO*(*Claim, Law, Evaluation, Outcome*)

7. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Buku Bina Bahasa Indonesia Kelas 5, hal. 137, PT Erlangga, dan Standar Isi 2006

8. Penilaian

Pascates

a. **Hasil Analisis Pembelajaran Berbicara dan Menulis Argumentasi dengan Metode *CLEO***

Metode *CLEO* (*Claim, Law, Evaluation and Outcome*) yang diterapkan dalam penelitian ini dilakukan di kelas eksperimen. Deskripsi berikut

adalah deskripsi pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi dengan menggunakan metode *CLEO* (*Claim, Law, Evaluation and Outcome*) yang dilakukan di kelas eksperimen

1. Pembelajaran pertemuan ke-1 (5 April 2010)

a. Kegiatan Awal

Peneliti dan guru kelas memasuki kelas dengan mengucapkan salam. Seluruh siswa membalas salam secara serentak. Selanjutnya guru kelas memeriksa kehadiran siswa. Siswa kelas VB berjumlah 39 orang semuanya hadir pada waktu itu. Tahap selanjutnya guru kelas menjelaskan maksud penelitian dan kedatangan peneliti ke sekolah tersebut. Peneliti dipersilakan duduk oleh guru kelas pada tempat yang telah disediakan yaitu di baris paling belakang. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung sekitar 5 menit.

b. Kegiatan Inti

Guru memaparkan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh siswa yaitu pada aspek keterampilan berbicara. Guru menjelaskan sub pokok bahasan yang akan disampaikan yaitu tentang menanggapi suatu masalah. Guru menjelaskan agar siswa memahami masalah yang diberikan untuk menanggapi suatu masalah serta kritikan dan saran sangat diperlukan agar masalah tersebut dapat terpecahkan. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk membuat sebuah contoh masalah. Seorang siswa bernama Dinda Ayu Lestari memberikan sebuah pernyataan tentang nenek Della yang ulang tahun, tetapi Della tidak memiliki uang, bagaimana saran dan pemecahannya terhadap permasalahan tersebut. Guru melemparkan kepada siswa lain

untuk memberi tanggapan atas masalah yang diberikan oleh Dinda Ayu Lestari. Kemudian siswa bernama Chairunnisa Wafda maju ke depan kelas untuk menanggapi permasalahan yang diutarakan oleh Dinda. Wafda menanggapi permasalahan itu (walau dengan terbata-bata dan bahasa Wafda kurang beraturan) , dia memberikan saran sebaiknya Della memberikan ucapan selamat saja kepada neneknya, mungkin itu juga menjadi sebuah kado buat neneknya, karena Della tidak mempunyai uang. Selanjutnya guru menunjuk satu orang siswa lainnya bernama Raju untuk diminta pendapatnya. Raju memberikan saran berbeda dengan Wafda, dia menyarankan Della untuk mengumpulkan uang untuk membelikan hadiah buat neneknya.

Selanjutnya guru meminta siswa yang kedua untuk mengajukan sebuah masalah yang lain. Siswa yang kedua bernama Rd Aditya maju ke depan kelas dan memberikan masalah yang kedua yaitu tentang Adit yang mengganggu adiknya ketika sedang belajar sehingga dia terkena marah oleh ibunya, dia meminta masukan dari teman-temannya. Kemudian guru melemparkan permasalahan ini terhadap siswa yang lain untuk menanggapi permasalahan ini. Yeni Intan Kusuma dan Rizki Afrizal memberikan saran dan menanggapi permasalahan tersebut dengan opini yang sama yaitu Adit tidak boleh mengganggu adiknya dan seharusnya mensupport dan membantu adiknya, sehingga ibu bangga kepada Adit dan Adit pun tidak akan dimarahi oleh ibunya. Kemudian Guru memperjelas kembali semua permasalahan yang diutarakan oleh siswa. Tahap kedua guru menyuruh siswa untuk menuliskan permasalahan yang diutarakan teman-temannya itu kedalam bentuk tulisan, secara individu. Guru mengingatkan pedoman cara penulisan dan tanda baca kepada siswa.

Guru menyajikan 5 topik tentang permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar diantaranya adalah Kedisiplinan dan Prestasi Belajar, Sampah Plastik dan Pemulung, Teknologi Komunikasi harus segera dikuasai, Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan dan Air Bersih Makin Langka. Kelima topik ini asalnya terdiri dari 25 topik, namun peneliti sudah menyaringnya dengan cara memberikan angket kepada siswa untuk memilih topik yang paling disukai oleh siswa dari 25 topik yang diajukan peneliti. Maka tersaringlah 5 topik tersebut diatas. Guru meminta siswa untuk menanggapi dan bagaimana saran yang diberikan terhadap kelima topik tersebut. Salah satu siswa menanggapi topik air bersih makin langka yaitu Yeni Intan Kusuma, dia menceritakan seorang anak yang mencuci sepeda kesayangannya dengan air bersih. Sehingga ibunya menyarankan agar mencuci sepeda dengan air bekas cucian saja. Dia bertanya kepada teman yang lainnya untuk menanggapi pernyataan tersebut. Dua orang siswa yaitu Radityo dan Rizki Afrizal menanggapi pernyataan Yeni bahwa mereka setuju saran ibunya untuk mencuci sepeda dengan air bekas cucian agar menghemat air karena akhir-akhir ini air bersih makin langka. Gurupun memberikan penjelasan kepada siswa bahwa pada karangan argumentasi ini kita harus memberikan pernyataan yang kuat agar dapat menakutkan pembaca atau pengamat.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih salah satu topik dari 5 topik yang diberikan untuk ditanggapi pada pembelajaran berbicara. Siswa maju satu persatu ke depan kelas. Kemudian setelah semua siswa maju ke depan kelas. Guru menyuruh untuk menuliskan kembali opini yang telah mereka utarakan ke

dalam sebuah tulisan. Selanjutnya guru membagikan lembar petunjuk prates dan lembar prates menulis.

Selesai kegiatan menulis, guru memberikan contoh sebuah karangan kepada siswa yang ada di dalam buku Bina Bahasa Indonesia kelas 5.

c. Kegiatan Akhir

Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan datang yaitu pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi dengan menggunakan metode *CLEO* (*Claim, Law, Evaluation and Outcome*).

2. Pembelajaran pertemuan ke-2 (12 April 2010)

a. Kegiatan Awal

Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dikelas VB. Seperti biasa peneliti duduk di belakang siswa sedangkan guru di depan kelas. Sebelum membuka pelajaran guru memberi salam dan siswa secara serentak menjawab salam bersama-sama. Selanjutnya siswa mengecek jumlah kehadiran siswa, dan semua siswa hadir. Guru menginformasikan hasil kemampuan berbicara dan menulis siswa pada saat prates namun tidak dengan skor nilainya.

Dari hasil prates secara umum, hanya sebagian siswa yang cukup baik dalam membuat pernyataan tentang argumentasi karena opini tentang sebuah karangan argumentasi harus berdasarkan fakta, kenyataan, fenomena dan diharapkan dapat menyakinkan dan mempengaruhi sikap pembaca. Tetapi sebagian besar siswa dalam membuat pernyataan, sebagian besar belum paham dan bisa membedakan mana

argumentasi, deskripsi atau narasi. Siswa lebih banyak menggunakan karangan deskripsi dan narasi. Siswa pun belum baik dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan.

b. Kegiatan Inti

Pertemuan kedua merupakan pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* (*Claim, Law, Evaluation and Outcome*). Guru menjelaskan gambaran tentang 6 aspek kategori keterampilan berbicara yang harus dikuasai siswa, yaitu diantaranya 1) Siswa dapat mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 4 tahapan *CLEO* yaitu yang pertama tahap *Claim* (tahap pernyataan), siswa dapat membuat pernyataan dan mengembangkan topik yang diberikan berdasarkan informasi yang akurat, yang kedua tahap *Law* (alasan, bukti), siswa dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat, yang ketiga tahap *Evaluation* (Penilaian) yaitu dari tahapan *Law* Siswa dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi, dan yang keempat tahap *Outcome* (Dampak), siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi, (2) siswa dapat mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat berdasarkan 4 tahapan *CLEO* yaitu yang pertama tahap *Claim* (pernyataan), siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya, yang kedua tahap *Law* (Alasan, bukti), siswa dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya disertai alasan yang kuat, yang ketiga tahap *Evaluation* (penilaian) dengan alasan yang kuat siswa dapat memberikan sebuah penilaian

berdasarkan hubungan antarinformasi, yang keempat tahap *Outcomes* (dampak) dari penilaian, siswa dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* berdasarkan hubungan antarinformasi (3) siswa dapat menjelaskan dengan ketepatan struktur dan kosakata, (4) siswa dapat menjelaskan dengan lancar, (5) siswa dapat menjelaskan dengan kewajaran urutan wacana, (6) siswa dapat menjelaskan dengan gaya pengucapan yang baik. Secara rinci kegiatan inti tersebut dilaksanakan dengan langkah-langkah berikut.

- 1) Siswa dibagi ke dalam 8 kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 5 orang siswa. Guru memilih 8 siswa pandai sebagai ketua kemudian 8 siswa berdiri ke depan kelas dan guru memberi kesempatan siswa yang tidak terpilih untuk memilih kelompok yang diinginkannya sehingga membentuk 8 kelompok.
- 2) Masing-masing kelompok diberikan teks artikel/opini /tajuk/media cetak yang memuat topik berbeda-beda dan menelaah isi teks artikel/opini/tajuk
- 3) Siswa secara berkelompok menganalisis tubuh /kerangka teks artikel/opini/tajuk media untuk menentukan dan menemukan masalah, pernyataan atau pokok pembicaraan (**persiapan tahap 1 *claim* yaitu tahap pernyataan, menemukan masalah, Metode CLEO**)
- 4) Siswa secara berkelompok mengidentifikasi fakta, keterangan pendapat ahli, bukti, alasan yang logis yang terdapat pada teks tersebut (**persiapan tahap 2 *law* yaitu tahap alasan logis, bukti yang kuat, Metode CLEO**)

- 5) Siswa secara berkelompok menganalisis karangan argumentasi untuk menentukan penilaian terhadap pernyataan yang ada di dalam teks. (**persiapan tahap 3 *evaluation* yaitu tahap penilaian/evaluasi, Metode CLEO**)
- 6) Siswa secara berkelompok menganalisis karangan argumentasi untuk menentukan/ menemukan dampak atas pernyataan yang diberikan (**persiapan tahap 4 *outcome* yaitu tahap dampak/ menyampaikan solusi, Metode CLEO**)
- 7) Guru memberi kesempatan kepada tiap kelompok untuk menanyakan sesuatu yang tidak mereka mengerti .
- 8) Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi sedangkan kelompok yang lain menanggapi.
- 8) Siswa di bawah bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran

Kejadian Penting

Pada pertemuan kedua ini, pembelajaran berbicara pada kegiatan inti terangkum pada uraian sebagai berikut.

Siswa Pada tahap pertama dari metode *CLEO* yaitu tahap *Claim* (pernyataan) siswa masih bingung dalam menentukan pernyataan karena siswa masih belum paham tentang karangan argumentasi. Sehingga guru menjelaskan secara rinci tentang argumentasi, bahwa pernyataan merupakan argumen atau sikap penulis terhadap suatu permasalahan, yang dijabarkan secara tulisan sehingga dapat menyakinkan pembaca. Guru memberi salah satu contoh topik permasalahan *Waspada! Kemunculan Demam Berdarah*. Dari topik tersebut kita dapat merumuskan *Claim* (pernyataan) yaitu waspada! kemunculan demam berdarah, pada musim hujan

banyak terjadi genangan air yang menjadi habitat nyamuk untuk bertelur dan bertumbuh. Siswa harus dapat membedakan mana argumentasi, narasi, deskripsi, eksposisi dan persuasi, karena ketika prates, sebagian siswa masih menggunakan deskripsi bahkan narasi. Setelah guru menjelaskan dengan rinci siswa dapat menemukan pernyataan dari artikel/tajuk/opini yang diberikan.

Ada kelompok diskusi yang ditegur guru karena membuat kegaduhan mengobrol. Guru memberikan pengarahan kepada siswa bahwa setiap kelompok harus bekerja sama, serius, kompak, aktif dan saling mengisi. Guru sengaja mengelompokkan siswa secara heterogen agar mereka bisa menjadi tutor sebaya, sehingga siswa yang kurang mampu bisa berperan aktif.

Pada tahap kedua metode *CLEO* yaitu tahap *Law* (alasan, bukti). Sebagian kelompok sudah mengerti bahwa pada tahap ini kita harus menemukan bukti yang kuat dari pernyataan yang ditulis. Guru melanjutkan contoh pada tahap 1 tentang Waspada Demam Berdarah. Pada tahap *Law* (alasan, bukti) bahwa dari data kementerian Kesehatan, sepanjang tahun 2009, penderita DBD tercatat 154.855 orang. Dari kasus yang dilaporkan sepanjang tahun 2009, terdapat 10 provinsi dengan kasus terbanyak, bahkan berujung kepada kematian. Pada tahap ini semua kelompok tidak mempunyai kesulitan dalam menentukan tahap *Law* (alasan, bukti)

Pada tahap ketiga metode *CLEO* yaitu tahap *Evaluation* (Penilaian). Pada tahap ini ada salah satu kelompok meminta guru untuk memberikan contoh dari topik yang sebelumnya guru berikan yaitu topik Waspada Demam Berdarah. Peningkatan kasus demam berdarah dengue (DBD) perlu menjadi perhatian dan diantisipasi dengan cara

konsisten membersihkan, menutup dan mengubur barang yang dapat menjadi sarang nyamuk serta menaburkan abate pada tempat penampungan air, atau dikenal dengan nama gerakan 3M. Setiap kelompok dengan semangat berdiskusi saling berdebat untuk menemukan tahap *Evaluation* (penilaian) pada artikel/opini/tajuk yang diberikan.

Pada tahap terakhir dari metode *CLEO* yaitu tahap *Outcome* (dampak). Guru pun langsung memberikan contoh dampak dari kita harus waspada terhadap demam berdarah tentunya akan berdampak positif yaitu kematian akan berkurang serta lingkungan di sekitarpun akan bersih, indah dan sehat. Setiap kelompok dengan antusias menyelesaikan tahap yang keempat dengan mudah, sehingga ditemukan 4 tahapan *CLEO* dari mulai tahapan *Claim, Law, Evaluation* sampai dengan *Outcome*.

Pada saat mempresentasikan hasil diskusi, empat kelompok diantaranya kelompok 1 ketuanya Apta Anabela, kelompok 3 ketuanya Dinda Ayu Letari, kelompok 4, Elvira dan kelompok 6 ketuanya Rachma Puteri Dewi dengan percaya diri dapat menggambarkan keempat tahapan *CLEO* dengan benar juga dapat menjelaskan dengan lancar, gaya pengucapan yang baik serta susunan bahasa bahasa yang baik. Sementara keempat kelompok yang lainnya masih ragu-ragu dan tampak kurang percaya diri. Guru meminta seluruh siswa untuk menyimak dan memperhatikan dengan baik. Dan terakhir guru memberikan penguatan terhadap opini yang telah disampaikan oleh semua kelompok.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran pada pertemuan ke-2. Guru mengadakan refleksi bersama siswa. Peneliti dan guru kelas menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam untuk meninggalkan kelas dan menginformasikan materi pembelajaran yang akan datang

3. Pembelajaran pertemuan ke-3 (19 April 2010)

a. Kegiatan Awal

Pada Pertemuan ke-3 siswa dibawa ke ruang multimedia. Peneliti kembali mengamati pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke-3 di ruang multimedia pada siswa kelas VB. Peneliti duduk di belakang siswa dan guru kelas di depan. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengucapkan salam kepada para siswa. Kemudian siswa menjawab secara serentak. Guru mengabsen siswa. Guru memberikan apersepsi sebelum masuk ke kegiatan inti.

b. Kegiatan Inti

Pertemuan ketiga adalah pembelajaran menulis argumentasi dengan metode *CLEO* (*Claim, Law, Evaluation and Outcome*). Guru menjelaskan gambaran tentang 5 aspek kategori keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa, yaitu diantaranya (1) kesesuaian isi, gagasan dengan topik, (2) Organisasi tulisan (3) Pengembangan struktur kalimat, (4) Kosa kata, (5) Ejaan. Secara kronologis kegiatan inti tersebut dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Siswa secara berkelompok menganalisis topik yang dipilih temannya dengan cara menanyakan kembali prates pembelajaran berbicara dengan menggunakan proyektor.

2) Siswa secara berkelompok menganalisis opini temannya untuk menentukan dan menemukan masalah, pernyataan atau pokok pembicaraan (**persiapan tahap 1 claim yaitu tahap pernyataan, menemukan masalah, Metode CLEO**)

Siswa dengan antusias menyimak dan memperhatikan opini salah satu temannya yaitu Apta Anabela yang mengambil topik ‘Sampah Plastik dan Pemulung’. Kemudian guru bertanya kepada siswa ‘mana yang termasuk kedalam tahapan *Claim* (pernyataan) pada opini yang diutarakan oleh salah satu siswa yaitu Apta Anabela’. Semua kelompok hampir mengangkat tangan, tetapi kali ini ibu guru sengaja memilih siswa yang pasif, agar semua siswa dapat memberikan opininya dengan baik.

3) Siswa secara berkelompok mengidentifikasi fakta, bukti, alasan yang logis pada opini tersebut yang akan dipergunakan untuk menyusun argumen pada karangan argumentasi. (**persiapan tahap 2 law yaitu tahap alasan logis, bukti yang kuat, Metode CLEO**)

Pada tahap ini guru sengaja bertanya kepada siswa yang menjadi contoh dalam penanyangan prates kemarin yaitu Apta Anabela, karena pada tahap *Law* (alasan, bukti) tidak ada dalam opini Apta. Siswa pun mengerti bahwa tahap *Law* tidak ada. Sehingga guru melemparkan kepada siswa yang lain yang dapat memberikan tahapan kedua pada opini Apta. Salah seorang siswa yaitu Rachma mengangkat

tangan dia memberikan tahapan *law* (yaitu alasan, bukti) bahwa Sampah plastik banyak sekali menumpuk yaitu terutama di sekolah, karena siswa terutama Sekolah Dasar kebanyakan makanan yang disukainya adalah makanan ringan yang dibungkus dengan plastik. Sehingga setiap harinya sampah plastik terus menumpuk. Guru memberikan pujian kepada Rachma karena dia sudah pintar menganalisa permasalahan terutama yang terjadi di sekitar kita.

- 4) Siswa secara berkelompok menganalisis opini argumentasi untuk menentukan penilaian terhadap pernyataan opini tersebut. **(persiapan tahap 3 *evaluation* yaitu tahap penilaian/evaluasi, Metode CLEOI)**

Pada tahap *Evaluation* (penilaian) , guru kembali bertanya kepada siswa yang masih kelihatan pasif untuk menentukan pernyataan mana yang termasuk ke dalam tahapan *evaluation* (penilaian). Guru menunjuk Justika, dengan agak sedikit ragu dan malu dia menjelaskan bahwa yang termasuk ke dalam tahapan *evaluation* (penilaian), pada opini Apta Anabela adalah bahwa sampah-sampah plastik dapat dipungut oleh para pemulung dan dapat didaur ulang. Guru pun kembali memberikan pujian kepada siswa yang bernama Justika. Pujian itu membuat siswa merasa bangga dan bahagia sehingga semua siswa terlihat senang dalam mengikuti proses pembelajaran

- 5) Siswa secara berkelompok menganalisis opini argumentasi untuk menentukan/ menemukan dampak atas pernyataan yang diberikan **(persiapan tahap 4 *outcome* yaitu tahap dampak/ menyampaikan solusi, Metode CLEO)**

Pada tahapan terakhir yaitu tahapan *Outcome* (dampak), guru kembali bertanya kepada siswa. Semua siswa terlihat antusias dan mengangkat tangan. Dan gurupun menunjuk salah satu siswa dan dia memberikan jawaban yang benar.

- 6) Siswa mempresentasikan kerangka karangan dengan menggunakan tahapan *CLEO* secara berkelompok dan kelompok lain menanggapi serta memberi catatan berupa menambahkan atau mengubah sebagian.

Dari penanyangan prates pada siswa yang bernama Apta Anabela. Guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan dengan kelompoknya masing –masing dari 4 tahapan *CLEO* yang sudah diutarakan, dituliskan kedalam sebuah tulisan sehingga menjadi sebuah karangan argumentasi. Gurupun sebelumnya menjelaskan kembali 5 aspek kategori menulis argumentasi yang harus diperhatikan siswa, diantaranya. (1) kesesuaian isi, gagasan dengan topik, (2) Organisasi tulisan (3) Pengembangan struktur kalimat, (4) Kosa kata, (5) Ejaan. Setelah itu perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan karangan argumentasi dengan topik ‘Sampah Plastik dan Pemulung’ dengan menggunakan tahapan *CLEO* dan kelompok lain menyimak dan memperhatikan.

- 7) Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran

Setelah semua perwakilan kelompok tampil ke depan, guru menguatkan kembali keempat tahapan *CLEO* bahwa karangan argumentasi harus didukung dengan alasan atau bukti yang kuat pada tahap kedua yaitu tahap *Law*. Karena ketika prates hanya sebagian siswa yang sudah memenuhi kriteria 3 tahapan *CLEO* seperti opini yang diutarakan Apta Ana bela yang lainnya masih banyak hanya

mampu mengutarakan di tahapan pertama yaitu tahapan *Claim* saja. Bahkan semua masih bercerita karangan narasi dan deskripsi. Sehingga guru memberi penguatan kembali mana yang termasuk karangan argumentasi, narasai, deskripsi, eksposisi atau persuasi.

c. Kegiatan Akhir

Guru Menginformasikan materi pembelajaran yang akan datang, yakni pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi . Kegiatan diakhiri dengan ucapan salam guru dan peneliti yang dijawab serempak oleh siswa.

4. Pembelajaran pertemuan ke-4 (22 April 2010)

a. Kegiatan Awal

Pada Pertemuan ke-4 siswa masih dibawa ke ruang multimedia, sama seperti pertemuan ke-3, karena siswa lebih tertarik dengan settingan kelas yang berbeda. Peneliti kembali mengamati pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke-4 di ruang multimedia pada siswa kelas VB. Peneliti duduk di belakang siswa dan guru kelas di depan. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengucapkan salam kepada para siswa. Kemudian siswa menjawab secara serentak. Guru mengabsen siswa. Guru memberikan apersepsi sebelum masuk ke kegiatan inti.

b. Kegiatan Inti

Siswa kembali duduk berkelompok berdasarkan kelompoknya masing-masing. Siswa mengamati power point materi tahapan *CLEO* pada tayangan proyektor.

Sehingga membuat suasana tenang dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran.

Guru menerangkan kembali 4 aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Aspek berbicara dan menulis adalah dua aspek yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru menjelaskan tahapan *CLEO* dalam pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi. Pada Pertemuan ke-4 ini Guru mengambil topik yaitu pengalaman yang pernah dialami siswa yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan pengalaman mereka dengan menggunakan tahapan *CLEO*. Siswa yang lainnya menanggapi pernyataan yang diberikan temannya. Guru melemparkan kepada siswa siapa yang berani ke depan untuk membuat pernyataan berdasarkan pengalaman siswa kelas V kemarin yaitu ketika mengikuti acara outboard class ke Jakarta yaitu ke Monas. Semua mengangkat tangan. Salah satu siswa yaitu Yeni dia tampil ke depan dan memberikan pernyataan pengalaman dia ketika outboard dengan memberikan judul 'Kunjungan Belajar ke Monas'. Dia mengatakan selain kita belajar di sekolah kita juga bisa belajar diluar kelas seperti yang dilakukan siswa kelas V SDN Tunas Harapan dengan cara kunjungan belajar ke Monas. Di Monas kita dapat menyaksikan sejarah-sejarah para pahlawan serta menambah wawasan kita. Kemudian guru menanyakan kepada siswa tersebut yaitu Yeni. Tahapan pertama yang termasuk *Claim* dan Yeni pun dengan percaya diri dapat menjelaskan tahapan yang pertama itu. Yang selanjutnya guru menanyakan kepada siswa yang lain mana yang termasuk *Law*, *Evaluation and Outcome*. Siswa dengan antusias dapat menjawab tahapan-tahapan

selanjutnya. Peneliti melihat siswa sudah matang dan mahir dalam menganalisis 4 tahapan *CLEO*.

Selanjutnya siswa berkelompok memilih salah satu topik yang diberikan berdasar pada tahapan *CLEO*. Siswa saling menambah atau menyanggah opini yang diberikan setiap siswa dalam kelompoknya sehingga siswa menemukan 4 tahapan *CLEO*. Guru berkeliling mengamati setiap kelompok. Suasana ruanganpun gaduh dengan diskusi mereka. Ada yang menyanggah, ada yang mengkritik dan lain sebagainya.

Siswa berkelompok menentukan judul dan membuat kerangka karangan dari 4 tahapan *CLEO* tersebut menjadi sebuah karangan argumentasi dengan berpedoman pada ketepatan ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf dan kebulatan wacana.

Setelah menyelesaikan karangan, ketua kelompok membacakan hasil karangannya. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran

c. Kegiatan Akhir

Pada sesi ini, guru menekankan pentingnya kita berlatih menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik, memiliki wawasan yang luas dengan membaca dan sering aktif dalam diskusi karena akan sangat membantu dalam menciptakan karangan argumentasi yang baik. Kemudian guru dan siswa merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru dan peneliti menginformasikan bahwa pada pertemuan ke-5 materi pembelajaran yang akan datang yaitu pertemuan yang terakhir dan merupakan kegiatan pascates pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi. Oleh karena itu

siswa diharapkan berlatih lagi di rumah. Guru dan peneliti mengakiri dengan salam yang dijawab serempak oleh seluruh siswa.

5. Pembelajaran pertemuan ke-5 (26 April 2010)

a. Kegiatan Awal

Peneliti kembali mengamati pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke-5 di kelas VB. Sebelum memulai pembelajaran seperti biasa guru memberikan salam dan dijawab secara serentak oleh semua siswa. Guru mengecek kehadiran siswa, dan memberikan apersepsi. Selanjutnya, guru menginformasikan bahwa kegiatan pertemuan ke-5 ini adalah pascates. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan berbicara dan menulis argumentasi siswa kelas VB yang telah mengikuti pembelajaran berbicara dan menulis dengan menggunakan metode *CLEO* yaitu *Claim, Law, Evaluation and Outcome*.

b. Kegiatan ini

Siswa dipanggil satu persatu pada pembelajaran keterampilan berbicara. Kemudian setelah semua siswa tampil ke depan, siswa duduk sendiri-sendiri tidak berkelompok. Guru membagikan lembaran soal dan lembaran menulis argumentasi. Setiap siswa memilih salah satu topik yang disediakan dan menuliskan kembali opini yang telah diutarakan menjadi sebuah tulisan dengan mengembangkan topik tersebut menjadi sebuah karangan argumentasi.

c. Kegiatan Akhir

Setelah seluruh siswa selesai menulis, guru meminta siswa untuk menyerahkan hasil karangannya. Hasil pada tes kemampuan berbicara dan menulis ini adalah sebagai bahan penelitian hasil pascates yang akan dibandingkan dengan hasil prates yang telah dilakukan pada pertemuan pertama. Menjelang akhir pembelajaran guru dan peneliti mengucapkan terimakasih kepada siswa dan menyatakan bahwa pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi telah selesai. Kami mengucapkan salam dan siswa menjawab secara serentak.

B. Deskripsi Data Kuantitatif

1. Data Skor Prates dan Pascates Kelas Eksperimen

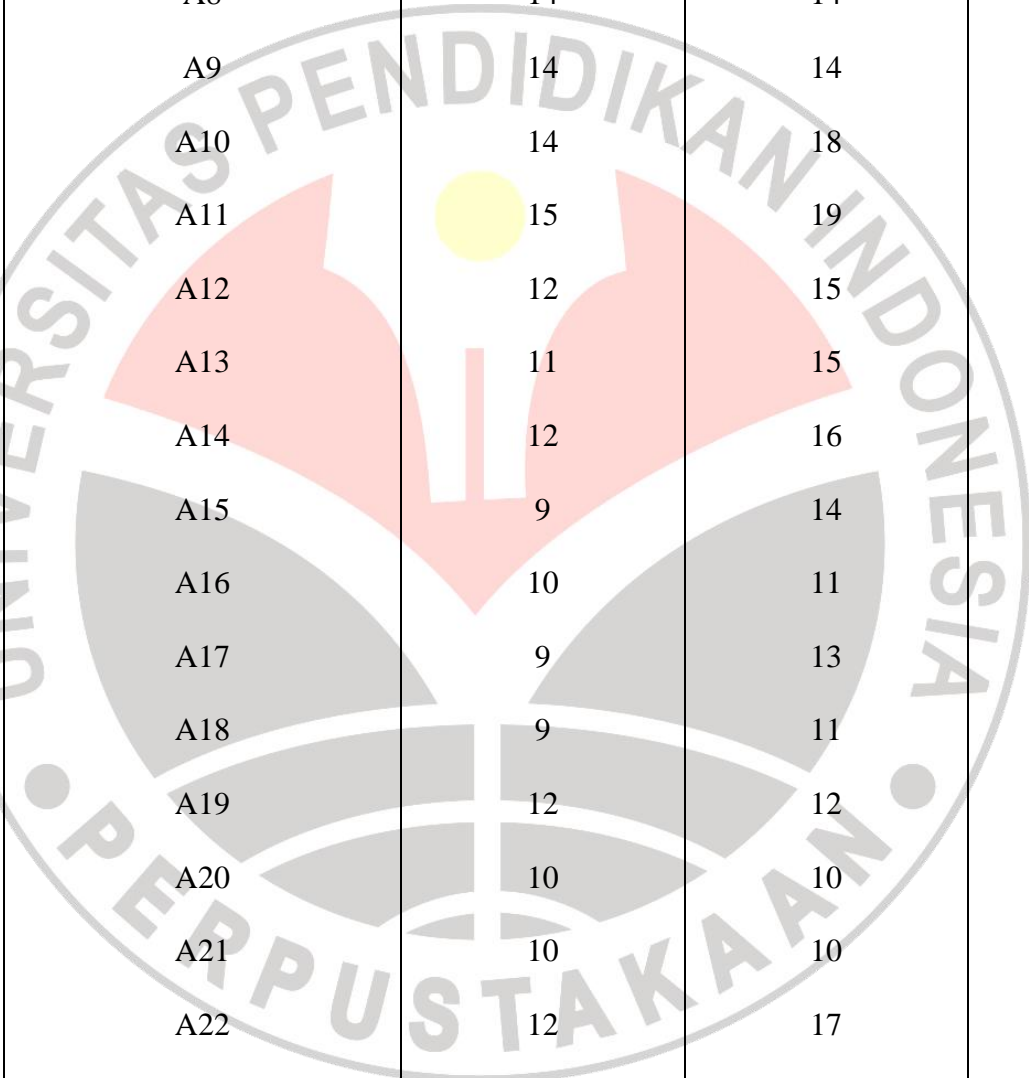
a. Nilai Prates dan Pascates Kemampuan Berbicara

Adapun data skor hasil prates dan pascates kemampuan berbicara pada kelas eksperimen digambarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.1

Skor Nilai Prates dan Pascates Kemampuan Berbicara

No	Kode Subjek	Skor Prates	Skor Pascates
1	A1	19	21
2	A2	8	11
3	A3	8	13
4	A4	18	21



5	A5	18	22
6	A6	16	22
7	A7	8	18
8	A8	14	14
9	A9	14	14
10	A10	14	18
11	A11	15	19
12	A12	12	15
13	A13	11	15
14	A14	12	16
15	A15	9	14
16	A16	10	11
17	A17	9	13
18	A18	9	11
19	A19	12	12
20	A20	10	10
21	A21	10	10
22	A22	12	17
23	A23	19	17
24	A24	13	12
25	A25	11	10

26	A26	14	16
27	A27	13	20
28	A28	12	14
29	A29	17	19
30	A30	11	14

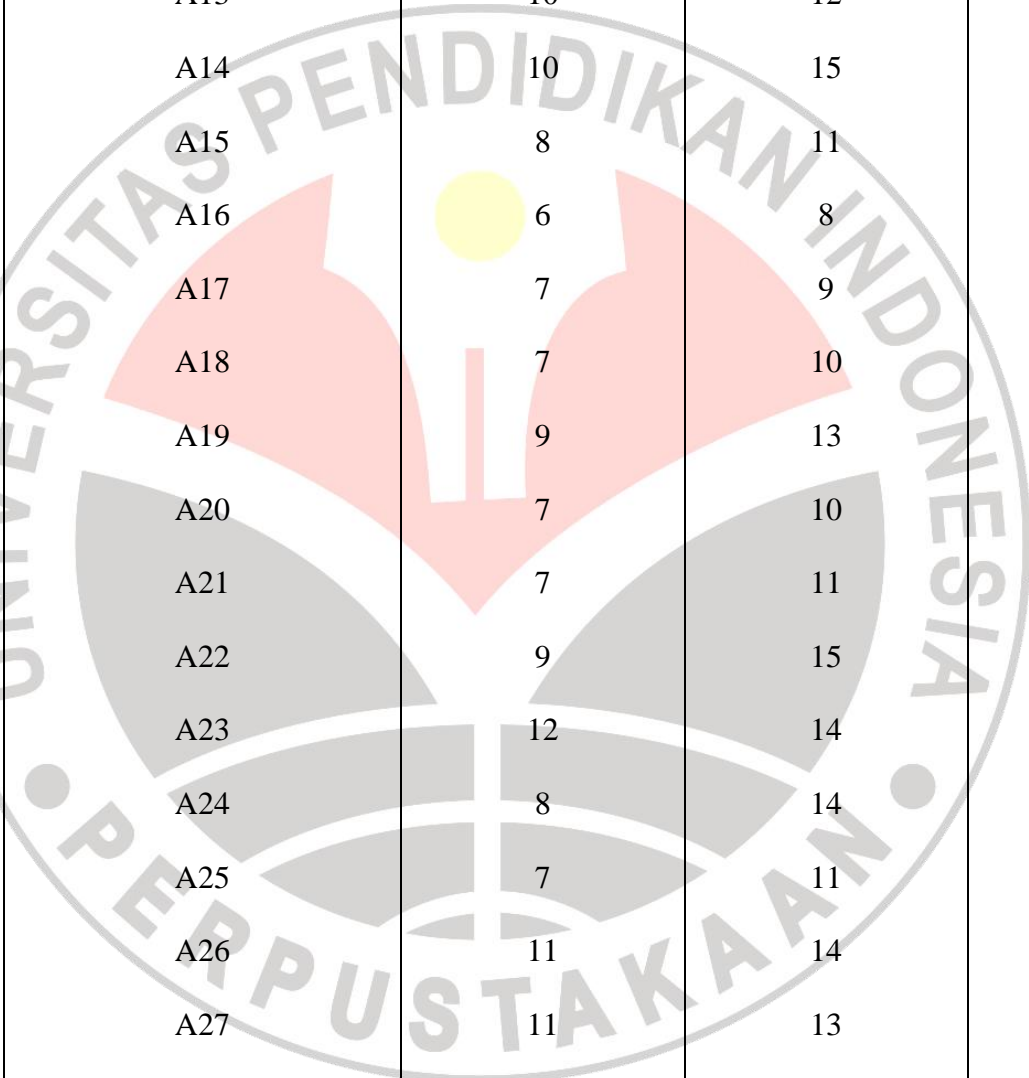
b. Nilai Prates dan Pascates Kemampuan Menulis Argumentasi

Adapun data skor hasil prates dan pascates kemampuan menulis argumentasi pada kelas eksperimen digambarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.2

Skor Nilai Prates dan Pascates Kemampuan Menulis Argumentasi

No	Kode Subjek	Skor Prates	Skor Pascates
1	A1	15	19
2	A2	4	8
3	A3	8	12
4	A4	14	17
5	A5	14	18
6	A6	13	18
7	A7	6	16
8	A8	5	12
9	A9	5	13



10	A10	4	16
11	A11	12	15
12	A12	10	12
13	A13	10	12
14	A14	10	15
15	A15	8	11
16	A16	6	8
17	A17	7	9
18	A18	7	10
19	A19	9	13
20	A20	7	10
21	A21	7	11
22	A22	9	15
23	A23	12	14
24	A24	8	14
25	A25	7	11
26	A26	11	14
27	A27	11	13
28	A28	11	9
29	A29	15	13
30	A30	8	11

2. Data Distribusi Skor Prates dan Pascates Kemampuan Berbicara

Berikut ini adalah distribusi skor prates dan pascates kemampuan berbicara yang diperoleh siswa, yaitu jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam setiap skor sebagaimana dalam tabel berikut ini.

a. Nilai Prates Kemampuan Berbicara

Tabel 4.3

Distribusi Skor Nilai Prates Berbicara

No	Skor yang diperoleh	Jumlah Siswa
1	19	2
2	18	2
3	17	1
4	16	1
5	15	1
6	14	4
7	13	2
8	12	5
9	11	3
10	10	3
11	9	3
12	8	3

b. Nilai Prates Kemampuan Berbicara

Tabel 4.4

Distribusi Skor Nilai Pascates Berbicara

No	Skor yang diperoleh	Jumlah Siswa
1	22	2
2	21	2
3	20	1
4	19	2
5	18	2
6	17	2
7	16	2
8	15	2
9	14	5
10	13	2
11	12	2
12	11	3
13	10	3

3. Data Distribusi Skor Prates dan Pascates Kemampuan Menulis

Argumentasi

Berikut ini adalah distribusi skor prates dan pascates kemampuan menulis Argumentasi yang diperoleh siswa, yaitu jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam setiap skor sebagaimana dalam tabel berikut ini.

a. Nilai Prates Kemampuan Menulis Argumentasi

Tabel 4.5

Distribusi Skor Nilai Prates Menulis Argumentasi

No	Skor yang diperoleh	Jumlah Siswa
1	15	2
2	14	2
3	13	1
4	12	2
5	11	3
6	10	3
7	9	2
8	8	4
9	7	5
10	6	2
11	5	2
12	4	2

b. Nilai Pascates Kemampuan Menulis Argumentasi

Tabel 4.6

Distribusi Skor Nilai Pascates Menulis Argumentasi

No	Skor yang diperoleh	Jumlah Siswa
1	19	1
2	18	2
3	17	1
4	16	2
5	15	3
6	14	3
7	13	4
8	12	4
9	11	4
10	10	2
11	9	2
12	8	2

C. Analisis Data Kuantitatif

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tunas Harapan Bandung. Jumlah subyek yang diteliti pada penelitian ini

sebanyak 60 orang, yaitu sebanyak 30 siswa pada kelompok eksperimen dan 30 siswa pada kelompok kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berbicara dan menyimak dengan metode *CLEO* pada siswa kelas V pada Sekolah Dasar.

Statistik yang digunakan untuk menguji kemampuan berbicara dan menulis argumentasi secara langsung merujuk kepada hasil uji normalitas data. Apabila data terdistribusi secara normal, statistik yang digunakan adalah Uji *Liliefors* dan Uji normalitas *Shapiro-Wilk* (uji parametrik) dan apabila data tidak terdistribusi secara normal statistik yang digunakan *Wilcoxon-Signed rank test* (uji nonparametrik)

1. Uji Normalitas Data

Untuk menguji kemampuan berbicara dan menulis argumentasi dengan metode *CLEO* pada siswa kelas V pada Sekolah Dasar tergantung dari hasil uji normalitas data. Maka sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu diuraikan hasil uji normalitas data.

a. Uji Normalitas Kemampuan Berbicara

Uji kemampuan berbicara terdiri dari prates dan pascates yang akan diuraikan sebagai berikut.

1) Uji Normalitas Prates Kemampuan Berbicara

Uji normalitas prates untuk menguji bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal dan uji normalitas ini sebagai salah satu syarat diperbolehkannya pengolahan

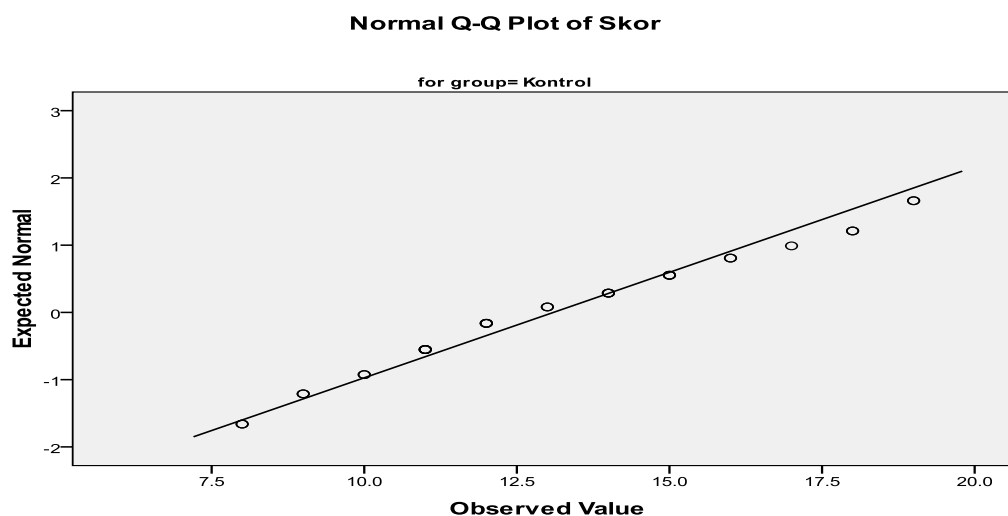
data secara statistik parametrik. Maka uji normalitas pada prates untuk mengukur kemampuan berbicara dapat terlihat pada tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7
Uji Normalitas Prates Kemampuan Berbicara

Tests of Normality							
Group		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig. P-value	Statistic	df	Sig. P-value
Skor	Kontrol	.135	30	.172	.957	30	.263
	Eksperimen	.139	30	.146	.937	30	.077

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil nilai skor untuk kelas kontrol memiliki P-value 0,172 untuk uji *Lilliefors* dan P-value 0,263 untuk uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Kedua P-value lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga skor data prates untuk kelas kontrol berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Begitu pula dengan hasil nilai skor prates pada kelas eksperimen yang memiliki P-value 0,146 untuk uji *Lilliefors* dan P-value 0,077 untuk uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Kedua P-value lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga skor data prates untuk kelas eksperimen berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Dari hasil tersebut untuk tahap selanjutnya dapat terlihat dari grafik 4.7 Normal Q-Q tentang prates kemampuan berbicara baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen di bawah ini.



Grafik 4.7

Uji Normalitas Prates Kemampuan Berbicara

Berdasarkan grafik *Normal Probability Plot* di atas, untuk nilai skor baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen menunjukkan titik-titik nilai data terletak kurang

lebih dalam suatu garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa skor untuk kedua kelas berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Dari hasil tersebut memberi tanda diperbolehkannya pengolahan data selanjutnya secara statistik parametrik.

2) Uji Normalitas Pascates Kemampuan Berbicara

Uji normalitas pascates untuk menguji bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal dan uji normalitas ini sebagai salah satu syarat diperbolehkannya pengolahan data secara statistik parametrik. Maka uji normalitas pada pascates untuk mengukur kemampuan berbicara dapat terlihat pada tabel 4.8 di bawah ini,

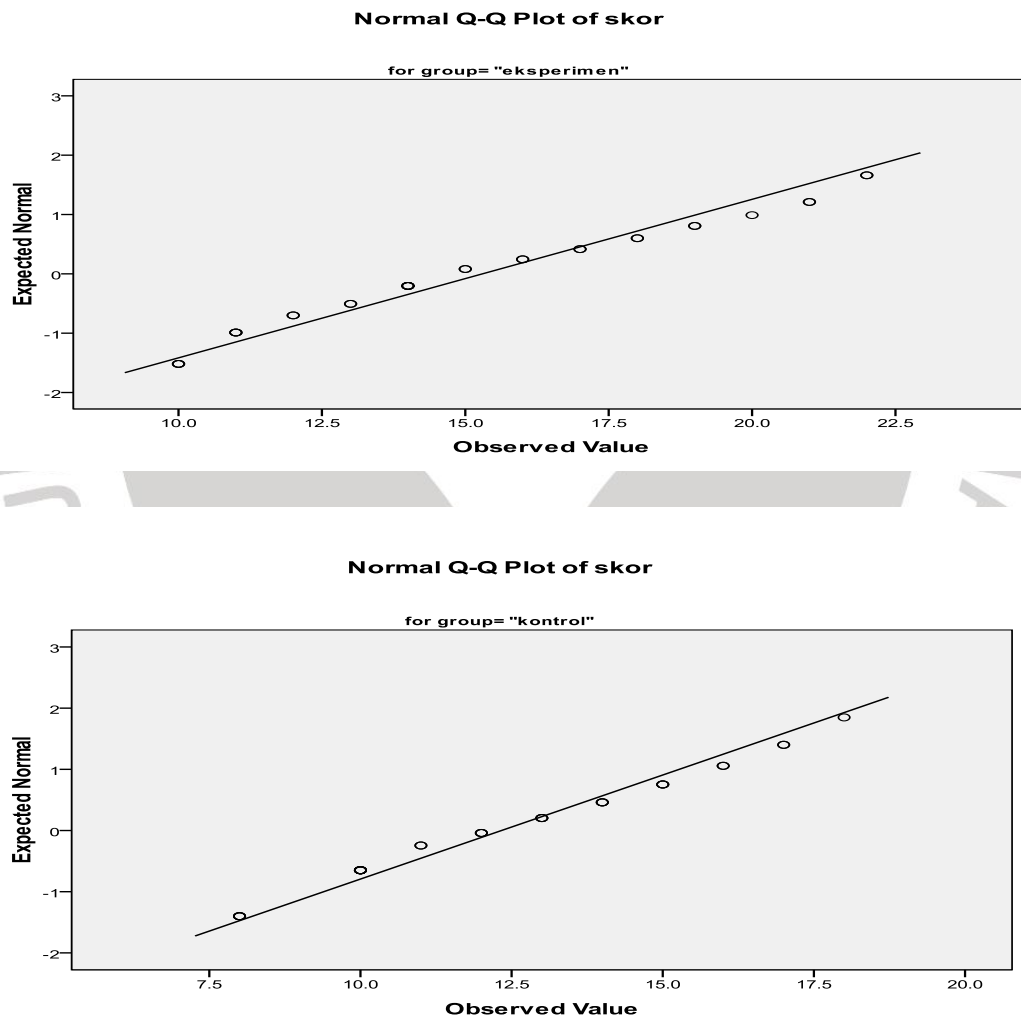
Tabel 4.8
Uji Normalitas Pascates Kemampuan Berbicara

Tests of Normality						
Group		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
		Statistic	df	Sig. P-value	Statistic	df Sig. P-value
Skor	Kontrol	.153	30	.071	.945	30 .128
	Eksperimen	.136	30	.166	.943	30 .108

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai skor untuk kelas kontrol memiliki P-value 0,071 untuk uji *Lilliefors* dan P-value 0,128 untuk uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Kedua P-value lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga skor data pascates untuk kelas kontrol berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Begitu pula dengan nilai skor pascates pada kelas eksperimen yang memiliki P-value 0,166 untuk uji *Lilliefors* dan P-value

0,108 untuk uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Kedua *P-value* lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga skor data pascates untuk kelas eksperimen berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Dari hasil tersebut untuk tahap selanjutnya dapat terlihat dari grafik 4.7 Normal Q-Q tentang pascates kemampuan berbicara baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen di bawah ini.



Grafik 4.8
Uji Normalitas Pascates Kemampuan Berbicara

Berdasarkan grafik *Normal Probability Plot* di atas untuk nilai skor baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen menunjukkan titik-titik nilai data terletak kurang lebih dalam suatu garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa skor untuk kedua kelas berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Dari hasil tersebut menandakan diperbolehkannya pengolahan data selanjutnya secara statistik parametrik.

b. Uji Normalitas Kemampuan Menulis Argumentasi

Uji kemampuan menulis argumentasi terdiri dari prates dan pascates yang akan diuraikan sebagai berikut.

1) Uji Normalitas Prates Kemampuan Menulis Argumentasi

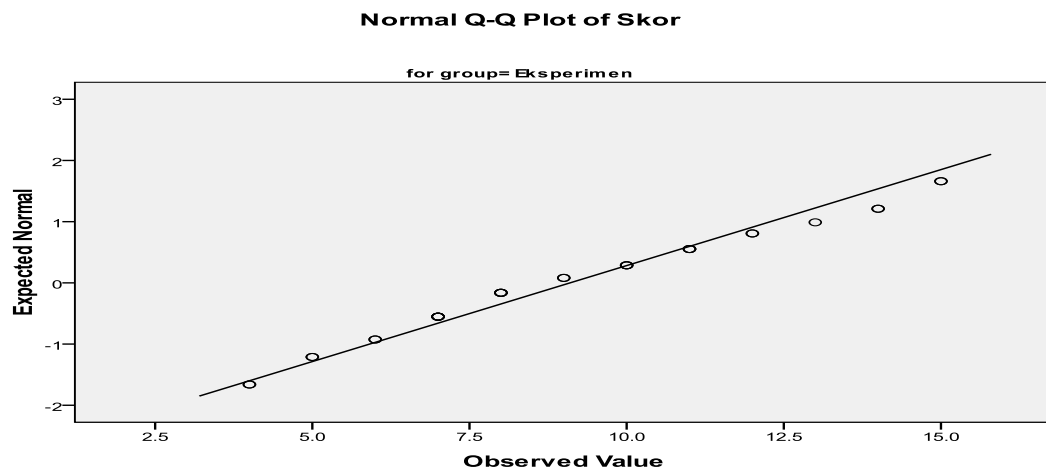
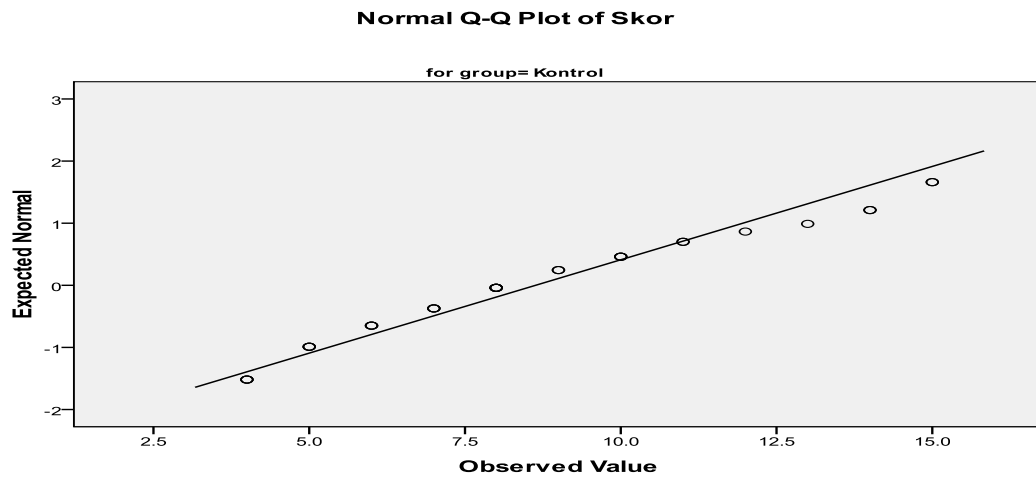
Uji normalitas prates untuk menguji bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal dan uji normalitas ini sebagai salah satu syarat diperbolehkannya pengolahan data secara statistik parametrik. Maka uji normalitas pada prates untuk mengukur kemampuan menulis dapat terlihat pada tabel 4.9 di bawah ini,

Tabel 4.9
Uji Normalitas Prates Kemampuan Menulis Argumentasi

Tests of Normality						
group		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
		Statistic	df	Sig. P-value	Statistic	Df Sig. P-value
Skor	Kontrol	.142	30	.125	.940	30 .089
	Eksperimen	.135	30	.172	.957	30 .263

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil tabel diatas terlihat bahwa nilai skor untuk kelas kontrol memiliki P-value 0,125 untuk uji *Liliefors* dan P-value 0,089 untuk uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Kedua P-value lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga skor data prates untuk kelas kontrol berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Demikian pula dengan nilai skor prates pada kelas eksperimen yang memiliki P-value 0,172 untuk uji *Liliefors* dan P-value 0,263 untuk uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Kedua P-value lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga skor data prates untuk kelas eksperimen berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Dari hasil tersebut untuk tahap selanjutnya dapat terlihat dari grafik 4.9 Normal Q-Q tentang prates kemampuan menulis baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen di bawah ini.



Grafik 4.9
Uji Normalitas Prates Kemampuan Menulis Argumrntasi

Berdasarkan grafik di atas *Normal Probability Plot* untuk nilai skor baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen menunjukkan titik-titik nilai data terletak kurang lebih dalam suatu garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai skor untuk kedua

kelas berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Dari hasil tersebut menandakan diperbolehkannya pengolahan data selanjutnya secara statistik parametrik.

2) Uji Normalitas Pascates Kemampuan Menulis

Data yang diperoleh harus terdistribusi normal maka dilakukanlah uji normalitas pascates pada kemampuan menulis siswa dan uji normalitas ini sebagai salah satu syarat diperbolehkannya pengolahan data secara statistik parametrik. Maka uji normalitas pada pascates untuk mengukur kemampuan menulis dapat terlihat pada tabel 4.10 di bawah ini,

Tabel 4.10
Uji Normalitas Pascates Kemampuan Menulis Argumentasi

Tests of Normality

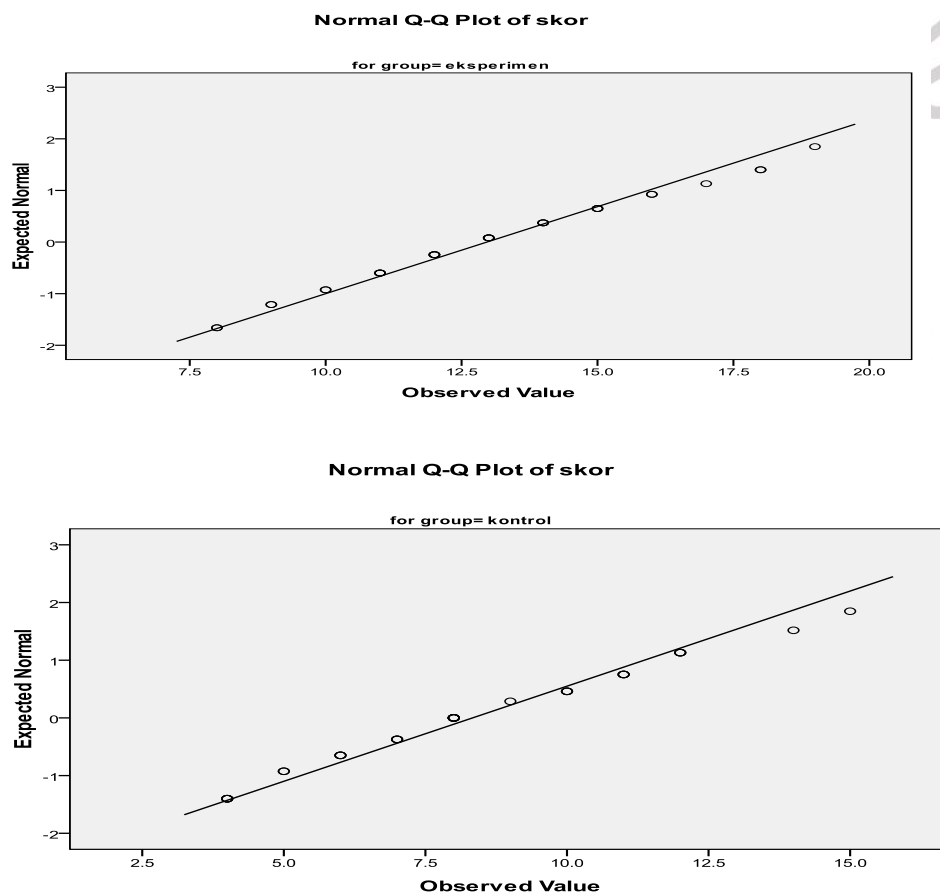
Group		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig. P-value	Statistic	df	Sig. P-value
skor	Kontrol	.144	30	.116	.955	30	.227
	eksperimen	.096	30	.200*	.972	30	.601

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil tabel diatas terlihat bahwa nilai skor untuk kelas kontrol memiliki P-value 0,116 untuk uji *Liliefors* dan P-value 0,227 untuk uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Kedua P-value lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga skor data pascates untuk kelas kontrol berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Demikian pula dengan nilai

skor prates pada kelas eksperimen yang memiliki *P-value* 0,200 untuk uji *Liliefors* dan *P-value* 0,601 untuk uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Kedua *P-value* lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga skor data pascates untuk kelas eksperimen berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Dari hasil tersebut untuk tahap selanjutnya dapat terlihat dari grafik 4.10 Normal Q-Q tentang prates kemampuan menulis baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen di bawah ini.



Grafik 4.10

Uji Normalitas Pascates Kemampuan Menulis Argumentasi

Berdasarkan grafik *Normal Probability Plot* untuk nilai skor baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen menunjukkan titik-titik nilai data terletak kurang lebih dalam suatu garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa skor untuk kedua kelas berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Dari hasil tersebut menandakan diperbolehkannya pengolahan data selanjutnya secara statistik parametrik.

Berdasarkan uji normalitas data kemampuan berbicara dan menulis pada siswa kelas V SDN Tunas Harapan menunjukkan bahwa semua data berdistribusi normal baik pada prates maupun pascates. Sesuai dengan hasil uji normalitas, maka semua pengujian pada penelitian ini menggunakan uji *Liliefors (Kolmogorov-Smirnov)* dan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, yaitu untuk menguji perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yang terdapat dalam prosedur SPSS *Explore*.

2. Uji Homogenitas Varian Data

Uji Homogenitas varian data bertujuan untuk melihat apakah varian data dari kedua kelompok yang dibandingkan berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas varian menggunakan Analisis Ragam Satu Arah, *Oneway Analysis of variance = Oneway ANOVA*). Varians dari kedua kelompok dikatakan homogen apabila tidak signifikan pada $\alpha = 0,05$, sebaliknya dikatakan heterogen jika signifikan pada $\alpha = 0,05$. Data homogen jika $P\text{-value} \leq \alpha$, diketahui $\alpha = 0,05$ maka data berasal dari populasi yang homogen. Berikut hasil uji homogenitas data kedua kelompok yang diperoleh dari hasil pengolahan menggunakan SPSS.

a. Uji Homogenitas Varian Data Kemampuan Berbicara

Uji homogenitas varian data kemampuan berbicara terdiri dari prates dan pascates yang akan diuraikan sebagai berikut.

1) Uji Homogenitas Prates Kemampuan Berbicara

Uji homogenitas prates untuk mengukur kemampuan berbicara baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen dapat terlihat pada tabel 4.11 di bawah ini.

Tabel 4.11
Uji Homogenitas Prates Kemampuan Berbicara

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.017	1	0.17	.008	.009
Within Groups	120.567	58	2.079		
Total	120.650	59			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa *P-value* sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa skor data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen.

2) Uji Homogenitas Pascates Kemampuan Berbicara

Uji homogenitas pascates untuk mengukur kemampuan berbicara baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen dapat terlihat pada tabel 4.12 di bawah ini.

Tabel 4.12
Uji Homogenitas Pascates Kemampuan Berbicara

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	132.017	1	132.017	11.655	.001
Within Groups	656.967	58	11.327		
Total	788.983	59			

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa *P-value* sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa skor data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen.

b. Uji Homogenitas Varian Data Kemampuan Menulis Argumentasi

Uji homogenitas varian data kemampuan Argumentasi terdiri dari prates dan pascates yang akan diuraikan sebagai berikut.

1) Uji Homogenitas Prates Kemampuan Menulis Argumentasi

Uji homogenitas prates untuk mengukur kemampuan menulis argumentasi baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen dapat terlihat pada tabel 4.13 di bawah ini.

Tabel 4.13
Uji Homogenitas Prates Kemampuan Menulis Argumentasi

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.017	1	.267	.120	.030
Within Groups	120.567	58	2.218		
Total	120.650	59			

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa *P-value* sebesar 0,03 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen.

2) Uji Homogenitas Pascates Kemampuan Menulis Argumentasi

Uji homogenitas pascates untuk mengukur kemampuan menulis argumentasi baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen dapat terlihat pada tabel 4.14 di bawah ini.

Tabel 4.14
Uji Homogenitas Pascates Kemampuan Menulis Argumentasi

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	322.017	1	322.017	35.805	.000
Within Groups	521.633	58	8.994		
Total	843.650	59			

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa *P-value* sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa skor data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen.

Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa varian data kelompok yang akan dibandingkan (kelompok kontrol dan eksperimen) adalah homogen baik pada variabel kemampuan berbicara maupun kemampuan menulis pada saat prates dan pascates.

3. Uji Kesetaraan Kemampuan Berbicara Kedua Kelompok pada saat Prates

Hasil penelitian dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan yang bermakna antara kedua kelompok subjek penelitian sebelum dilakukan *treatment*. Berikut hasil prates berbicara antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tahap selanjutnya adalah untuk mengetahui apakah skor yang diperoleh kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada kemampuan berbicara dan menulis argumentasi cukup signifikan atau tidak, maka data-data kedua kelompok diuji dengan perbedaan dua rata-rata menggunakan uji-t.

Pengujian dengan uji-t memerlukan data-data nilai rata-rata dan standar deviasi kedua kelompok. Data-data tersebut tertera dalam tabel 4.15

Tabel 4.15
Data Nilai rata –rata Prates Kemampuan Berbicara

group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor	Kontrol	30	13.10	3.188	.582
	Eksperimen	30	12.60	3.307	.604

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor prates kemampuan berbicara antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada siswa kelas V SDN Tunas Harapan Bandung tidak jauh berbeda. Selanjutnya dilakukan pengujian untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih eksak. Sesuai dengan hasil uji normalitas data maka untuk menguji perbedaan skor kemampuan berbicara antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji t sampel independen.

Tabel 4.16

Hasil Uji Beda Skor Prates Kemampuan Berbicara

Siswa kelas V Sekolah Dasar

Kemampuan Berbicara	Hasil Prates		Statistik Uji	<i>p-value</i>
	Eksperimen (n=30)	Kontrol (n = 30)		
Std.dev	3.307	3.188	t = 0,596	0,553
Min. – Max.	8,0 – 19	8,0 - 19		

Hasil uji secara statistik pada saat prates terhadap kemampuan berbicara antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p\text{-value} = 0,553 > 0,05$). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa kedua kelompok layak untuk diperbandingkan, karena kemampuan berbicara pada kedua kelompok subyek penelitian tidak berbeda pada saat prates.

a. Uji Prates dan Pascates pada Kelompok Kontrol

Hasil prates menunjukkan tidak ada perbedaan kemampuan berbicara pada siswa kelas V SDN Tunas Harapan Bandung, berarti dapat disimpulkan bahwa kondisi kedua kelompok sebelum diberikan perlakuan adalah sama.

Selanjutnya akan dibandingkan hasil prates dengan pascates pada kelompok kontrol untuk mengetahui apakah ada perubahan yang signifikan pada kemampuan berbicara selama diberikan perlakuan (*treatment*) dengan metode *CLEO* terhadap kelompok eksperimen. Berikut tabel data prates dan pascates mengenai kemampuan berbicara kelompok kontrol.

Tabel 4.17

Data Nilai rata –rata Prates dan Pascates Kemampuan Berbicara pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kelompok Kontrol

Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor Prates	30	13.10	3.188	.582
Pascates	30	12.33	2.940	.537

Berdasarkan tabel di atas bahwa rata-rata skor prates dengan pascates kemampuan berbicara pada kelompok kontrol tidak jauh berbeda bahkan hampir sama. Selanjutnya dilakukan pengujian uji t sampel berpasangan untuk menguji perbedaan skor kemampuan berbicara pada kelompok kontrol.

Tabel 4.18
Hasil Uji Prates dan Pascates Skor Kemampuan Berbicara
Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kelompok Kontrol

Kemampuan Berbicara	Kelompok Kontrol		Statistik Uji	<i>p-value</i>
	Prates (n=30)	Pascates (n = 30)		
Std.dev	3.188	2.940	t = 0,968	0,337
Min. – Max.	8,0 – 19	8,0 – 18		

Hasil uji secara statistik terhadap kemampuan berbicara siswa kelas V sekolah dasar pada saat prates dan pascates tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan ($P\text{-value} = 0,337 > 0,05$). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perubahan yang signifikan pada kemampuan berbicara model pembelajaran ekspositori pada siswa kelompok kontrol saat prates dan pascates.

b. Uji Prates dan Pascates pada Kelompok Eksperimen

Apabila pada kelompok eksperimen terdapat perubahan kemampuan berbicara, berarti terdapat pengaruh perlakuan terhadap perubahan kemampuan berbicara dengan metode *CLEO* siswa kelas V SDN Tunas Harapan Bandung. Berikut Tabel data prates dan pascates mengenai kemampuan berbicara dengan metode *CLEO* siswa kelas V sekolah dasar pada kelompok eksperimen

Tabel 4.19
Nilai Rata-rata Skor Prates dan Pascates Kemampuan Berbicara
Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kelompok Eksperimen

group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor	Pretest	30	12.60	3.307	.604
	Posttest	30	15.30	3.743	.683

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata skor prates dan pascates kemampuan berbicara dengan metode *CLEO* siswa kelas V SDN Tunas Harapan Bandung pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan. Selanjutnya dilakukan pengujian untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih eksak yaitu dengan menggunakan uji t sampel berpasangan.

Tabel 4.20
Hasil Uji Prates dan Pascates Skor Kemampuan Berbicara
Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kelompok Eksperimen

Kemampuan Berbicara	Kelompok Eksperimen		Statistik Uji	<i>p-value</i>
	Prates (n=30)	Pascates (n = 30)		
Std.dev	3.307	3.743	$t = -2,961$	0,004
Min. – Max.	8,0 – 19	10 – 22		

Hasil uji secara statistik terhadap kemampuan berbicara siswa kelas V sekolah dasar pada saat prates dan pascates menunjukkan perbedaan yang signifikan ($P\text{-value} = 0,004 < 0,05$). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan pada kemampuan berbicara model pada siswa kelas V SDN Tunas Harapan

Bandung kelompok eksperimen setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan metode *CLEO*.

c. Uji Perbedaan Kedua Kelompok Pada Saat Pascates

Pada pengujian sebelumnya yaitu pada prates diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan berbicara siswa kelas V SDN Tunas Harapan Bandung antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Pada kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan yang signifikan pada kemampuan berbicara dari prates ke pascates. Sedangkan pada kelompok eksperimen menunjukkan perubahan yang signifikan pada kemampuan berbicara siswa kelas V SDN Tunas Harapan Bandung setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan metode *CLEO*.

Berikut tabel nilai rata-rata skor pascates kemampuan berbicara siswa kelas V SDN Tunas Harapan Bandung pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4.21

Nilai Rata-rata Skor Pascates Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor	Kontrol	30	12.33	2.940	.537
	Eksperimen	30	15.30	3.743	.683

Berdasarkan tabel di atas kemampuan rata-rata berbicara siswa yang mendapat perlakuan lebih tinggi dibanding siswa yang tidak mendapat perlakuan. Hal ini

menunjukkan bahwa perlakuan dengan menggunakan metode *CLEO* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SDN Tunas Harapan Bandung.

Selanjutnya dilakukan pengujian untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih eksak yaitu dengan menggunakan uji t dua sampel independen berpasangan.

Tabel 4.22
Hasil Uji Beda Skor Pascates Kemampuan Berbicara
Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Kemampuan Berbicara	Hasil Pascates		Statistik Uji	<i>p-value</i>
	Eksperimen (n=30)	Kontrol (n = 30)		
Std.dev	3.743	2.940	t = -3,414	0,001
Min. – Max.	10 - 22	8,0 – 18		

Hasil uji secara statistik terhadap kemampuan berbicara siswa kelas V sekolah dasar pada saat pascates menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol ($P\text{-value} = 0,001 < 0,05$). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan dengan menggunakan metode *CLEO* pada kelompok eksperimen terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SDN Tunas Harapan Bandung.

4. Uji Kemampuan Menulis Argumentasi

a. Uji Kesetaraan Kedua Kelompok pada saat Prates

Hasil penelitian dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan yang bermakna antara kedua kelompok subjek penelitian sebelum dilakukan *treatment*. Berikut hasil prates berbicara antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4.23
Nilai rata – rata Skor Prates Kemampuan Menulis
Siswa kelas V Sekolah Dasar

group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor Kontrol	30	8.63	3.327	.607
Eksperimen	30	9.10	3.188	.582

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor prates kemampuan Menulis antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada siswa kelas V SDN Tunas Harapan Bandung tidak jauh berbeda. Selanjutnya dilakukan pengujian untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih eksak. Sesuai dengan hasil uji normalitas data maka untuk menguji perbedaan skor kemampuan menulis antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji t sampel independen.

Tabel 4.24
Hasil Uji Beda Skor Kemampuan Menulis Argumentasi
Siswa kelas V Sekolah Dasar

Kemampuan Menulis	Hasil Prates		Statistik Uji	<i>p-value</i>
	Eksperimen (n=30)	Kontrol (n = 30)		
Std.dev	3.188	3.327	t = -0,555	0,581
Min. – Max.	4,0 – 15	4,0 – 15		

Hasil uji secara statistik pada saat prates terhadap kemampuan menulis antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p\text{-value} = 0,581 > 0,05$). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa kedua kelompok layak untuk diperbandingkan, karena kemampuan menulis pada kedua kelompok subyek penelitian tidak berbeda pada saat prates.

b. Uji Prates dan Pascates pada Kelompok Kontrol

Hasil prates menunjukkan tidak ada perbedaan kemampuan menulis pada siswa kelas V SDN Tunas Harapan Bandung, berarti dapat disimpulkan bahwa kondisi kedua kelompok sebelum diberikan perlakuan adalah sama.

Selanjutnya akan dibandingkan hasil prates dengan pascates pada kelompok kontrol untuk mengetahui apakah ada perubahan yang signifikan pada kemampuan menulis selama diberikan perlakuan (*treatment*) dengan metode CLEO terhadap kelompok eksperimen. Berikut tabel data prates dan pascates mengenai kemampuan menulis kelompok kontrol.

Tabel 4.25
Nilai Rata –rata Skor Prates dan Pascates Kemampuan Menulis
Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kelompok Kontrol

group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor Pretest	30	8.63	3.327	.607
Posttest	30	8.33	3.032	.554

Berdasarkan Tabel di atas bahwa rata-rata skor prates dengan pascates kemampuan menulis pada kelompok kontrol tidak jauh berbeda bahkan hampir sama. Selanjutnya dilakukan pengujian uji t sampel berpasangan untuk menguji perbedaan skor kemampuan berbicara pada kelompok kontrol.

Tabel 4.26
Hasil Uji Prates dan Pascates Skor Kemampuan Menulis
Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kelompok Kontrol

Kemampuan Menulis	Kelompok Kontrol		Statistik Uji	<i>p-value</i>
	Prates (n=30)	Pascates (n = 30)		
Std.dev	3.327	3.032	t = 0,365	0,716
Min. – Max.	4,0 – 15	4,0 – 15		

Hasil uji secara statistik terhadap kemampuan menulis siswa kelas V sekolah dasar pada saat prates dan pascates tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan ($P\text{-value} = 0,716 > 0,05$). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perubahan yang signifikan pada kemampuan menulis model pembelajaran ekspositori pada siswa kelompok kontrol saat prates dan pascates.

c. Uji Prates dan Pascates pada Kelompok Eksperimen

Apabila pada kelompok eksperimen terdapat perubahan kemampuan menulis, berarti terdapat pengaruh perlakuan terhadap perubahan kemampuan menulis dengan metode *CLEO* siswa kelas V SDN Tunas Harapan Bandung. Berikut gambar data prates dan pascates mengenai kemampuan menulis dengan metode *CLEO* siswa kelas V sekolah dasar pada kelompok eksperimen

Tabel 4.27
Nilai Rata-rata Skor Prates dan Pascates Kemampuan Menulis
Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kelompok Eksperimen

Group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor	Pretest	30	9.10	3.188	.582
	Posttest	30	12.97	2.965	.541

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata skor prates dan pascates kemampuan menulis dengan metode *CLEO* siswa kelas V SDN Tunas Harapan Bandung pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan. Selanjutnya dilakukan pengujian untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih eksak yaitu dengan menggunakan uji t sampel berpasangan.

Tabel 4.28
Hasil Uji Prates dan Pascates Skor Kemampuan Menulis
Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kelompok Eksperimen

Kemampuan Menulis	Kelompok Eksperimen		Statistik Uji	<i>p-value</i>
	Prates (n=30)	Pascates (n = 30)		
Std.dev	3.188	2.965	t = -0,4865	0,000
Min. – Max.	4,0 – 15	8,0 - 19		

Hasil uji secara statistik terhadap kemampuan menulis siswa kelas V sekolah dasar pada saat prates dan pascates menunjukkan perbedaan yang signifikan ($P\text{-value} = 000 < 0,05$). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan pada kemampuan menulis pada siswa kelas V SDN Tunas Harapan Bandung

kelompok eksperimen setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan metode *CLEO*.

d. Uji Perbedaan Kedua Kelompok Pada Saat Pascates

Pada pengujian sebelumnya yaitu pada prates diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis siswa kelas V SDN Tunas Harapan Bandung antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Pada kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan yang signifikan pada kemampuan menulis dari prates ke pascates. Sedangkan pada kelompok eksperimen menunjukkan perubahan yang signifikan pada kemampuan menulis siswa kelas V SDN Tunas Harapan Bandung setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan metode *CLEO*.

Berikut tabel nilai rata-rata skor pascates kemampuan menulis siswa kelas V SDN Tunas Harapan Bandung pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4.29
Nilai Rata-rata Skor Pascates Kemampuan Menulis Siswa Kelas V
Sekolah Dasar Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor kontrol	30	8.33	3.032	.554
eksperimen	30	12.97	2.965	.541

Berdasarkan Tabel di atas kemampuan rata-rata menulis siswa yang mendapat perlakuan lebih tinggi dibanding siswa yang tidak mendapat perlakuan. Hal ini

menunjukkan bahwa perlakuan dengan menggunakan metode *CLEO* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas V SDN Tunas Harapan Bandung.

Selanjutnya dilakukan pengujian untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih eksak yaitu dengan menggunakan uji t dua sampel independen.

berpasangan.

Tabel 4.30
Hasil Uji Beda Skor Postes Kemampuan Menulis
Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Kemampuan Menulis	Hasil Pascates		Statistik Uji	<i>p-value</i>
	Eksperimen (n=30)	Kontrol (n = 30)		
Std.dev	2.965	3.032	t = -0,5984	0,000
Min. – Max.	8,0 – 19	4,0 – 15		

Hasil uji secara statistik terhadap kemampuan menulis siswa kelas V sekolah dasar pada saat pascates menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol ($P\text{-value} = 0,000 < 0.05$). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan dengan menggunakan metode *CLEO* pada kelompok eksperimen terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas V SDN Tunas Harapan Bandung.

D. Analisis Data Pembelajaran Berbicara Dan Menulis dengan Metode *CLEO* (*Claim, Law, Evaluation and Outcome*).

a. Penilaian untuk Kategori Kemampuan Berbicara

Penilaian hasil belajar dengan metode *CLEO* untuk kategori berbicara terdiri dari 6 aspek yaitu : (1) Siswa dapat mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 4 tahapan *CLEO*, (2) siswa dapat mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat berdasarkan 4 tahapan *CLEO*, (3) siswa dapat menjelaskan dengan ketepatan struktur dan kosakata, (4) siswa dapat menjelaskan dengan lancar, (5) siswa dapat menjelaskan dengan kewajaran urutan wacana, (6) siswa dapat menjelaskan dengan gaya pengucapan yang baik. Keenam indikator tersebut diklasifikasikan ke dalam kelompok kriteria penilaian dari 0 sampai 4 pada 6 aspek yang dinilai, sehingga dapat memperoleh nilai maksimal 24 jika memperoleh nilai 4 pada semua aspek penilaian. Rentang penilaian untuk seluruh aspek yang dinilai adalah 0 sampai dengan 4. Penilaian dengan angka tersebut dapat diartikan dengan kriteria skor yang berdasarkan pada 4 tahapan *CLEO* yaitu : 1 kurang (K), 2 cukup (C), 3 baik (B), 4 sangat baik (SB). Pada analisis kemampuan berbicara kelas eksperimen, peneliti menggunakan kode sebagai berikut: sampel kemampuan berbicara siswa kelas eksperimen diberi kode 01-30, aspek kemampuan berbicara terdiri dari (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 4 tahapan *CLEO*, (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat berdasarkan 4 tahapan *CLEO*, (C) menjelaskan dengan ketepatan struktur dan kosakata, (D) menjelaskan dengan lancar, (E) menjelaskan

dengan kewajaran urutan wacana, (F) menjelaskan dengan gaya pengucapan yang baik.

1) “Sampah Plastik dapat dimanfaatkan” adalah judul karangan argumentasi sampel

01. Sampel 01 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Sampah plastik bukan hal yang baru bagi kita. Sampah plastik sering dimanfaatkan oleh pemulung untuk dijual. Sampah plastik sering dimanfaatkan untuk menjadi kerajinan yang cukup unik. Misalnya tas. Tas tersebut berasal dari sampah plastik bekas kemasan sabun cuci, makanan dan lain-lain. Sering kita lihat di TV tas-tas dibuat dengan cara dijahit. Tas-tas tersebut dirangkai menjadi tas-tas yang cukup unik. Harganya pun lumayan mahal. Kita juga harus memanfaatkan sampah plastik agar tidak terjadi pencemaran-pencemaran yang bisa membahayakan. Jika sampah plastik menumpuk, sampah plastik akan menyumbat got-got dan saluran air lainnya, yang akan menjadi banjir. Dan juga sampah plastik memerlukan waktu yang lama untuk hancur oleh bakteri, sehingga menyebabkan pencemaran tanah, air dan juga udara. Sampah plastik bisa dijadikan barang yang berguna dan bermanfaat jadi kita harus memanfaatkan sampah plastik sebaik-baiknya.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 01 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 4 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat, yaitu pada kalimat *Sampah plastik sering dimanfaatkan untuk menjadi kerajinan yang cukup unik.* tahap *law* (alasan) Siswa dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat,

yaitu pada kalimat *Misalnya tas. Tas tersebut berasal dari sampah plastik bekas kemasan sabun cuci, makanan dan lain-lain. Sering kita lihat di TV tas-tas dibuat dengan cara dijahit. Tas-tas tersebut dirangkai menjadi tas-tas yang cukup unik.* tahap *evaluation* (penilaian) dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi, yaitu pada kalimat *Kita juga harus memanfaatkan sampah plastik agar tidak terjadi pencemaran-pencemaran yang bisa membahayakan.* tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi, pada kalimat *Jika sampah plastik menumpuk, sampah plastik akan menyumbat got-got dan saluran air lainnya, yang akan menjadi banjir.* (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat berdasarkan 4 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya, pada kalimat *Sampah plastik sering dimanfaatkan oleh pemulung untuk dijual*, tahap *law* (alasan) dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya disertai alasan yang kuat, pada kalimat *Sering kita lihat di TV tas-tas dibuat dengan cara dijahit. Tas-tas tersebut dirangkai menjadi tas-tas yang cukup unik. Harganya pun lumayan mahal.* tahap *evaluation* (penilaian) Dengan alasan yang kuat Siswa dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi, pada kalimat *Kita juga harus memanfaatkan sampah plastik agar tidak terjadi pencemaran-pencemaran yang bisa membahayakan,* tahap *outcome* (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan

terjadi yang akan menjawab *Claim* berdasarkan hubungan antarinformasi, pada kalimat *Jika sampah plastik menumpuk, sampah plastik akan menyumbat got-got dan saluran air lainnya, yang akan menjadi banjir. Dan juga sampah plastik memerlukan waktu yang lama untuk hancur oleh bakteri, sehingga menyebabkan pencemaran tanah, air dan juga udara.* (C) Ketepatan struktur kalimat dan kosakata sangat efektif, tepat mengungkapkan isi argumen, jelas dan hemat (D) kelancaran dalam berbicara dalam mengungkapkan isi argumen dengan lancar, sudah tepat dan jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, pelan dan tidak ada hambatan

- 1) “Prestasi Belajar” adalah judul karangan argumentasi sampel 02. Sampel 02 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Banyak sekali sekarang anak-anak yang menghadapi ujian terutama anak kelas 6 yang akan menghadapi ujian akhir sekolah. Selain itu anak kelas 1 sampai 5 pun akan menghadapi ujian kenaikan kelas. Pada Bulan Juni banyak berita-berita di TV yang mengenai NEM-NEM yang akan menaiki kelas yang lebih tertinggi. Misalnya ada 1000 anak yang tidak lulus NEMnya untuk menaiki kelas yang

tertinggi dan yang lulus hanya 362 anak. Itu adalah dampak agar anak-anak tidak selalu menonton TV dan bermain-main. Boleh bermain-main tapi asal jangan terlalu lama.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 02 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 2 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Banyak sekali sekarang anak-anak yang menghadapi ujian terutama anak kelas 6 yang akan menghadapi ujian akhir sekolah. Selain itu anak kelas 1 sampai 5 pun akan menghadapi ujian kenaikan kelas*, tahap *law* (alasan) Siswa tidak dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Pada Bulan Juni banyak berita-berita di TV yang mengenai NEM-NEM yang akan menaiki kelas yang lebih tertinggi. Misalnya ada 1000 anak yang tidak lulus NEMnya untuk menaiki kelas yang tertinggi dan yang lulus hanya 362 anak. Itu adalah dampak agar anak-anak tidak selalu menonton TV dan bermain-main. Boleh bermain-main tapi asal jangan terlalu lama* (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat hanya 2 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat

mengembangkan tema yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat *Banyak sekali sekarang anak-anak yang menghadapi ujian terutama anak kelas 6 yang akan menghadapi ujian akhir sekolah. Selain itu anak kelas 1 sampai 5 pun akan menghadapi ujian kenaikan kelas*, tahap *law* (alasan) tidak dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya tidak disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi, tahap *outcome* (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat *Pada Bulan Juni banyak berita-berita di TV yang mengenai NEM-NEM yang akan menaiki kelas yang lebih tertinggi. Misalnya ada 1000 anak yang tidak lulus NEMnya untuk menaiki kelas yang tertinggi dan yang lulus hanya 362 anak. Itu adalah dampak agar anak-anak tidak selalu menonton TV dan bermain-main. Boleh bermain-main tapi asal jangan terlalu lama* (C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata mengungkapkan isi argumen, tapi kurang jelas dan kurang hemat. (D) kata-kata yang digunakan sebagian cukup tepat dan unsur-unsur tahapan *CLEO* cukup jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa tidak dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F)

Jika gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tidak tenang, tidak teratur, terburu-buru dan tersendat-sendat

- 1) “Kebersihan ” adalah judul karangan argumentasi sampel 03. Sampel 03 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kebersihan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan karena kebersihan merupakan sebagian dari iman. Sebagai masyarakat yang baik kita harus menjaga kebersihan dengan baik karena jika kita tidak menjaga kebersihan dengan baik maka dapat terkena banjir. Banjir ditimbulkan karena banyak masyarakat membuang sampah sembarangan. Dan kita harus membersihkan lingkungan dengan baik. Jika ada sampah yang menumpuk kita membersihkannya dan lalu dibuang ke tempat sampah. Kemudian kita harus menjaga lingkungan kita agar tidak terserang penyakit seperti demam berdarah. Banjir dapat disebabkan karena membuang sampah sembarangan. Sampah tersebut dapat mencemari lingkungan di sekitar kita. Jadi kita harus menjaga lingkungan dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 03 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 2 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu pada kalimat *Kebersihan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan karena kebersihan merupakan sebagian dari iman. Sebagai masyarakat yang baik kita harus menjaga kebersihan dengan baik*

karena jika kita tidak menjaga kebersihan dengan baik maka dapat terkena banjir. ,

tahap *law* (alasan) Siswa tidak dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu pada kalimat *Jika ada sampah yang menumpuk kita membersihkannya dan lalu dibuang ke tempat sampah. Kemudian kita harus menjaga lingkungan kita agar tidak terserang penyakit seperti demam berdarah.* (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat hanya 2 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu pada kalimat *Kebersihan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan karena kebersihan merupakan sebagian dari iman. Sebagai masyarakat yang baik kita harus menjaga kebersihan dengan baik karena jika kita tidak menjaga kebersihan dengan baik maka dapat terkena banjir.,* tahap *law* (alasan) tidak dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya tidak disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi, tahap *outcome* (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu pada kalimat *Jika ada sampah yang menumpuk kita membersihkannya dan lalu dibuang ke tempat sampah. Kemudian kita harus menjaga*

lingkungan kita agar tidak terserang penyakit seperti demam berdarah. Banjir dapat disebabkan karena membuang sampah sembarangan. Sampah tersebut dapat mencemari lingkungan di sekitar kita. Jadi kita harus menjaga lingkungan dengan sebaik-baiknya (C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata mengungkapkan isi argumen, tapi kurang jelas dan kurang hemat. (D) kata-kata yang digunakan sebagian cukup tepat dan unsur-unsur tahapan *CLEO* cukup jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa tidak dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) Jika gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, pelan dan tidak ada hambatan

4) “Kebersihan Lingkungan” adalah judul karangan argumentasi sampel 04. Sampel 04 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena kebersihan lingkungan sangatlah penting bagi kehidupan kita dan kebersihan merupakan pangkal kesehatan. Jika kita menjaga kebersihan lingkungan maka kita akan mendapatkan banyak keuntungan. Keuntungannya adalah kita tidak akan terserang penyakit dan lingkungan sekitar kita pun akan lebih nyaman. Tetapi kerugiannya adalah jika kita tidak menjaga kebersihan lingkungan kita dapat

terserang penyakit. Dan pada musim hujan bisa terjadi banjir contoh sampah yang dapat menampung air adalah kaleng bekas dan sampah plastik. Sampah- sampah tersebut dapat menyebabkan berkembangbiaknya nyamuk demam berdarah atau Aedes Aegypti sehingga menyebabkan banyaknya penyakit demam berdarah. Jika kita membuang sampah sembarangan maka akan banyak muncul bibit-bibit penyakit, seperti penyakit demam berdarah jadi mengatasinya kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena kebersihan lingkungan sangat penting bagi kehidupan kita sendiri dan kebersihan lingkunganpun dapat membuat lingkungan sekitar kita pun menjadi lebih nyaman.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 04 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 4 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena kebersihan lingkungan sangatlah penting bagi kehidupan kita dan kebersihan merupakan pangkal kesehatan*, tahap *law* (alasan) Siswa dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat *Dan pada musim hujan bisa terjadi banjir contoh sampah yang dapat menampung air adalah kaleng bekas dan sampah plastik. Sampah- sampah tersebut dapat menyebabkan berkembangbiaknya nyamuk demam berdarah atau Aedes Aegypti sehingga menyebabkan banyaknya penyakit demam berdarah* , tahap *evaluation* (penilaian) dapat mengembangkan alasan menjadi

sebuah penilaian dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Jika kita membuang sampah sembarangan maka akan banyak muncul bibit-bibit penyakit, seperti penyakit demam berdarah*, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *jadi mengatasinya kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena kebersihan lingkungan sangat penting bagi kehidupan kita sendiri dan kebersihan lingkunganpun dapat membuat lingkungan sekitar kita pun menjadi lebih nyaman* (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat berdasarkan 4 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu pada kalimat *Kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena kebersihan lingkungan sangatlah penting bagi kehidupan kita dan kebersihan merupakan pangkal kesehatan*, tahap *law* (alasan) dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat *Dan pada musim hujan bisa terjadi banjir contoh sampah yang dapat menampung air adalah kaleng bekas dan sampah plastik. Sampah-sampah tersebut dapat menyebabkan berkembangbiaknya nyamuk demam berdarah atau Aedes Eigepty sehingga menyebabkan banyaknya penyakit demam berdarah*, tahap *evaluation* (penilaian) Dengan alasan yang kuat Siswa dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat *Jika kita membuang sampah sembarangan maka akan banyak muncul bibit-bibit penyakit*,

seperti penyakit demam berdarah, tahap outcome (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab Claim berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat jadi mengatasinya kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena kebersihan lingkungan sangat penting bagi kehidupan kita sendiri dan kebersihan lingkunganpun dapat membuat lingkungan sekitar kita pun menjadi lebih nyaman (C) Ketepatan Struktur dan Kosa Kata Jika ketepatan struktur kalimat dan kosakata sangat efektif, tepat mengungkapkan isi argumen, jelas dan hemat (D) kelancaran dalam berbicara dalam mengungkapkan isi argumen dengan lancar, sudah tepat dan jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, pelan dan tidak ada hambatan

5) “Kebersihan Lingkungan” adalah judul karangan argumentasi sampel 05. Sampel 05 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kebersihan pangkal kesehatan maka itu kita harus menjaga kebersihan karena kebersihan akan mendatangkan kesehatan dan kebersihan sebagian dari iman. Contoh kebersihan dan kesehatan tersebut adalah menyapu lantai, mencuci, menjaga kebersihan sekolah, menjaga kebersihan rumah, menjaga lingkungan sekitar dan contoh yang lainnya adalah jika ada salah satu teman kita yang membuang sampah sembarangan maka kita harus melarangnya. Jika suatu hari hujan turun maka akan menyebabkan banjir. Banjir tersebut terjadi karena adanya sampah yang menumpuk. Sering kita melihat berita di televisi yaitu banjir sering melanda di daerah- daerah di Indonesia maupun di negara lain. Banjir tersebut disebabkan karena ulah manusia yang sering membuang sampah sembarangan dan kurangnya menjaga kebersihan lingkungan. Banjir akan semakin besar karena manusia membuang sampah sembarangan secara sengaja sehingga banjir akan menggenangi para warga. Dan para wargapun banyak yang sakit serta meninggal dunia karena ulah manusia itu sendiri yaitu membuang sampah sembarangan. Jika kita ingin bumi kita terselamatkan dari peristiwa-peristiwa alam seperti banjir, longsor dan peristiwa-peristiwa alam lainnya maka kita harus menjaga kebersihan lingkungan dan jika kita ingin sehat maka kita harus menjaga kebersihan lingkungan maka itu ada pepatah kebersihan sebagian dari iman yang artinya kebersihan datang dari iman dan niat kita untuk membersihkan lingkungan sekitar. Jika lingkungan tersebut bersih dan terawat maka lingkungan tersebut akan jauh dari penyakit dan yang tinggal di tempat itupun akan sehat dan jauh dari penyakit. Dan lingkungan tersebutpun akan terlihat asri. Jika lingkungan kotor maka akan banyak penyakit yang datang, dan yang tinggal ditempat itupun akan dekat dengan penyakit dan lingkungan tersebutpun akan terlihat kumuh lembab dan banyak penyakit yang tinggal ditempat itu

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 05 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 4 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Kebersihan pangkal kesehatan maka itu kita harus menjaga kebersihan karena kebersihan akan mendatangkan kesehatan dan kebersihan sebagian dari iman.*, tahap *law* (alasan) Siswa dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat *Sering kita melihat berita di televisi yaitu banjir sering melanda di daerah- daerah di Indonesia maupun di negara lain. Banjir tersebut disebabkan karena ulah manusia yang sering membuang sampah sembarangan* , tahap *evaluation* (penilaian) dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi terdapat pada kalimat *Jika kita ingin bumi kita terselamatkan dari peristiwa-peristiwa alam seperti banjir, longsor dan peristiwa-peristiwa alam lainnya maka kita harus menjaga kebersihan lingkungan*, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Jika lingkungan tersebut bersih dan terawat maka lingkungan tersebut akan jauh dari penyakit dan yang tinggal di tempat itupun akan sehat dan jauh dari penyakit. Dan lingkungan tersebutpun akan terlihat asri. Jika lingkungan kotor maka akan banyak penyakit yang datang, dan yang tinggal ditempat itupun akan dekat dengan penyakit dan lingkungan tersebutpun akan terlihat kumuh lembab dan*

*banyak penyakit yang tinggal ditempat itu (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat berdasarkan 4 tahapan CLEO tersusun berurutan yaitu tahap claim (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu pada kalimat *Kebersihan pangkal kesehatan maka itu kita harus menjaga kebersihan karena kebersihan akan mendatangkan kesehatan dan kebersihan sebagian dari iman.*, tahap law (alasan) dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat *Sering kita melihat berita di televisi yaitu banjir sering melanda di daerah- daerah di Indonesia maupun di negara lain. Banjir tersebut disebabkan karena ulah manusia yang sering membuang sampah sembarangan dan kurangnya menjaga kebersihan lingkungan. Banjir akan semakin besar karena manusia membuang sampah sembarangan secara sengaja sehingga banjir akan menggenangi para warga. Dan para wargapun banyak yang sakit serta meninggal dunia karena ulah manusia itu sendiri yaitu membuang sampah sembarangan*, tahap evaluation (penilaian) Dengan alasan yang kuat Siswa dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat *Jika kita ingin bumi kita terselamatkan dari peristiwa-peristiwa alam seperti banjir, longsor dan peristiwa-peristiwa alam lainnya maka kita harus menjaga kebersihan lingkungan dan jika kita ingin sehat maka kita harus menjaga kebersihan lingkungan maka itu ada pepatah kebersihan sebagian dari iman yang artinya kebersihan datang dari iman dan niat kita untuk membersihkan lingkungan sekitar*, tahap outcome*

(dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat *Jika lingkungan tersebut bersih dan terawat maka lingkungan tersebut akan jauh dari penyakit dan yang tinggal di tempat itu pun akan sehat dan jauh dari penyakit. Dan lingkungan tersebut pun akan terlihat asri. Jika lingkungan kotor maka akan banyak penyakit yang datang, dan yang tinggal ditempat itu pun akan dekat dengan penyakit dan lingkungan tersebut pun akan terlihat kumuh lembab dan banyak penyakit yang tinggal ditempat itu* (C) Ketepatan Struktur dan Kosa Kata Jika ketepatan struktur kalimat dan kosakata sangat efektif, tepat mengungkapkan isi argumen, jelas dan hemat (D) kelancaran dalam berbicara dalam mengungkapkan isi argumen dengan lancar, sudah tepat dan jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, pelan dan tidak ada hambatan

6) “Penyebab Tidak Menjaga Kebersihan Lingkungan” adalah judul karangan argumentasi sampel 06. Sampel 06 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Banjir termasuk bencana alam yang disebabkan oleh manusia. Kebanyakan manusia tidak menyadari hal yang mereka lakukan dari kehidupan sehari-hari, maka dari itu kita harus menjaga kebersihan lingkungan yang akan memberi keuntungan bagi kita dan negara. Sering kali kita melihat acara di televisi khususnya di acara berita atau kita melihat sendiri kejadian tersebut. Banjir sering menelan daerah-daerah Indonesia dan banjirpun memberi kerugian bagi manusia. Kita menjaga kebersihan tidak susah. Cara-cara menjaga kebersihan antara lain adalah tidak membuang sampah sembarangan, tidak menebang pohon secara liar, dan menanam pohon agar pohon-pohon tersebut berfungsi untuk menahan air atau memberi cadangan air dan udarapun akan bersih dan segar. Kebanyakan orang-orang membuang sampah sembarangan. Dan mereka tidak menyadari hal yang mereka lakukan. Hal mereka itu tidak baik bagi kesehatan diri kita maupun kesehatan orang lain. Banjir dapat memberikan dampak-dampak yang tidak baik antara lain penyakit yang disebabkan oleh banjir antara lain demam berdarah, tipes dan penyakit tersebut dapat menewaskan diri kita.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 06 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 4 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Banjir termasuk bencana alam yang disebabkan oleh manusia*, tahap *law* (alasan) Siswa dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat *Sering kali kita melihat acara di televisi khususnya di acara berita atau kita melihat sendiri kejadian tersebut*, tahap *evaluation* (penilaian) dapat

mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Cara-cara menjaga kebersihan antara lain adalah tidak membuang sampah sembarangan, tidak menebang pohon secara liar, dan menanam pohon agar pohon-pohon tersebut berfungsi untuk menahan air*, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Banjir dapat memberikan dampak-dampak yang tidak baik antara lain penyakit yang disebabkan oleh banjir antara lain demam berdarah, tipes dan penyakit tersebut dapat menewaskan diri kita* (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat berdasarkan 4 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat *Banjir termasuk bencana alam yang disebabkan oleh manusia*, tahap *law* (alasan) dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat *Sering kali kita melihat acara di televisi khususnya di acara berita atau kita melihat sendiri kejadian tersebut. Banjir sering menelan daerah-daerah Indonesia dan banjirpun memberi kerugian bagi manusia. Kita menjaga kebersihan tidak susah*, tahap *evaluation* (penilaian) Dengan alasan yang kuat Siswa dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu pada kalimat *Cara-cara menjaga kebersihan antara lain adalah tidak membuang sampah sembarangan, tidak menebang pohon secara liar, dan menanam pohon agar pohon-pohon tersebut*

berfungsi untuk menahan air atau memberi cadangan air dan udarapun akan bersih dan segar. Kebanyakan orang-orang membuang sampah sembarangan. Dan mereka tidak menyadari hal yang mereka lakukan. Hal mereka itu tidak baik bagi kesehatan diri kita maupun kesehatan orang lain, tahap outcome (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab Claim berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat Banjir dapat memberikan dampak-dampak yang tidak baik antara lain penyakit yang disebabkan oleh banjir antara lain demam berdarah, tipes dan penyakit tersebut dapat menewaskan diri kita (C) Ketepatan Struktur dan Kosa Kata Jika ketepatan struktur kalimat dan kosakata sangat efektif, tepat mengungkapkan isi argumen, jelas dan hemat (D) kelancaran dalam berbicara dalam mengungkapkan isi argumen dengan lancar, sudah tepat dan jelas (E) pada tahap Claim siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap Law siswa dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap Evaluation dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap Outcome Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab Claim yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, pelan dan tidak ada hambatan

7) “Air Bersih Susah Didapat” adalah judul karangan argumentasi sampel 07. Sampel 07 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode CLEO menunjukkan hasil sebagai berikut.

Di Bumi Asri air bersih makin jarang. Untuk memenuhi kebutuhan, warga lebih memilih untuk membeli air bersih. Untuk itu warga membeli air bersih dengan harga yang cukup mahal. Karena air sedang jarang di daerah Bumi Asri oleh karena itu dengan harga yang cukup mahal, warga lebih memilih menampung air hujan. warga memasak, mencuci dan mandi hanya mengandalkan air yang mereka beli. Untuk menghemat air warga dapat memakai air itu dengan sedikit-sedikit. Agar warga-warga yang lain tidak mendapat kesulitan seperti warga yang dialami Bumi Asri sebaiknya warga lebih menghemat air dan tidak menghambur-hamburkan air. Cara menghemat air yaitu contohnya jika kita ingin menyiram tanaman sebaiknya kita dapat menggunakan air bekas cucian sayuran. Selain menghemat air tanamanpun dapat tumbuh dengan subur. Selain itu juga tidak mencuci kendaraan setiap hari. Jika kendaraan berdebu sebaiknya di lap saja. Tidak menebang pohon secara liar karena pada saat hujan turun air akan diserap oleh tanaman melalui akar-akar. Sebaiknya kran segera ditutup jika bak mandi sudah terisi penuh dan menggunakan air dengan tidak menghambur-hamburkannya.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 07 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 3 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Di Bumi Asri air bersih makin jarang. Untuk memenuhi kebutuhan, warga lebih memilih untuk membeli air bersih. Untuk itu warga membeli air bersih dengan harga yang cukup mahal*, tahap *law* (alasan) Siswa dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan

informasi disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat . *Karena air sedang jarang di daerah Bumi Asri oleh karena itu dengan harga yang cukup mahal* , tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu pada kalimat *Agar warga-warga yang lain tidak mendapat kesulitan seperti warga yang dialami Bumi Asri sebaiknya warga lebih menghemat air dan tidak menghambur-hamburkan air* (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat berdasarkan 3 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat *Di Bumi Asri air bersih makin jarang. Untuk memenuhi kebutuhan, warga lebih memilih untuk membeli air bersih. Untuk itu warga membeli air bersih dengan harga yang cukup mahal*, tahap *law* (alasan) dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat *Karena air sedang jarang di daerah Bumi Asri oleh karena itu dengan harga yang cukup mahal, warga lebih memilih menampung air hujan. warga memasak, mencuci dan mandi hanya mengandalkan air yang mereka beli* , tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi, tahap *outcome* (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada paragraf *Agar warga-*

warga yang lain tidak mendapat kesulitan seperti warga yang dialami Bumi Asri sebaiknya warga lebih menghemat air dan tidak menghambur-hamburkan air. Cara menghemat air yaitu contohnya jika kita ingin menyiram tanaman sebaiknya kita dapat menggunakan air bekas cucian sayuran. Selain menghemat air tanamanpun dapat tumbuh dengan subur. Selain itu juga tidak mencuci kendaraan setiap hari. Jika kendaraan berdebu sebaiknya di lap saja. Tidak menebang pohon secara liar karena pada saat hujan turun air akan diserap oleh tanaman melalui akar-akar. Sebaiknya kran segera ditutup jika bak mandi sudah terisi penuh dan menggunakan air dengan tidak menghambur-hamburkannya (C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata efektif, tepat mengungkapkan isi argumen, jelas, jelas tapi kurang hemat (D) mengungkapkan isi argumen dengan lancar, sudah tepat dan jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, pelan dan tidak ada hambatan

- 8) “Kotornya Sungai Citarum” adalah judul karangan argumentasi sampel 08. Sampel 08 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Sungai Citarum sekarang menjadi kotor karena kotoran dan sampah-sampah yang tersebar di sekitar sungai citarum. Akibatnya banyak bibit penyakit yang tumbuh di daerah Sungai Citarum. Padahal sampah plastik itu dapat dijadikan barang yang berguna dan kotoran itu dapat dijadikan pupuk. Banyak penduduk Sungai Citarum yang memanfaatkan air Sungai Citarum untuk kebutuhan sehari-hari. Padahal air Sungai Citarum kotor dan banyak sekali penduduk yang menderita karena bibit penyakit yang tersebar dari daerah Sungai Citarum. Juga bisa kita lihat di kebutuhan sehari-hari, banyak orang yang membuang sampah sembarangan dan banyak orang yang membuang sampah ke solokan lalu air itu mengalir ke sungai dari sungai mengalir ke laut. Dan laut menjadi kotor.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 08 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 3 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Sungai Citarum sekarang menjadi kotor karena kotoran dan sampah-sampah yang tersebar di sekitar sungai citarum*, tahap *law* (alasan) Siswa tidak dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi yaitu pada kalimat *Padahal sampah plastik itu dapat dijadikan barang yang berguna dan kotoran itu dapat dijadikan pupuk*, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu pada paragraf *Banyak penduduk Sungai Citarum yang*

memanfaatkan air Sungai Citarum untuk kebutuhan sehari-hari. Padahal air Sungai Citarum kotor dan banyak sekali penduduk yang menderita karena bibit penyakit yang tersebar dari daerah Sungai Citarum Juga bisa kita lihat di kebutuhan sehari-hari, banyak orang yang membuang sampah sembarangan dan banyak orang yang membuang sampah ke solokan lalu air itu mengalir ke sungai dari sungai mengalir ke laut. Dan laut menjadi koto (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat hanya 2 tahapan **CLEO** yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu pada kalimat *Sungai Citarum sekarang menjadi kotor karena kotoran dan sampah-sampah yang tersebar di sekitar sungai citarum*, tahap *law* (alasan) tidak dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya tidak disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi, tahap *outcome* (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu pada paragraf *Banyak penduduk Sungai Citarum yang memanfaatkan air Sungai Citarum untuk kebutuhan sehari-hari. Padahal air Sungai Citarum kotor dan banyak sekali penduduk yang menderita karena bibit penyakit yang tersebar dari daerah Sungai Citarum Juga bisa kita lihat di kebutuhan sehari-hari, banyak orang yang membuang sampah sembarangan dan banyak orang yang membuang sampah ke solokan lalu air itu mengalir ke sungai dari sungai mengalir ke laut. Dan laut menjadi koto* (C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata

mengungkapkan isi argumen, tapi kurang jelas dan kurang hemat. (D) kata-kata yang digunakan sebagian cukup tepat dan unsur-unsur tahapan *CLEO* cukup jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa tidak dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, pelan dan tidak ada hambatan

- 9) “Dampak Membuang Sampah” adalah judul karangan argumentasi sampel 09. Sampel 09 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena menjaga kebersihan lingkungan sebagian dari iman dan menjauhkan kita dari segala penyakit. Kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena akan menjauhkan kita dari segala penyakit. Tidak hanya petugas kebersihan yang menjaga kebersihan lingkungan tetapi kita semua juga harus menjaga kebersihan lingkungan. Kita tidak boleh membuang sampah sembarangan karena sungai akan meluap. Kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena menjauhkan kita dari penyakit dan membuat kita nyaman dengan tempat yang kita tinggal karena lingkungannya bersih dan terawat. Jika lingkungan kita kotor dan banyak sampah berserakan, kita akan lebih dekat dengan kematian. Kebersihan harus dijaga oleh semua rakyat, tidak hanya petugas kebersihan saja

melainkan semuanya rakyat. Dampak dari membuang sampah sembarangan yaitu sungai meluap dan lingkungan akan mengakibatkan menjadi banjir. Karena ulah manusia yang membuang sampah sembarangan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 09 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 3 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena menjaga kebersihan lingkungan sebagian dari iman dan menjauhkan kita dari segala penyakit*, tahap *law* (alasan) Siswa tidak dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada paragraf *Kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena menjauhkan kita dari penyakit dan membuat kita nyaman dengan tempat yang kita tinggal karena lingkungannya bersih dan terawat. Jika lingkungan kita kotor dan banyak sampah berserakan, kita akan lebih dekat dengan kematian. Kebersihan harus dijaga oleh semua rakyat, tidak hanya petugas kebersihan saja melainkan semuanya rakyat*, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Dampak dari membuang*

sampah sembarangan yaitu sungai meluap dan lingkungan akan mengakibatkan menjadi banjir. Karena ulah manusia yang membuang sampah sembarangan (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat hanya 2 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat *Kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena menjaga kebersihan lingkungan sebagian dari iman dan menjauhkan kita dari segala penyakit*, tahap *law* (alasan) tidak dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya tidak disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi, tahap *outcome* (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat *Dampak dari membuang sampah sembarangan yaitu sungai meluap dan lingkungan akan mengakibatkan menjadi banjir. Karena ulah manusia yang membuang sampah sembarangan* (C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata mengungkapkan isi argumen, tapi kurang jelas dan kurang hemat. (D) kata-kata yang digunakan sebagian cukup tepat dan unsur-unsur tahapan *CLEO* cukup jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa tidak dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi

yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F)
Jika gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, pelan dan tidak ada hambatan

10) “Menjaga Kebersihan Lingkungan” adalah judul karangan argumentasi sampel
10. Sampel 10 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena kebersihan sebagian dari iman. Orang-orang beriman senantiasa menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya dalam menjaga lingkungan sekitar, kita harus memperhatikan lingkungan sekitar dan lingkungan masing-masing. Bila kita tidak menjaga lingkungan sekitar maka akan memicu bencana yaitu seperti banjir. Sering kita melihat di televisi banyak bencana banjir yang melanda daerah-daerah di Indonesia seperti di Jakarta. Bencana banjir terjadi karena air hujan yang turun dan mengalir ke permukaan tidak tertampung oleh sungai. Air hujan itu pun mengalir langsung terus ke daratan yang lebih rendah. Air yang mengalir bebas inilah yang sering menjadi masalah. Bencana banjir yang besar ini dapat mengakibatkan munculnya bibit penyakit, ruang gerak penduduk semakin terbatas karena banjir dan sebagainya. Sebetulnya air yang mengalir ke permukaan itu bisa langsung di serap oleh tanah, apabila warga menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya, menanam pepohonan dan lain-lain. Dengan demikian banjir tidak akan terjadi. Banjir dapat dicegah dengan cara menjaga kebersihan lingkungan, maka lingkunganpun akan menjadi bersih, indah, asri dan sehat. Maka dari sekarang kita harus menjaga kebersihan lingkungan sekitar maupun lingkungan masing-masing dan ikut serta kerja bakti menjaga lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 10 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 3 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena kebersihan sebagian dari iman. Orang-orang beriman senantiasa menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya dalam menjaga lingkungan sekitar, kita harus memperhatikan lingkungan sekitar dan lingkungan masing-masing*, tahap *law* (alasan) Siswa dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat *Sering kita melihat di televisi banyak bencana banjir yang melanda daerah-daerah di Indonesia seperti di Jakarta* , tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Banjir dapat dicegah dengan cara menjaga kebersihan lingkungan, maka lingkunganpun akan menjadi bersih, indah, asri dan sehat. Maka dari sekarang kita harus menjaga kebersihan lingkungan sekitar maupun lingkungan masing-masing dan ikut serta kerja bakti menjaga lingkungan sekitar* (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat berdasarkan 3 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan tema

yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat *Kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena kebersihan sebagian dari iman. Orang-orang beriman senantiasa menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya dalam menjaga lingkungan sekitar, kita harus memperhatikan lingkungan sekitar dan lingkungan masing-masing*, tahap *law* (alasan) dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat *Sering kita melihat di televisi banyak bencana banjir yang melanda daerah-daerah di Indonesia seperti di Jakarta. Bencana banjir terjadi karena air hujan yang turun dan mengalir ke permukaan tidak tertampung oleh sungai. Air hujan itu pun mengalir langsung terus ke daratan yang lebih rendah. Air yang mengalir bebas inilah yang sering menjadi masalah*, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi, tahap *outcome* (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat *Banjir dapat dicegah dengan cara menjaga kebersihan lingkungan, maka lingkunganpun akan menjadi bersih, indah, asri dan sehat. Maka dari sekarang kita harus menjaga kebersihan lingkungan sekitar maupun lingkungan masing-masing dan ikut serta kerja bakti menjaga lingkungan sekitar* (C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata efektif, tepat mengungkapkan isi argumen, jelas, jelas tapi kurang hemat (D) mengungkapkan isi argumen dengan lancar, sudah tepat dan jelas

(E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, pelan dan tidak ada hambatan

11) “Kebersihan Lingkungan” adalah judul karangan argumentasi sampel 11. Sampel 11 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kebersihan lingkungan harus kita jaga sebaik mungkin karena kebersihan adalah pangkal kesehatan. Bila kita bersih maka kita akan sehat. Sering kita lihat di televisi banyak sekali daerah-daerah yang terkena banjir. Banjir tersebut banyak terjadi karena banyak warga yang membuang sampah sembarangan. Bila kita menjaga kebersihan kita akan terhindar dari berbagai penyakit, yang dapat menyerang tubuh kita. Penyakit yang menyerang tubuh kita ada yang membahayakan dan ada yang tidak membahayakan. Kebersihan dapat memberikan dampak positif yaitu kebersihan juga dapat membuat kita sehat, sedangkan kebersihan memberikan dampak negatif yaitu membuat badan kita tidak sehat.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 11 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang

akurat dengan 3 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Kebersihan lingkungan harus kita jaga sebaik mungkin karena kebersihan adalah pangkal kesehatan. Bila kita bersih maka kita akan sehat*, tahap *law* (alasan) Siswa dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat *Sering kita lihat di televisi banyak sekali daerah-daerah yang terkena banjir. Banjir tersebut banyak terjadi karena banyak warga yang membuang sampah sembarangan*, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Kebersihan dapat memberikan dampak positif yaitu kebersihan juga dapat membuat kita sehat, sedangkan kebersihan memberikan dampak negatif yaitu membuat badan kita tidak sehat* (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat berdasarkan 3 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat *Kebersihan lingkungan harus kita jaga sebaik mungkin karena kebersihan adalah pangkal kesehatan. Bila kita bersih maka kita akan sehat*, tahap *law* (alasan) dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat *Sering kita lihat di televisi*

banyak sekali daerah-daerah yang terkena banjir. Banjir tersebut banyak terjadi karena banyak warga yang membuang sampah sembarangan, tahap evaluation (penilaian) tidak dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi, tahap outcome (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab Claim berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat Kebersihan dapat memberikan dampak positif yaitu kebersihan juga dapat membuat kita sehat, sedangkan kebersihan memberikan dampak negatif yaitu membuat badan kita tidak sehat (C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata efektif, tepat mengungkapkan isi argumen, jelas, jelas tapi kurang hemat (D) mengungkapkan isi argumen dengan lancar, sudah tepat dan jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, pelan dan tidak ada hambatan

12) “Dampak Buruk Dan Cara Mencegahnya” adalah judul karangan argumentasi sampel 12. Sampel 12 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Banyak orang yang baru menyadari betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Sebetulnya menjaga kebersihan itu sangat penting karena jika tidak akan memicu datangnya penyakit dan memicu juga bencana oleh ulah manusia. Contohnya bencana yang merupakan oleh ulah manusia adalah banjir yang disebabkan karena sungai yang tersumbat oleh tumpukan sampah. Jika hujan deras dan air sungai itu meluap dan terjadilah banjir serta pencemaran udara. Pencemaran udara disebabkan karena sampah yang dibakar. Oleh karena itu kita harus menerapkan ke semua orang akan pentingnya menjaga kebersihan. Sebaiknya kita harus membuang sampah sembarangan supaya kebersihan tetap terjaga. Dampak-dampak buruk dari membuang sampah sembarangan adalah:

- 1. Banjir= Disebabkan oleh Sungai yang tersumbat oleh tumpukan Sampah jika hujan deras air sungai itu meluap dan terjadilah banjir.*
- 2. Pencemaran udara = Disebabkan karena tumpukan Sampah yang dibakar. Jika kita tidak mau terkena penyakit jagalah kebersihan lingkungan di sekitar kita. Maka Dari itu jagalah kebersihan Lingkungan Demi masa Depan kita.*

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 12 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 3 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Banyak orang yang baru menyadari betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Sebetulnya menjaga kebersihan itu sangat penting karena jika tidak akan memicu datangnya penyakit dan memicu juga bencana oleh ulah manusia*, tahap *law* (alasan) Siswa dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat

yaitu terdapat pada kalimat *Contohnya bencana yang merupakan oleh ulah manusia adalah banjir yang disebabkan karena sungai yang tersumbat oleh tumpukan sampah. Jika hujan deras dan air sungai itu meluap dan terjadilah banjir serta pencemaran udara*, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Dampak-dampak buruk dari membuang sampah sembarangan adalah: Banjir= Disebabkan oleh Sungai yang tersumbat oleh tumpukan Sampah jika hujan deras air sungai itu meluap dan terjadilah banjir. Pencemaran udara = Disebabkan karena tumpukan Sampah yang dibakar.* (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat berdasarkan 3 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat *Banyak orang yang baru menyadari betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Sebetulnya menjaga kebersihan itu sangat penting karena jika tidak akan memicu datangnya penyakit dan memicu juga bencana oleh ulah manusia*, tahap *law* (alasan) dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat *Contohnya bencana yang merupakan oleh ulah manusia adalah banjir yang disebabkan karena sungai yang tersumbat oleh tumpukan sampah. Jika hujan deras dan air sungai itu meluap dan terjadilah banjir serta*

pencemaran udara. Pencemaran udara disebabkan karena sampah yang dibakar. Oleh karena itu kita harus menerapkan ke semua orang akan pentingnya menjaga kebersihan. Sebaiknya kita harus membuang sampah sembarangan supaya kebersihan tetap terjaga, tahap evaluation (penilaian) tidak dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi, tahap outcome (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab Claim berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat Dampak-dampak buruk dari membuang sampah sembarangan adalah: Banjir= Disebabkan oleh Sungai yang tersumbat oleh tumpukan Sampah jika hujan deras air sungai itu meluap dan terjadilah banjir. Pencemaran udara = Disebabkan karena tumpukan Sampah yang dibakar. Jika kita tidak mau terkena penyakit jagalah kebersihan lingkungan di sekitar kita. Maka Dari itu jagalah kebersihan Lingkungan Demi masa Depan kita

(C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata mengungkapkan isi argumen, tapi kurang jelas dan kurang hemat. (D) kata-kata yang digunakan sebagian cukup tepat dan unsur-unsur tahapan *CLEO* cukup jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, terburu-buru dan tersendat-sendat

13) “Udara Kotor” adalah judul karangan argumentasi sampel 13. Sampel 13 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Tahukah kalian penyebab udara kotor, berasap dan lapisan ozon semakin menipis itu semua karena ulah manusia yang selalu merokok, menebang pohon dan membuang gas kotor bekas pembakaran ke udara. Itu semua penyebab udara kotor. Selain di televisi seringkali kita melihat kendaraan – kendaraan seperti bis dan pabrik-pabrik mengeluarkan gas dan asap kotor yang membuat nafas kita sesak. Saya sangat takut bahwa nantinya ozon akan bolong dan kehidupan manusia terancam punah. Saya ingin mengajak umat manusia untuk menghentikan pencemaran udara. Dampak negatif dari pencemaran udara adalah dapat menyebabkan sesak nafas maka dari itu kita harus menjaga lingkungan agar kebersihan udara, air maupun tanah tetap terjaga dari tangan-tangan jahil.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 13 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 3 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Tahukah kalian penyebab udara kotor, berasap dan lapisan ozon semakin menipis itu semua karena ulah manusia yang selalu merokok, menebang pohon dan membuang gas kotor bekas pembakaran ke udara. Itu semua penyebab udara kotor*, tahap *law* (alasan) Siswa dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat *Selain di televisi seringkali kita melihat kendaraan –*

kendaraan seperti bis dan pabrik-pabrik mengeluarkan gas dan asap kotor yang membuat nafas kita sesak, tahap evaluation (penilaian) tidak dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi, tahap outcome (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab Claim yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat Dampak negatif dari pencemaran udara adalah dapat menyebabkan sesak nafas maka dari itu kita harus menjaga lingkungan agar kebersihan udara, air maupun tanah tetap terjaga dari tangan-tangan jahil (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat berdasarkan 3 tahapan CLEO tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat *Tahukah kalian penyebab udara kotor, berasap dan lapisan ozon semakin menipis itu semua karena ulah manusia yang selalu merokok, menebang pohon dan membuang gas kotor bekas pembakaran ke udara. Itu semua penyebab udara kotor, tahap law (alasan) dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat Selain di televisi seringkali kita melihat kendaraan – kendaraan seperti bis dan pabrik-pabrik mengeluarkan gas dan asap kotor yang membuat nafas kita sesak, tahap evaluation (penilaian) tidak dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi, tahap outcome (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab Claim berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat Dampak negatif dari*

pencemaran udara adalah dapat menyebabkan sesak nafas maka dari itu kita harus menjaga lingkungan agar kebersihan udara, air maupun tanah tetap terjaga dari tangan-tangan jahil (C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata mengungkapkan isi argumen, tapi kurang jelas dan kurang hemat. (D) kata-kata yang digunakan sebagian cukup tepat dan unsur-unsur tahapan *CLEO* cukup jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, terburu-buru dan tersendat-sendat

- 14) “Menghemat Air Bersih” adalah judul karangan argumentasi sampel 14. Sampel 14 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Air makin langka karena banyak manusia boros karena air. Mereka kira air tak kan habis padahal air bisa habis atau langka. Apalagi mereka sering memboroskan air dan menebangi pohon-pohon. Itulah yang menyebabkan air makin langka. Jika tidak ada pohon, revolusi air makin berkurang. Manusia sering memboroskan air biasanya pada musim hujan. Karena pada musim hujan air sangat banyak atau berlimpah. Tetapi pada

saat musim kemarau mereka sangat membutuhkan air, untuk melakukan aktifitas sehari-hari. Seringkali kita melihat di tayangan televisi banyak manusia mengantri air bersih walaupun antrian itu sangat panjang. Pada saat itulah mereka baru menyadari bahwa betapa pentingnya air bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup. Jika tidak ada air, makhluk hidup tidak akan bisa hidup. Oleh karena itu, kita harus menghemat air bersih dan jika kita boros kita akan merasakan pada suatu saat nanti kita sangat memerlukan air.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 14 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 3 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Air makin langka karena banyak manusia boros karena air. Mereka kira air tak kan habis padahal air bisa habis atau langka.*, tahap *law* (alasan) Siswa dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat *Seringkali kita melihat di tayangan televisi banyak manusia mengantri air bersih*, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Jika tidak ada air, makhluk hidup tidak akan bisa hidup. Oleh karena itu, kita harus menghemat air bersih dan jika kita boros kita akan merasakan pada suatu saat nanti kita sangat memerlukan air* (B)

mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat berdasarkan 3 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat *Air makin langka karena banyak manusia boros karena air. Mereka kira air tak kan habis padahal air bisa habis atau langka.*, tahap *law* (alasan) dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat *Seringkali kita melihat di tayangan televisi banyak manusia mengantri air bersih walaupun antrian itu sangat panjang. Pada saat itulah mereka baru menyadari bahwa betapa pentingnya air bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup*, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi, tahap *outcome* (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat *Jika tidak ada air, makhluk hidup tidak akan bisa hidup. Oleh karena itu, kita harus menghemat air bersih dan jika kita boros kita akan merasakan pada suatu saat nanti kita sangat memerlukan air* (C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata mengungkapkan isi argumen, tapi kurang jelas dan kurang hemat. (D) kata-kata yang digunakan sebagian cukup tepat dan unsur-unsur tahapan *CLEO* cukup jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan

wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, pelan dan tidak ada hambatan

- 15) “Buanglah Sampah Pada Tempatnya” adalah judul karangan argumentasi sampel 15. Sampel 15 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Jika kita membuang sampah sembarangan maka lingkungan kita tidak akan bersih dan tidak akan asri. Jika kita membuang sampah pada tempatnya maka lingkungan kita akan bersih dan tidak banyak sampah yang berserakan. Dan jika hujan akan terjadi banjir. Dan akan menyebabkan penyakit seperti penyakit diare dan lain-lainnya. Dan jika kita menjaga kebersihan lingkungan maka lingkungan akan asri. Selain menjaga kebersihan lingkungan kita juga harus dapat menjaga lingkungan diri kita sendiri. Seperti mencuci tangan sebelum makan, mencuci tangan dan kaki sebelum tidur dan mandi yang bersih.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 15 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 3 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Jika kita membuang sampah sembarangan maka lingkungan kita tidak akan bersih dan tidak akan asri,*

tahap *law* (alasan) Siswa tidak dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Jika kita membuang sampah pada tempatnya maka lingkungan kita akan bersih dan tidak banyak sampah yang berserakan. Dan jika hujan akan terjadi banjir. Dan akan menyebabkan penyakit seperti penyakit diare dan lain-lainnya. Dan jika kita menjaga kebersihan lingkungan maka lingkungan akan asri*, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat . *Selain menjaga kebersihan lingkungan kita juga harus dapat menjaga lingkungan diri kita sendiri. Seperti mencuci tangan sebelum makan, mencuci tangan dan kaki sebelum tidur dan mandi yang bersih* (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat hanya 2 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat *Jika kita membuang sampah sembarangan maka lingkungan kita tidak akan bersih dan tidak akan asri*, tahap *law* (alasan) tidak dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya tidak disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi, tahap *outcome* (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu pada kalimat . *Selain menjaga kebersihan lingkungan*

kita juga harus dapat menjaga lingkungan diri kita sendiri. Seperti mencuci tangan sebelum makan, mencuci tangan dan kaki sebelum tidur dan mandi yang bersih (C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata mengungkapkan isi argumen, tapi kurang jelas dan kurang hemat. (D) kata-kata yang digunakan sebagian cukup tepat dan unsur-unsur tahapan CLEO cukup jelas (E) pada tahap Claim siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap Law siswa tidak dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap Evaluation tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap Outcome Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab Claim yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) Jika gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, pelan dan tidak ada hambatan

- 16) “Kedisiplinan dan Prestasi Belajar” adalah judul karangan argumentasi sampel 16. Sampel 16 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode CLEO menunjukkan hasil sebagai berikut.

Menurut saya kedisiplinan adalah sesuatu yang harus di patuhi oleh warga masyarakat baik di lingkungan luar maupun lingkungan sekolah. Kedisiplinan sangat penting bagi kita. Kedisiplinan adalah suatu perwujudan untuk melakukan sikap yang baik. Alasan saya adalah untuk membuat saya menjadi disiplin untuk belajar. Penilaian saya terhadap kedisiplinan termasuk sebagian dari iman contoh disiplin shalat. Dampak dari kedisiplinan adalah

dampak positifnya adalah menambah wawasan dan saya rasa dampak negatifnya tidak ada

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 16 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 2 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Menurut saya kedisiplinan adalah sesuatu yang harus di patuhi oleh warga masyarakat baik di lingkungan luar maupun lingkungan sekolah*, tahap *law* (alasan) Siswa tidak dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Dampak dari kedisiplinan adalah dampak positifnya adalah menambah wawasan dan saya rasa dampak negatifnya tidak ada* (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat hanya 2 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat *Menurut saya kedisiplinan adalah sesuatu yang harus di patuhi oleh warga masyarakat baik di lingkungan luar maupun lingkungan sekolah*, tahap *law* (alasan) tidak dapat

menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya tidak disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi, tahap *outcome* (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat *Dampak dari kedisiplinan adalah dampak positifnya adalah menambah wawasan dan saya rasa dampak negatifnya tidak ada* (C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata mengungkapkan isi argumen, tapi kurang jelas dan kurang hemat. (D) kata-kata yang digunakan sebagian cukup tepat dan unsur-unsur tahapan *CLEO* cukup jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa tidak dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) Jika gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tidak tenang, tidak teratur, terburu-buru dan tersendat-sendat

17) “Menjaga Kebersihan Lingkungan” adalah judul karangan argumentasi sampel

17. Sampel 17 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kita harus menjaga lingkungan agar lingkungan kita bersih dari sampah-sampah yang berserakan. Caranya kita harus membuang sampah

pada tempatnya. Membersihkan sampah dari got-got. Sedangkan cara-cara untuk sehat adalah mencuci tangan sebelum makan, cuci kaki dan tangan sebelum tidur serta menggosok gigi pagi dan malam hari. Ada pepatah bahwa kebersihan sebagian dari iman. Jadi kita harus membersihkan lingkungan agar kita selalu sehat.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 17 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 2 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Kita harus menjaga lingkungan agar lingkungan kita bersih dari sampah-sampah yang berserakan*, tahap *law* (alasan) Siswa tidak dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Caranya kita harus membuang sampah pada tempatnya. Membersihkan sampah dari got-got. Sedangkan cara-cara untuk sehat adalah mencuci tangan sebelum makan, cuci kaki dan tangan sebelum tidur serta menggosok gigi pagi dan malam hari.* (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat hanya 2 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki

hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat *Kita harus menjaga lingkungan agar lingkungan kita bersih dari sampah-sampah yang berserakan*, tahap *law* (alasan) tidak dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya tidak disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi, tahap *outcome* (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat *Caranya kita harus membuang sampah pada tempatnya. Membersihkan sampah dari got-got. Sedangkan cara-cara untuk sehat adalah mencuci tangan sebelum makan, cuci kaki dan tangan sebelum tidur serta menggosok gigi pagi dan malam hari. Ada pepatah bahwa kebersihan sebagian dari iman. Jadi kita harus membersihkan lingkungan agar kita selalu sehat* (C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata mengungkapkan isi argumen, tapi kurang jelas dan kurang hemat. (D) kata-kata yang digunakan sebagian cukup tepat dan unsur-unsur tahapan *CLEO* cukup jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa tidak dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) Jika gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, pelan dan tidak ada hambatan

18) “Menjaga Kebersihan Lingkungan ” adalah judul karangan argumentasi sampel

18. Sampel 18 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kita pasti pernah melihat lingkungan yang kotor. Banyak orang-orang malas dan tidak peduli dan tidak mau membersihkan sampah-sampah itu. Supaya kita harus membersihkannya, supaya tidak berantakan. Untuk menambah lagi giat , rajin. Itu sangat tidak baik kalau melihat sampah berserakan dibiarkan, dan kita harus membersihkan sampah supaya tidak berserakan. Kalau kita membiarkan akan menimbulkan penyakit, kuman, bakteri dan selain itu juga bisa menyebabkan banjir. Jadi kita harus menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 18 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 2 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Kita pasti pernah melihat lingkungan yang kotor. Banyak orang-orang malas dan tidak peduli dan tidak mau membersihkan sampah-sampah itu*, tahap *law* (alasan) Siswa tidak dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan

informasi yaitu terdapat pada kalimat *Supaya kita harus membersihkannya, supaya tidak berantakan. Untuk menambah lagi giat, rajin. Itu sangat tidak baik kalau melihat sampah berserakan dibiarkan, dan kita harus membersihkan sampah supaya tidak berserakan.* (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat hanya 2 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat *Kita pasti pernah melihat lingkungan yang kotor. Banyak orang-orang malas dan tidak peduli dan tidak mau membersihkan sampah-sampah itu,* tahap *law* (alasan) tidak dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya tidak disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi, tahap *outcome* (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat *Supaya kita harus membersihkannya, supaya tidak berantakan. Untuk menambah lagi giat, rajin. Itu sangat tidak baik kalau melihat sampah berserakan dibiarkan, dan kita harus membersihkan sampah supaya tidak berserakan. Kalau kita membiarkan akan menimbulkan penyakit, kuman, bakteri dan selain itu juga bisa menyebabkan banjir. Jadi kita harus menjaga kebersihan lingkungan.* (C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata mengungkapkan isi argumen, tapi kurang jelas dan kurang hemat. (D) kata-kata yang digunakan sebagian cukup tepat dan unsur-unsur tahapan *CLEO* cukup jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan

wacana, pada tahap *Law* siswa tidak dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) Jika gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tidak tenang, tidak teratur, terburu-buru dan tersendat-sendat

19) “Berkurangnya Air Bersih” adalah judul karangan argumentasi sampel 19. Sampel 19 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kita tahu bahwa air bersih semakin langka. Banyak manusia yang menggunakan air bersih untuk kegiatan sehari-hari. Padahal di dunia ini air bersih semakin berkurang. Sering kali banyak orang memakai air kotor untuk kegiatan sehari-hari, hal itu dapat menimbulkan penyakit-penyakit kulit. Jadi bila kita menggunakan air kotor untuk mandi kita akan terserang penyakit kulit. Maka kita harus menggunakan air bersih agar tidak terserang penyakit kulit. Air bersih makin langka apalagi ketika musim kemarau, makanya kita bisa menghemat air contohnya ketika kita ingin mencuci mobil kita bisa menggunakan air bekas cucian atau bekas mencuci sayur. Menyiram tanamanpun kita bisa menggunakan air bekas cucian atau bekas mencuci sayur. Jadi kita harus bisa menghemat air agar persediaan air bersih tidak berkurang dan tidak mudah habis

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 19 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 2 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Kita tahu bahwa air bersih semakin langka. Banyak manusia yang menggunakan air bersih untuk kegiatan sehari-hari. Padahal di dunia ini air bersih semakin berkurang*, tahap *law* (alasan) Siswa tidak dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Air bersih makin langka apalagi ketika musim kemarau, makanya kita bisa menghemat air* (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat hanya 2 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat *Kita tahu bahwa air bersih semakin langka. Banyak manusia yang menggunakan air bersih untuk kegiatan sehari-hari. Padahal di dunia ini air bersih semakin berkurang*, tahap *law* (alasan) tidak dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya tidak disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi, tahap

outcome (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat *Air bersih makin langka apalagi ketika musim kemarau, makanya kita bisa menghemat air contohnya ketika kita ingin mencuci mobil kita bisa menggunakan air bekas cucian atau bekas mencuci sayur. Menyiram tanamanpun kita bisa menggunakan air bekas cucian atau bekas mencuci sayur. Jadi kita harus bisa menghemat air agar persediaan air bersih tidak berkurang dan tidak mudah habis* (C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata mengungkapkan isi argumen, tapi kurang jelas dan kurang hemat. (D) kata-kata yang digunakan sebagian cukup tepat dan unsur-unsur tahapan *CLEO* cukup jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa tidak dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, terburu-buru dan tersendat-sendat

20) “Dilarang Membuang Sampah Sembarangan” adalah judul karangan argumentasi sampel 20. Sampel 20 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kita itu harus menjaga lingkungan contohnya yaitu dengan tidak membuang sampah sembarangan. Di Indonesia itu sudah banyak yang mencemarkan lingkungan yaitu karena ulah manusia. Dan kalau membuang sampah sembarangan akan menyebabkan banjir dan pencemaran lingkungan yang sangat besar. Membuang sampah sembarangan itu dapat menyebabkan banjir oleh karena itu kita harus menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya. Di Indonesia sudah banyak sampah, oleh karena itu di Indonesia sering terjadi banjir. Contoh banjir yang sangat besar yaitu di Karawang, di sana adalah daerah banjir. Di karawang banjir pada musim hujan. Di Karawang banjir karena membuang sampah sembarangan. Di Indonesia banyak yang membuang sampah sembarangan. Di Indonesia juga sudah banyak yang membuang sampah ke sungai, jalan. Seharusnya semua warga melakukan kegiatan kerja bakti setiap minggu.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 20 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 2 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Kita itu harus menjaga lingkungan contohnya yaitu dengan tidak membuang sampah sembarangan.*, tahap *law* (alasan) Siswa tidak dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Membuang*

sampah sembarangan itu dapat menyebabkan banjir oleh karena itu kita harus menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya. Di Indonesia sudah banyak sampah, oleh karena itu di Indonesia sering terjadi banjir (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat hanya 2 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat *Kita itu harus menjaga lingkungan contohnya yaitu dengan tidak membuang sampah sembarangan. Di Indonesia itu sudah banyak yang mencemarkan lingkungan yaitu karena ulah manusia. Dan kalau membuang sampah sembarangan akan menyebabkan banjir dan pencemaran lingkungan yang sangat besar*, tahap *law* (alasan) tidak dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya tidak disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi, tahap *outcome* (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat *Membuang sampah sembarangan itu dapat menyebabkan banjir oleh karena itu kita harus menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya. Di Indonesia sudah banyak sampah, oleh karena itu di Indonesia sering terjadi banjir* (C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata mengungkapkan isi argumen, tapi kurang jelas dan kurang hemat. (D) kata-kata yang digunakan banyak sekali yang kurang tepat dan unsur tahapan *CLEO* kurang jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi

topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa tidak dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tidak tenang, tidak teratur, terburu-buru dan tersendat-sendat

21) “Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekitar” adalah judul karangan argumentasi sampel 21. Sampel 21 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Manusia di bumi ini penting untuk menjaga lingkungan agar kesehatan manusia meningkat. Kita bisa lihat banyak orang membuang sampah ke sungai, itu dapat mengakibatkan sungai itu tersumbat dan sampah – sampah di sungai bertambah banyak . Apabila manusia selalu membuat lingkungan kotor, itu akan merugikan sesama makhluk hidup. Penyakit akan bertambah banyak, jika manusia tidak melestarikan lingkungan bersih menjadi kotor. Penyakit akan bertambah karena terdapat sumbatan sarang penyakit. Dampaknya adalah akan menimbulkan banjir selain itu dampak kepada manusia itu sendiri adalah akan menimbulkan berbagai penyakit ke seluruh tubuh.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 21 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 2 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim*

Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Manusia di bumi ini penting untuk menjaga lingkungan agar kesehatan manusia meningkat*, tahap *law* (alasan) Siswa tidak dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Apabila manusia selalu membuat lingkungan kotor, itu akan merugikan sesama makhluk hidup*. (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat hanya 2 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu pada kalimat *Manusia di bumi ini penting untuk menjaga lingkungan agar kesehatan manusia meningkat. Kita bisa lihat banyak orang membuang sampah ke sungai, itu dapat mengakibatkan sungai itu tersumbat dan sampah – sampah di sungai bertambah banyak*, tahap *law* (alasan) tidak dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya tidak disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi, tahap *outcome* (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat *Apabila manusia selalu membuat lingkungan kotor, itu akan merugikan sesama makhluk hidup*.

Penyakit akan bertambah banyak, jika manusia tidak melestarikan lingkungan bersih menjadi kotor. Penyakit akan bertambah karena terdapat sumbatan sarang penyakit. Dampaknya adalah akan menimbulkan banjir selain itu dampak kepada manusia itu sendiri adalah akan menimbulkan berbagai penyakit ke seluruh tubuh

(C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata mengungkapkan isi argumen, tapi kurang jelas dan kurang hemat. (D) kata-kata yang digunakan banyak sekali yang kurang tepat dan unsur tahapan *CLEO* kurang jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa tidak dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tidak tenang, tidak teratur, terburu-buru dan tersendat-sendat

- 22) “Menjaga Kebersihan Lingkungan” adalah judul karangan argumentasi sampel 22. Sampel 22 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Menjaga kebersihan lingkungan sangat penting untuk kita apalagi untuk kesehatan diri kita sendiri serta kesehatan orang lain dari berbagai penyakit. Contohnya ada bayi dan balita sering terkena penyakit karena kurang menjaga kebersihan makanan. Makanan sering dihinggapi lalat dimana lalat itu berasal dari tumpukan-tumpukan sampah yang berada di

lingkungan sekitar itu. Banyak sekali berita di televisi maupun kita mendengar dan melihat di berbagai wilayah negara Indonesia maupun luar negeri terjadi berbagai macam bencana alam seperti banjir, longsor dan sebagainya. Dan juga di pedesaan di Indonesia banyak sekali balita atau bayi yang terkena penyakit demam berdarah. Penyakit demam berdarah itu dikarenakan adanya sampah-sampah yang menumpuk yang dihinggapinya lalat dan nyamuk ataupun juga yang disebabkan karena banjir yang menyebabkan tergenangnya air sehingga menimbulkan bintik-bintik nyamuk, nyamuk itu semakin membesar dan menghisap balita atau bayi. Kita harus mengajak kepada semua orang untuk tidak membuang sampah sembarangan dan membuang sampah ke tempatnya. Dan juga kepada orang yang sering membuang sampah sembarangan tersebut harus menasehatinya agar tidak mengulangnya lagi agar tidak terjadi bencana – bencana alam seperti banjir. Selain itu kita juga harus memberitahu kepada pabrik-pabrik agar tidak membuang limbah atau gas-gas baik ke sungai maupun udara yang menimbulkan pencemaran air atau pencemaran udara. Jadi kita harus menjaga kebersihan lingkungan seperti ada pepatah Kebersihan Sebagian dari Iman yang artinya kebersihan menunjukkan iman. Dan juga ada pepatah Kebersihan Pangkal Kesehatan bahwa bersih menunjukkan sehat.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 22 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 4 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Menjaga kebersihan lingkungan sangat penting untuk kita apalagi untuk kesehatan diri kita sendiri serta*

kesehatan orang lain dari berbagai penyakit, tahap *law* (alasan) Siswa dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat *Banyak sekali berita di televisi maupun kita mendengar dan melihat di berbagai wilayah negara Indonesia maupun luar negeri terjadi berbagai macam bencana alam seperti banjir, longsor dan sebagainya*, tahap *evaluation* (penilaian) dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Kita harus mengajak kepada semua orang untuk tidak membuang sampah sembarangan dan membuang sampah ke tempatnya*, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yang terdapat pada kalimat *Jadi kita harus menjaga kebersihan lingkungan seperti ada pepatah Kebersihan Sebagian dari Iman yang artinya kebersihan menunjukkan iman. Dan juga ada pepatah Kebersihan Pangkal Kesehatan bahwa bersih menunjukkan sehat* (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat berdasarkan 4 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat *Menjaga kebersihan lingkungan sangat penting untuk kita apalagi untuk kesehatan diri kita sendiri serta kesehatan orang lain dari berbagai penyakit. Contohnya ada bayi dan balita sering terkena penyakit karena kurang menjaga kebersihan makanan. Makanan sering dihindangi lalat dimana lalat itu berasal dari tumpukan-tumpukan sampah yang berada di lingkungan sekitar itu*,

tahap *law* (alasan) dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat *Banyak sekali berita di televisi maupun kita mendengar dan melihat di berbagai wilayah negara Indonesia maupun luar negeri terjadi berbagai macam bencana alam seperti banjir, longsor dan sebagainya. Dan juga di pedesaan di Indonesia banyak sekali balita atau bayi yang terkena penyakit demam berdarah. Penyakit demam berdarah itu dikarenakan adanya sampah-sampah yang menumpuk yang dihinggapi lalat dan nyamuk ataupun juga yang disebabkan karena banjir yang menyebabkan tergenangnya air sehingga menimbulkan bintik-bintik nyamuk, nyamuk itu semakin membesar dan menghisap balita atau bayi, tahap evaluation (penilaian) dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat Kita harus mengajak kepada semua orang untuk tidak membuang sampah sembarangan dan membuang sampah ke tempatnya. Dan juga kepada orang yang sering membuang sampah sembarangan tersebut harus menasehatinya agar tidak mengulangnya lagi agar tidak terjadi bencana – bencana alam seperti banjir. Selain itu kita juga harus memberitahu kepada pabrik-pabrik agar tidak membuang limbah atau gas-gas baik ke sungai maupun udara yang menimbulkan pencemaran air atau pencemaran udara , tahap outcome (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab Claim berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat yaitu terdapat pada kalimat Jadi kita harus menjaga kebersihan lingkungan seperti ada pepatah Kebersihan Sebagian dari Iman yang artinya kebersihan menunjukkan iman. Dan juga ada pepatah Kebersihan Pangkal*

Kesehatan bahwa bersih menunjukkan sehat (C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata mengungkapkan isi argumen, tapi kurang jelas dan kurang hemat. (D) kata-kata yang digunakan sebagian cukup tepat dan unsur-unsur tahapan *CLEO* cukup jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, terburu-buru dan tersendat-sendat

23) “Cara Untuk Mengurangi Bahaya Limbah Plastik” adalah judul karangan argumentasi sampel 23. Sampel 23 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Sampah plastik merupakan salah satu sampah yang akan mencemari lingkungan baik lingkungan air, tanah maupun udara. Sampah plastik yang menggunung juga akan menghasilkan bau busuk. Sampah plastik juga memerlukan waktu yang lama untuk diuraikan oleh bakteri. Lalu kuman dan bakteri jahat tumbuh disekitar sampah plastik yang menghasilkan bibit – bibit penyakit. Dan juga proses penguraian yang lama oleh bakteri, mengakibatkan menghambatnya penyerapan air. Dan salah satu yang turut serta dalam mengurangi pencemaran lingkungan sampah plastik adalah para pemulung. Oleh pemulung yang mengais rezeki sehari-hari dari sampah plastik yang mereka jual ke pengumpul atau pengedar. Lalu di kirimkan ke pabrik untuk

proses daur ulang. Selain cara tersebut apabila para pemulung ingin mendirikan usaha sendiri tentang mendaur ulang sampah plastik, seharusnya pemerintah memberikan penyuluhan terhadap para pemulung tentang mendaur ulang sampah plastik yang kemudian mereka bisa jual. Dari kegiatan daur ulang tersebut pun bisa membantu kelestarian bumi dan limbah sisa pembakaran sampah plastik dan jika limbah tersebut bercampur dengan udara lalu terhirup dengan jangka waktu yang lama akan mengurangi tingkat kecerdasan daya anak.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 23 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 4 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Sampah plastik merupakan salah satu sampah yang akan mencemari lingkungan baik lingkungan air, tanah maupun udara.*, tahap *law* (alasan) Siswa dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat *salah satu yang turut serta dalam mengurangi pencemaran lingkungan sampah plastik adalah para pemulung. Oleh pemulung yang mengais rezeki sehari-hari dari sampah plastik yang mereka jual ke pengumpul atau pengedar. Lalu di kirimkan ke pabrik untuk proses daur ulang* , tahap *evaluation* (penilaian) dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *apabila para pemulung ingin mendirikan usaha sendiri tentang mendaur ulang sampah plastik, seharusnya pemerintah memberikan penyuluhan terhadap*

para pemulung tentang mendaur ulang sampah plastik yang kemudian mereka bisa jual, tahap outcome (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab Claim yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat Dari kegiatan daur ulang tersebut pun bisa membantu kelestarian bumi dan limbah sisa pembakaran sampah plastik dan jika limbah tersebut bercampur dengan udara lalu terhirup dengan jangka waktu yang lama akan mengurangi tingkat kecerdasan daya anak (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat berdasarkan 4 tahapan CLEO tersusun berurutan yaitu tahap claim (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat Sampah plastik merupakan salah satu sampah yang akan mencemari lingkungan baik lingkungan air, tanah maupun udara. Sampah plastik yang menggunung juga akan menghasilkan bau busuk. Sampah plastik juga memerlukan waktu yang lama untuk diuraikan oleh bakteri., tahap law (alasan) dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat salah satu yang turut serta dalam mengurangi pencemaran lingkungan sampah plastik adalah para pemulung. Oleh pemulung yang mengais rezeki sehari-hari dari sampah plastik yang mereka jual ke pengumpul atau pengedar. Lalu di kirimkan ke pabrik untuk proses daur ulang, tahap evaluation (penilaian) dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat apabila para pemulung ingin mendirikan usaha sendiri tentang mendaur ulang sampah plastik, seharusnya

pemerintah memberikan penyuluhan terhadap para pemulung tentang mendaur ulang sampah plastik yang kemudian mereka bisa jual, tahap outcome (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab Claim berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat Dari kegiatan daur ulang tersebut pun bisa membantu kelestarian bumi dan limbah sisa pembakaran sampah plastik dan jika limbah tersebut bercampur dengan udara lalu terhirup dengan jangka waktu yang lama akan mengurangi tingkat kecerdasan daya anak (C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata mengungkapkan isi argumen, tapi kurang jelas dan kurang hemat. (D) kata-kata yang digunakan sebagian cukup tepat dan unsur-unsur tahapan CLEO cukup jelas (E) pada tahap Claim siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap Law siswa dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap Evaluation tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap Outcome Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab Claim yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, terburu-buru dan tersendat-sendat

24) “Kedisiplinan” adalah judul karangan argumentasi sampel 24. Sampel 24 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode CLEO menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kedisiplinan adalah suatu ketepatan waktu untuk menyelesaikan tugas atau perjanjian juga peraturan. Tetapi banyak orang yang tidak mematuhi atau melaksanakan kedisiplinan tersebut. contohnya tidak menepati janji, tidak pernah masuk sekolah, tidak mengerjakan tugas dan tidak memakai pakaian seragam ketika sekolah. Menurut saya kedisiplinan adalah perbuatan yang mulia, taat pada aturan, patuh, tertib. Begitu pula dengan kebalikannya. Orang yang tidak berdisiplin adalah orang yang melanggar aturan dan suka tidak menepati janji. Jadi kedisiplinan sangat bagus bagi kita karena dapat memberi dampak positif dan negatif bagi kita. Kedisiplinan berdampak positif apabila banyak orang yang mengikuti orang yang berdisiplin. Orang yang tidak berdisiplin adalah orang yang mengikuti orang yang tidak disiplin juga.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 24 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 2 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Kedisiplinan adalah suatu ketepatan waktu untuk menyelesaikan tugas atau perjanjian juga peraturan*, tahap *law* (alasan) Siswa tidak dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *kedisiplinan sangat bagus bagi kita karena dapat memberi dampak positif*

dan negatif bagi kita. *Kedisiplinan berdampak positif apabila banyak orang yang mengikuti orang yang berdisiplin. Orang yang tidak berdisiplin adalah orang yang mengikuti orang yang tidak disiplin juga* (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat hanya 2 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat *Kedisiplinan adalah suatu ketepatan waktu untuk menyelesaikan tugas atau perjanjian juga peraturan. Tetapi banyak orang yang tidak mematuhi atau melaksanakan kedisiplinan tersebut*, tahap *law* (alasan) tidak dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya tidak disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi, tahap *outcome* (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat *kedisiplinan sangat bagus bagi kita karena dapat memberi dampak positif dan negatif bagi kita. Kedisiplinan berdampak positif apabila banyak orang yang mengikuti orang yang berdisiplin. Orang yang tidak berdisiplin adalah orang yang mengikuti orang yang tidak disiplin juga* (C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata mengungkapkan isi argumen, tapi kurang jelas dan kurang hemat. (D) kata-kata yang digunakan sebagian cukup tepat dan unsur-unsur tahapan *CLEO* cukup jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa tidak dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada

tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, terburu-buru dan tersendat-sendat

25) “Air Bersih ” adalah judul karangan argumentasi sampel 25. Sampel 25 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kita sering melihat dimana saja manusia sering menggunakan air bersih dengan seenaknya padahal kita harus menyadari bahwa air bersih dapat berguna bagi kita semua. Air bersih sangat berguna bagi kehidupan kita terutama untuk minum. Air bersih di dalam kehidupan kita adalah bagaikan emas yang sangat berharga. Air bersih dapat dimanfaatkan untuk mandi, mencuci pakaian atau minum.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 25 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 2 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Kita sering melihat dimana saja manusia sering menggunakan air bersih dengan seenaknya padahal kita harus menyadari bahwa air bersih dapat berguna bagi kita semua*, tahap *law* (alasan)

Siswa tidak dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi tidak disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat . *Air bersih sangat berguna bagi kehidupan kita terutama untuk minum. Air bersih di dalam kehidupan kita adalah bagaikan emas yang sangat berharga.* (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat hanya 2 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat *Kita sering melihat dimana saja manusia sering menggunakan air bersih dengan seandainya padahal kita harus menyadari bahwa air bersih dapat berguna bagi kita semua,* tahap *law* (alasan) tidak dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya tidak disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi, tahap *outcome* (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat . *Air bersih sangat berguna bagi kehidupan kita terutama untuk minum. Air bersih di dalam kehidupan kita adalah bagaikan emas yang sangat berharga. Air bersih dapat dimanfaatkan untuk mandi, mencuci pakaian atau minum.* (C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata mengungkapkan isi argumen, tapi kurang jelas dan kurang hemat. (D) kata-kata yang

digunakan banyak sekali yang kurang tepat dan unsur tahapan *CLEO* kurang jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa tidak dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tidak tenang, tidak teratur, terburu-buru dan tersendat-sendat

26) “Semakin Berkurangnya Air Bersih” adalah judul karangan argumentasi sampel 26. Sampel 26 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Pada jaman sekarang ini air bersih semakin langka padahal air bersih itu sangat banyak gunanya. Yaitu untuk mandi, memasak, mencuci, minum dan lain-lannya. Air juga dapat menumbuhkan berbagai macam tanaman. Maka itu air bersih dianggap sebagai benda yang paling penting di bumi ini. Akan tetapi kita tidak boleh memakai air bersih dengan seenaknya. Hal itu dapat menyebabkan air bersih semakin langka. Kita harus menghemat air supaya persediaan air di bumi ini tidak akan habis. Jika tidak ada air kita tidak akan bisa mandi, memasak, mencuci, minum dan sebagainya. Kita juga tidak akan hidup. Tumbuhan juga tidak akan kekeringan. Maka itu kita harus menghemat air. Ada beberapa cara untuk menghemat air yaitu tutup kran air jika sudah tidak diperlukan , gunakan air bekas mencuci sayuran untuk menyiram tanaman, mencuci kendaraan secara berkala. Kita harus meniru

perbuatan tersebut agar persediaan air bersih tidak akan cepat habis. Sehingga kita dapat memenuhi kebutuhan kita.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 26 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 3 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Pada jaman sekarang ini air bersih semakin langka padahal air bersih itu sangat banyak gunanya*, tahap *law* (alasan) Siswa dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat *Maka itu air bersih dianggap sebagai benda yang paling penting di bumi ini. Akan tetapi kita tidak boleh memakai air bersih dengan seenaknya. Hal itu dapat menyebabkan air bersih semakin langka*, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Maka itu kita harus menghemat air. Ada beberapa cara untuk menghemat air yaitu tutup kran air jika sudah tidak diperlukan , gunakan air bekas mencuci sayuran untuk menyiram tanaman, mencuci kendaraan secara berkala*. (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat berdasarkan 3 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi

sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat *Pada jaman sekarang ini air bersih semakin langka padahal air bersih itu sangat banyak gunanya. Yaitu untuk mandi, memasak, mencuci, minum dan lain-lannya. Air juga dapat menumbuhkan berbagai macam tanaman. Maka itu air bersih dianggap sebagai benda yang paling penting di bumi ini*, tahap *law* (alasan) dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat *Maka itu air bersih dianggap sebagai benda yang paling penting di bumi ini. Akan tetapi kita tidak boleh memakai air bersih dengan seenaknya. Hal itu dapat menyebabkan air bersih semakin langka*, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi, tahap *outcome* (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat *Maka itu kita harus menghemat air. Ada beberapa cara untuk menghemat air yaitu tutup kran air jika sudah tidak diperlukan, gunakan air bekas mencuci sayuran untuk menyiram tanaman, mencuci kendaraan secara berkala. Kita harus meniru perbuatan tersebut agar persediaan air bersih tidak akan cepat habis. Sehingga kita dapat memenuhi kebutuhan kita* (C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata mengungkapkan isi argumen, tapi kurang jelas dan kurang hemat. (D) kata-kata yang digunakan sebagian cukup tepat dan unsur-unsur tahapan *CLEO* cukup jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap

Evaluation tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, pelan dan tidak ada hambatan

27) “Teknologi Komunikasi” adalah judul karangan argumentasi sampel 27. Sampel 27 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kita selaku umat manusia pasti selalu berkomunikasi. Karena dengan berkomunikasi kita dapat mengetahui sesuatu. Kini adalah jaman modern, dimana jaman ini adalah jaman yang sedang berkembang. Oleh karena perkembangan jaman itu tumbuhlah teknologi komunikasi. Contoh dari Teknologi Komunikasi adalah internet, komputer, telepon genggam dan lain sebagainya. Berdasarkan data dari suatu satelit milik Amerika Serikat bahwa perkembangan pengguna facebook dari tahun ke tahun tambah berkembang pesat. Karena orang sekarang sudah lebih canggih memakai facebook dibandingkan dahulu, dahulu kita hanya berbicara saja sekarang dapat melalui berkirim surat ataupun facebook. Facebook juga sama berkirim surat tetapi melalui media komunikasi dari internet. Sikap kritis, logis dan ilmiah adalah sikap yang dimiliki oleh para penemu-penemu alat komunikasi. Jika kita ingin pintar ataupun seperti penemu alat teknologi komunikasi maka sikap tersebut harus kita ikuti. Teknologi komunikasi juga dapat berdampak. Dampaknya ada dua yaitu positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu kita dapat mengetahui informasi secara tepat dan akurat. Selain itu juga kita dapat menambah wawasan kita . Dampak negatifnya adalah kita dapat terpengaruh oleh

pergaulan dunia maya dan selain itu dapat terpengaruh terhadap bahasa kita. Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa gaul atau prokem seperti BT, cuek, Btw (by the way) sehingga kita tidak memakai bahasa indonesia yang baik dan benar. Bahasa seperti ini tidak boleh digunakan karena akan mengakibatkan kita menjadi tidak ramah dan tidak sopan. Tidak seperti orang jaman dahulu. Orang Jaman dahulu selalu menggunakan Bahasa Indonesia yang baik santun dan benar. Karena kita pelajar dan sebagai warga negara indonesia sebaiknya kita menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta menggunakan ejaan yang di sempurnakan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 27 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 4 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Kita selaku umat manusia pasti selalu berkomunikasi. Karena dengan berkomunikasi kita dapat mengetahui sesuatu*, tahap *law* (alasan) Siswa dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat *Berdasarkan data dari suatu satelit milik Amerika Serikat bahwa perkembangan pengguna facebook dari tahun ke tahun tambah berkembang pesat*, tahap *evaluation* (penilaian) dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Sikap kritis, logis dan ilmiah adalah sikap yang dimiliki oleh para penemu-penemu alat komunikasi. Jika kita ingin pintar ataupun seperti penemu alat teknologi komunikasi maka sikap tersebut harus kita*

ikuti, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Teknologi komunikasi juga dapat berdampak. Dampaknya ada dua yaitu positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu kita dapat mengetahui informasi secara tepat dan akurat. Selain itu juga kita dapat menambah wawasan kita . Dampak negatifnya adalah kita dapat terpengaruh oleh pergaulan dunia maya dan selain itu dapat terpengaruh terhadap bahasa kita (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat berdasarkan 4 tahapan CLEO tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat *Kita selaku umat manusia pasti selalu berkomunikasi. Karena dengan berkomunikasi kita dapat mengetahui sesuatu. Kini adalah jaman modern, dimana jaman ini adalah jaman yang sedang berkembang. Oleh karena perkembangan jaman itu tumbuhlah teknologi komunikasi, tahap law* (alasan) dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya disertai alasan yang kuat yaitu terdapat pada kalimat *Berdasarkan data dari suatu satelit milik Amerika Serikat bahwa perkembangan pengguna facebook dari tahun ke tahun tambah berkembang pesat. Karena orang sekarang sudah lebih canggih memakai facebook dibandingkan dahulu, dahulu kita hanya berbicara saja sekarang dapat melalui berkirim surat ataupun facebook. Facebook juga sama berkirim surat tetapi melalui media komunikasi dari internet , tahap *evaluation* (penilaian) Dengan alasan yang kuat Siswa dapat memberikan sebuah**

penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat *Sikap kritis, logis dan ilmiah adalah sikap yang dimiliki oleh para penemu-penemu alat komunikasi. Jika kita ingin pintar ataupun seperti penemu alat teknologi komunikasi maka sikap tersebut harus kita ikuti*, tahap *outcome* (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat *Teknologi komunikasi juga dapat berdampak. Dampaknya ada dua yaitu positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu kita dapat mengetahui informasi secara tepat dan akurat. Selain itu juga kita dapat menambah wawasan kita . Dampak negatifnya adalah kita dapat terpengaruh oleh pergaulan dunia maya dan selain itu dapat terpengaruh terhadap bahasa kita* (C) Ketepatan Struktur dan Kosa Kata Jika ketepatan struktur kalimat dan kosakata sangat efektif, tepat mengungkapkan isi argumen, jelas dan hemat (D) kelancaran dalam berbicara dalam mengungkapkan isi argumen dengan lancar, sudah tepat dan jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, pelan dan tidak ada hambatan

28) “Air Bersih Berkurang Karena Air Tercemar” adalah judul karangan argumentasi sampel 28. Sampel 2 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Air bersih berkurang karena air tercemar oleh ulah manusia seperti membuang limbah, kotoran ke sungai, yang membaut air tercemar. Banyak warga yang mengeluh karena tidak mendapat air. Banyak juga warga yang menggunakan air yang tidak layak lagi yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Maka karena itu manusia telah membuat masalah seperti pencemaran air. Hal itu sudah berakibat fatal bagi kehidupan manusia. Hal itu juga mengakibatkan tumbuhan dan binatang yang ada di sungai mati karena hidup di air tercemar. Oleh karena itu kita harus menjaga air agar tidak tercemar dan dapat memperbaiki lingkungan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 28 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 3 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Air bersih berkurang karena air tercemar oleh ulah manusia seperti membuang limbah, kotoran ke sungai, yang membaut air tercemar*, tahap *law* (alasan) Siswa tidak dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Banyak juga warga yang menggunakan air yang tidak layak lagi yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.*

Maka karena itu manusia telah membuat masalah seperti pencemaran air, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Oleh karena itu kita harus menjaga air agar tidak tercemar dan dapat memperbaiki lingkungan* (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat hanya 2 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat *Air bersih berkurang karena air tercemar oleh ulah manusia seperti membuang limbah, kotoran ke sungai, yang membawa air tercemar*, tahap *law* (alasan) tidak dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya tidak disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat *Banyak juga warga yang menggunakan air yang tidak layak lagi yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Maka karena itu manusia telah membuat masalah seperti pencemaran air. Hal itu sudah berakibat fatal bagi kehidupan manusia. Hal itu juga mengakibatkan tumbuhan dan binatang yang ada di sungai mati karena hidup di air tercemar*, tahap *outcome* (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat *Oleh karena itu kita harus menjaga air agar tidak tercemar dan dapat memperbaiki lingkungan* (C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata mengungkapkan isi argumen, tapi kurang jelas dan

kurang hemat.(D) kata-kata yang digunakan sebagian cukup tepat dan unsur-unsur tahapan *CLEO* cukup jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa tidak dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) Jika gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, pelan dan tidak ada hambatan

29) “Polusi Tanah” adalah judul karangan argumentasi sampel 29. Sampel 29 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Sebenarnya para pemulung telah membantu kita untuk mengurangi bahaya-bahaya sampah plastik karena para pemulung sudah membantu kita menyelesaikan masalah tentang pencemaran-pencemaran yang biasanya terjadi. Prosesnya adalah para pemulung mengambil sampah lalu para pemulung memilah-milah sampah-sampah sesuai dengan jenisnya. Contohnya sampah organik dan sampah an organik. Lalu para pemulung menjualnya kepada para bandar-bandar dan para bandar-bandarpun memberikannya kepada pabrik-pabrik untuk di daur ulang maupun dibuat kerajinan tangan. Pada saat berenang ke Rahayu saya melihat tumpukan sampah-sampah plastik yang menggunung. Saya merasa heran mengapa para pemerintah tidak bertindak tegas pada peristiwa seperti ini. Menurut saya daripada kita

membuang sampah seperti kaleng yang masih dapat digunakan lebih baik kita mendaur ulangnya maupun membuat kerajinan tangan. Jika sampah plastik tertimbun oleh tanah, sampah plastik sangat sulit untuk diuraikan oleh bakteri. Oleh karena itu kita harus membuang sampah pada tempatnya. Terutama sampah plastik. Karena jika tertimbun akan sangat berbahaya.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 29 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 3 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Sebenarnya para pemulung telah membantu kita untuk mengurangi bahaya-bahaya sampah plastik karena para pemulung sudah membantu kita menyelesaikan masalah tentang pencemaran-pencemaran yang biasanya terjadi*, tahap *law* (alasan) Siswa dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat yaitu terdapat kalimat *Pada saat berenang ke Rahayu saya melihat tumpukan sampah-sampah plastik yang menggunung. Saya merasa heran mengapa para pemerintah tidak bertindak tegas pada peristiwa seperti ini*, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Jika sampah plastik tertimbun oleh tanah, sampah plastik sangat sulit untuk diuraikan oleh bakteri. Oleh karena itu kita harus membuang*

*sampah pada tempatnya. Terutama sampah plastik. Karena jika tertimbun akan sangat berbahaya (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat berdasarkan 3 tahapan CLEO tersusun berurutan yaitu tahap claim (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat *Sebenarnya para pemulung telah membantu kita untuk mengurangi bahaya-bahaya sampah plastik karena para pemulung sudah membantu kita menyelesaikan masalah tentang pencemaran-pencemaran yang biasanya terjadi*, tahap law (alasan) dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya disertai alasan yang kuat, yaitu terdapat pada kalimat *Pada saat berenang ke Rahayu saya melihat tumpukan sampah-sampah plastik yang menggunung. Saya merasa heran mengapa para pemerintah tidak bertindak tegas pada peristiwa seperti ini* tahap evaluation (penilaian) tidak dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi, tahap outcome (dampak) dapat menanggapi dampak yang akan terjadi yang akan menjawab Claim berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat *Jika sampah plastik tertimbun oleh tanah, sampah plastik sangat sulit untuk diuraikan oleh bakteri. Oleh karena itu kita harus membuang sampah pada tempatnya. Terutama sampah plastik. Karena jika tertimbun akan sangat berbahaya (C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata efektif, tepat mengungkapkan isi argumen, jelas, jelas tapi kurang hemat (D) mengungkapkan isi argumen dengan lancar, sudah tepat dan jelas (E) pada tahap Claim siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap**

Law siswa dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana.

(F) gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, pelan dan tidak ada hambatan

30) “Sampah” adalah judul karangan argumentasi sampel 30. Sampel 30 setelah mendapat pembelajaran berbicara dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Sudah banyak sekali sampah di daerah-daerah tertentu termasuk di kota-kota terbesar. Sampah-sampah tersebut dibuang ke sembarangan tempat dan tidak dimanfaatkan oleh manusia. Sudah sering tayangan di televisi tentang kejadian banjir. Banjir disebabkan karena sampah-sampah plastik terlalu banyak dan tidak dimanfaatkan. Akibat dari sampah-sampah tersebut akan mengakibatkan banjir dan banyak penyakit-penyakit yang tersebar yaitu seperti demam berdarah. Dampak positif tidak membuang sampah sembarangan adalah tidak mengakibatkan banjir. Jika kita membuang sampah sembarangan akan mengakibatkan banjir.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel kemampuan berbicara sampel 30 memiliki kemampuan antara lain : (A) mengembangkan topik berdasarkan informasi yang akurat dengan 3 tahapan *CLEO* yaitu tahap *claim* (pernyataan). Pada Tahap *Claim* Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan

berdasarkan informasi yang akurat yaitu terdapat pada kalimat *Sudah banyak sekali sampah di daerah-daerah tertentu termasuk di kota-kota terbesar*, tahap *law* (alasan) Siswa tidak dapat menanggapi pernyataan dengan keakuratan informasi disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) dapat mengembangkan alasan menjadi sebuah penilaian dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Banjir disebabkan karena sampah-sampah plastik terlalu banyak dan tidak dimanfaatkan. Akibat dari sampah-sampah tersebut akan mengakibatkan banjir dan banyak penyakit-penyakit yang tersebar yaitu seperti demam berdarah.*, tahap *outcome* (dampak) dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan keakuratan informasi yaitu terdapat pada kalimat *Dampak positif tidak membuang sampah sembarangan adalah tidak mengakibatkan banjir. Jika kita membuang sampah sembarangan akan mengakibatkan banjir.* (B) mengembangkan topik yang memiliki hubungan informasi yang akurat hanya 2 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) Siswa dapat mengembangkan topik yang diberikan menjadi sebuah pernyataan yang memiliki hubungan antarinformasi satu dengan lainnya yaitu terdapat pada kalimat *Sudah banyak sekali sampah di daerah-daerah tertentu termasuk di kota-kota terbesar. Sampah-sampah tersebut dibuang ke sembarangan tempat dan tidak dimanfaatkan oleh manusia*, tahap *law* (alasan) tidak dapat menanggapi pernyataan dengan menghubungkan informasi satu dengan lainnya tidak disertai alasan yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak dapat memberikan sebuah penilaian berdasarkan hubungan antarinformasi, tahap *outcome* (dampak) dapat menanggapi dampak yang

akan terjadi yang akan menjawab *Claim* berdasarkan hubungan antarinformasi yaitu terdapat pada kalimat *Dampak positif tidak membuang sampah sembarangan adalah tidak mengakibatkan banjir. Jika kita membuang sampah sembarangan akan mengakibatkan banjir.* (C) ketepatan struktur kalimat dan kosakata mengungkapkan isi argumen, tapi kurang jelas dan kurang hemat. (D) kata-kata yang digunakan sebagian cukup tepat dan unsur-unsur tahapan *CLEO* cukup jelas (E) pada tahap *Claim* siswa dapat menanggapi topik dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Law* siswa tidak dapat mengembangkan alasan yang kuat dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Evaluation* tidak dapat memberikan sebuah penilaian dengan kewajaran urutan wacana, pada tahap *Outcome* Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi yang akan menjawab *Claim* yang diberikan dengan kewajaran urutan wacana. (F) Jika gaya pengucapan dalam mengungkapkan argumen terlihat tenang, tetapi tidak teratur, pelan dan tidak ada hambatan

b. Penilaian untuk kategori kemampuan menulis argumentasi

Penilaian hasil belajar dengan metode *CLEO* untuk kategori menulis argumentasi terdiri dari lima aspek, yaitu : (1) kesesuaian isi, gagasan dengan topik, (2) Organisasi tulisan (3) Pengembangan struktur kalimat, (4) Kosa kata, (5) Ejaan. Kelima aspek ini diklasifikasikan ke dalam kelompok kriteria penilaian 1 sampai 4 pada 5 aspek yang dinilai , sehingga siswa dapat memperoleh nilai maksimal 20 jika memperoleh nilai 4 pada semua aspek penilaian. Rentang penilaian untuk semua aspek yang dinilai adalah 1 sampai 4 . Penilaian dengan angka ini dapat diartikan

dengan kriteria skor berdasarkan 4 tahapan *CLEO* yaitu : 1 kurang (K), 2 cukup (C), 3 baik (B) dan 4 sangat baik (SB). Pada analisis kemampuan menulis kelas eksperimen, peneliti menggunakan kode sebagai berikut: sampel karangan siswa kelas eksperimen diberi kode 01-30, aspek karangan terdiri dari (A) kesesuaian isi, gagasan dengan topik, (B) Organisasi tulisan (C) Pengembangan struktur kalimat, (D) Kosa kata, (E) Ejaan.

- 1) “Sampah Plastik dapat dimanfaatkan” adalah judul karangan sampel 01. Sampel 01 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Sampah plastik bukan hal yang baru bagi kita. Sampah plastik sering dimanfaatkan oleh pemulung untuk dijual. Para pemulung menjual sampah plastik ini kepada bandar yang nantinya akan dibuat kerajinan yang cukup unik.

Para ibu –ibu PKK sering memanfaatkan sampah plastik ini menjadi barang yang lebih berguna seperti tas. Tas ini terbuat dari bekas kemasan plastik seperti bekas kemasan sabun cuci, bekas kemasan makanan dan bekas kemasan kopi.

Di televisi sering sekali kita lihat banyak yang memanfaatkan sampah dengan berbagai cara. Jika warga negara yang baik serta kreatif maka banyak pula kerajinan yang akan dihasilkan.

Kita harus meniru perilaku mereka memanfaatkan sampah plastik dengan baik. Mereka mengubah sampah menjadi barang-barang yang bernilai harganya. Barang-barang tersebut dapat bermanfaat bagi kita misalnya untuk

dijadikan tas yang terbuat dari sampah-sampah plastik bekas kemasan sabun cuci.

Jika sampah plastik menumpuk, sampah plastik akan menyumbat got-got dan saluran air lainnya, yang akan menjadi banjir. Dan juga sampah plastik memerlukan waktu yang lama untuk hancur oleh bakteri, sehingga menyebabkan pencemaran tanah, air dan juga udara. Sampah plastik bisa dijadikan barang yang berguna dan bermanfaat jadi kita harus memanfaatkan sampah plastik sebaik-baiknya.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 01 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik serta 4 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik yaitu terdapat pada paragraf *Sampah plastik bukan hal yang baru bagi kita. Sampah plastik sering dimanfaatkan oleh pemulung untuk dijual. Para pemulung menjual sampah plastik ini kepada bandar yang nantinya akan dibuat kerajinan yang cukup unik*, tahap *law* (alasan) disertai dengan bukti terdapat pada paragraf *Di televisi sering sekali kita lihat banyak yang memanfaatkan sampah dengan berbagai cara. Jika warga negara yang baik serta kreatif maka banyak pula kerajinan yang akan dihasilkan*, tahap *evaluation* (penilaian) dapat memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan terdapat pada paragraf *Kita harus meniru perilaku mereka memanfaatkan sampah plastik dengan baik. Mereka mengubah sampah menjadi barang-barang yang bernilai harganya. Barang-barang tersebut dapat bermanfaat bagi kita misalnya untuk dijadikan tas yang terbuat dari sampah-sampah plastik bekas*, tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan dampak yang positif terdapat pada paragraf *Jika sampah plastik menumpuk, sampah plastik akan menyumbat got-got dan saluran air lainnya, yang akan menjadi banjir. Dan juga sampah plastik memerlukan waktu yang lama untuk hancur oleh bakteri, sehingga menyebabkan pencemaran tanah, air dan juga udara. Sampah plastik bisa dijadikan barang yang berguna dan bermanfaat jadi kita harus*

memanfaatkan sampah plastik sebaik-baiknya. (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta 4 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis terdapat pada kalimat *Sampah plastik bukan hal yang baru bagi kita. Sampah plastik sering dimanfaatkan oleh pemulung untuk dijual.*, tahap *law* (alasan) paparan logis serta kuat terdapat pada kalimat *Di televisi sering sekali kita lihat banyak yang memanfaatkan sampah dengan berbagai cara*, tahap *evaluation* (penilaian) cakupan informasi pendukung luas dan memadai terdapat pada kalimat *Barang-barang tersebut dapat bermanfaat bagi kita misalnya untuk dijadikan tas yang terbuat dari sampah-sampah plastik bekas*, tahap *outcome* (dampak) koherensi informasi dengan gagasan terdapat pada kalimat *Sampah plastik bisa dijadikan barang yang berguna dan bermanfaat jadi kita harus memanfaatkan sampah plastik sebaik-baiknya.* (C) Pengembangan dan struktur kalimat disusun menggunakan struktur bahasa baku, tidak terjadi kesalahan dan bermakna, salah satu contoh terdapat pada kalimat *Sampah plastik bukan hal yang baru bagi kita. Sampah plastik sering dimanfaatkan oleh pemulung untuk dijual. Para pemulung menjual sampah plastik ini kepada bandar yang nantinya akan dibuat kerajinan yang cukup unik.* (D) penggunaan kata sangat tepat, menguasai pembentukan kata, hanya sedikit terjadi kesalahan penggunaan kata terdapat pada kalimat *Jika sampah plastik menumpuk, sampah plastik akan menyumbat got-got dan saluran air lainnya, yang akan menjadi banjir.* (E) Sudah mampu menguasai penulisan, hanya terdapat sedikit kesalahan penulisan ejaan dan tidak mengaburkan makna yang terdapat pada kalimat *sampah plastik akan menyumbat got-got dan saluran air lainnya, yang akan menjadi banjir.*

- 2) “Prestasi Belajar” adalah judul karangan sampel 02. Sampel 02 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Sekarang banyak sekali anak-anak yang akan menghadapi ujian terutama kepada kelas 6 SDN Tunas Harapan tidak kelas 6 saja tetapi kelas kecil juga. Misalnya kelas 1,2,3,4 dan 5 menghadapi UKK. (ulangan kenaikan kelas), dan saya berharap agar kakak kelas yang sedang menghadapi ujian agar tercapaian nilai yang diinginkan mereka dan kelas terendahpun juga agar bisa melanjut kelas yg lebih tinggi dan dalam menghadapi ujian jangan terlalu banyak bermain agar lebih giat belajar pada bulan juni banyak berita yang mengungkapkan misalnya ada anak yg tdk lulus nem ada 1000 orang. Yang lulus hanya 362 orang dampak kedisiplinan. Dampak saya hususkan jangan menonton Tv terlalu lama.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 02 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik tetapi hanya 2 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik yaitu terdapat pada kalimat *dalam menghadapi ujian jangan terlalu banyak bermain agar lebih giat belajar* , tahap *law* (alasan) disertai dengan bukti yang kuat yang terdapat pada kalimat *pada bulan juni banyak berita yang mengungkapkan misalnya ada anak yg tdk lulus* , tahap *evaluation* (penilaian) tidak memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan, tahap *outcome* (dampak) tidak memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif atau positif. (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta hanya 2 tahapan *CLEO* tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis terdapat pada kalimat *Sekarang banyak sekali anak-anak yang akan menghadapi ujian terutama kepada kelas 6* , tahap *law* (alasan) paparan logis serta kuat yaitu terdapat pada kalimat *pada bulan juni banyak berita yang mengungkapkan misalnya ada anak yg tdk lulus nem ada 1000 orang. Yang lulus hanya 362 orang dampak kedisiplinan. Dampak saya hususkan jangan menonton Tv terlalu lama*, tahap *evaluation*

(penilaian) cakupan informasi pendukung tidak luas dan tidak memadai, tahap *outcome* (dampak) tidak koherensi informasi dengan gagasan. (C) Pengembangan dan struktur kalimat terjadi agak banyak kesalahan dan sedikit membingungkan atau agak kabur yang terdapat pada kalimat *dan saya berharap agar kakak kelas yang sedang menghadapi ujian agar tercapaian nilai yang diinginkan mereka dan kelas terendahpun juga agar bisa melanjut kelas yg lebih tinggi* (D) penggunaan kata sering terjadi kesalahan serta dapat merusak makna yang terdapat pada kalimat *ada anak yg tdk lulus nem ada 1000 orang. Yang lulus hanya 362 orang dampak kedisiplinan.* (E) sering terjadi kesalahan ejaan, makna agak membingungkan yang terdapat pada kalimat *Dampak saya hususkan jangan menonton Tv terlalu lama.*

- 2) “Kebersihan ” adalah judul karangan sampel 03. Sampel 03 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kebersihan merupakan salah satu wujud yang sangat penting bagi kita. Karena kebersihan merupakan sebagian iman. Pribahasa itu adalah kebersihan.

Sebagai masyarakat yang baik kita harus menjaga kebersihan dengan baik, kalau kebersihan tidak dijaga akan mengakibatkan banjir dan sarang penyakit. Ya karena sakit itu harus ada uang dan biaya yang mahal. Pas itu maka harus jaga kebersihan.

Sampah diakibat oleh masyarakat yang membuang sampah sembarangan ke sungai. Akibatnya sungai jadi meluap dan banjir. Banjir juga dapat menyebabkan sarang penyakit seperti demam berdarah. Pernah saya tidur di rumah sakit karena demam berdarah karena saya tidak menjaga dan nyamuk ada

Jika kita membersihkan lingkungan dengan baik maka kita bebas dari sarang penyakit dan banjir. Jika kita membuang sampah sembarangan maka kita akan terkena penyakit dan kita akan rugi. Pokoknya kita jadi tidak sehat

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 03 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik tetapi hanya 3 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik terdapat pada kalimat *Kebersihan merupakan salah satu wujud yang sangat penting bagi kita.*, tahap *law* (alasan) tidak disertai dengan bukti yang kuat / tidak ada bukti-bukti, tahap *evaluation* (penilaian) memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan terdapat pada kalimat *Sebagai masyarakat yang baik kita harus menjaga kebersihan dengan baik, kalau kebersihan tidak dijaga akan mengakibatkan banjir dan sarang penyakit* , tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif atau positif terdapat pada kalimat *Jika kita membersihkan lingkungan dengan baik maka kita bebas dari sarang penyakit dan banjir. Jika kita membuang sampah sembarangan maka kita akan terkena penyakit dan kita akan rugi.* (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta hanya 3 tahapan *CLEO* tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis terdapat pada kalimat *Kebersihan merupakan salah satu wujud yang sangat penting bagi kita. Karena kebersihan merupakan sebagian iman* , tahap *law* (alasan) paparan tidak logis serta tidak kuat atau tidak bisa membuktikan, tahap *evaluation* (penilaian) cakupan informasi pendukung luas dan memadai terdapat pada kalimat *Sampah diakibat oleh masyarakat yang membuang sampah*

sembarangan ke sungai. Akibatnya sungai jadi meluap dan banjir. Banjir juga dapat menyebabkan sarang penyakit seperti demam berdarah , tahap outcome (dampak) koherensi informasi dengan gagasan terdapat pada kalimat kalimat Jika kita membersihkan lingkungan dengan baik maka kita bebas dari sarang penyakit dan banjir. Jika kita membuang sampah sembarangan maka kita akan terkena penyakit dan kita akan rugi. . (C) Pengembangan dan struktur kalimat terjadi agak banyak kesalahan dan sedikit membingungkan atau agak kabur yang terdapat pada kalimat Ya karena sakit itu harus ada uang dan biaya yang mahal. Pas itu maka harus jaga kebersihan (D) penggunaan kata sering terjadi kesalahan serta dapat merusak makna terdapat pada kalimat Pernah saya tidur di rumah sakit karena demam berdarah karena saya tidak menjaga dan nyamuk ada (E) sering terjadi kesalahan ejaan, makna agak membingungkan salah satu contoh terdapat pada kalima karena sakit itu harus ada uang dan biaya yang mahal. Pas itu maka harus jaga kebersihan .

- 4) “Kebersihan Lingkungan” adalah judul karangan sampel 04. Sampel 04 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kita harus menjaga kebersihan lingkungan, karena kebersihan adalah pangkal kesehatan, jika kita menjaga kebersihan, maka akan mendapatkan keuntungan. Keuntungannya yaitu kita tidak akan terserang penyakit, banjir dan lingkunganpun lebih nyaman. Dan Kerugiannya yaitu munculnya bibit – bibit penyakit dan pada saat musim hujan bisa terjadi banjir, dan sampah-

sampah dapat menyumbat aliran air selokan. Contoh sampah yang dapat menampung air adalah kaleng bekas dan plastik. Sampah tersebut bisa menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk demam berdarah (Aedeseigepty).

Banyak cara yang dapat kita lakukan seperti membuang sampah pada tempatnya, melakukan piket dan kerja bakti. Dimanapun kita berada, kita harus menjaga kebersihan lingkungan. Dan kitapun harus menjaga kebersihan lingkungan, bukan hanya petugas kebersihan. Dan Janganlah menjaga kebersihan itu hanya pada saat musim hujan tetapi musim kemarau juga. Semua dua musim itu penting. Jadi, dalam intinya kita harus menjaga kebersihan lingkungan dimanapun kita berada, agar kitapun tidak terserang penyakit. Karena kebersihan sangat penting bagi kehidupan kita sendiri, maka kitapun akan mendapat keuntungan. Kebersihan sangat penting, karena dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan dapat menciptakan lingkungan yang lebih nyaman bagi kita.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 04 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik serta 4 tahapan CLEO tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik yang terdapat pada kalimat *Kita harus menjaga kebersihan lingkungan, karena kebersihan adalah pangkal kesehatan, jika kita menjaga kebersihan, maka akan mendapatkan keuntungan*, tahap *law* (alasan) disertai dengan bukti yang terdapat pada kalimat *Contoh sampah yang dapat menampung air adalah kaleng bekas dan plastik. Sampah tersebut bisa menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk demam berdarah (Aedeseigepty)*, tahap *evaluation* (penilaian) dapat memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan terdapat pada kalimat *Banyak cara yang dapat*

kita lakukan seperti membuang sampah pada tempatnya, melakukan piket dan kerja bakti , tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan dampak yang positif yang terdapat pada kalimat *Kebersihan sangat penting, karena dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan dapat menciptakan lingkungan yang lebih nyaman bagi kita* . (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta 4 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis yang terdapat pada kalimat *jika kita menjaga kebersihan, maka akan mendapatkan keuntungan. Keuntungannya yaitu kita tidak akan terserang penyakit, banjir dan lingkunganpun lebih nyaman.* , tahap *law* (alasan) paparan logis serta kuat yang terdapat pada kalimat . *Contoh sampah yang dapat menampung air adalah kaleng bekas dan plastik. Sampah tersebut bisa menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk demam berdarah (Aedeseigepty)* , tahap *evaluation* (penilaian) cakupan informasi pendukung luas dan memadai yang terdapat pada kalimat . *Dimanapun kita berada, kita harus menjaga kebersihan lingkungan. Dan kitapun harus menjaga kebersihan lingkungan, bukan hanya petugas kebersihan* , tahap *outcome* (dampak) koherensi informasi dengan gagasan yang terdapat pada kalimat *Karena kebersihan sangat penting bagi kehidupan kita sendiri, maka kitapun akan mendapat keuntungan. Kebersihan sangat penting, karena dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan dapat menciptakan lingkungan yang lebih nyaman bagi kita* (C) Pengembangan dan struktur kalimat disusun menggunakan struktur bahasa baku, tidak terjadi kesalahan dan bermakna salah satu contoh terdapat pada kalimat *Kita harus menjaga kebersihan lingkungan, karena kebersihan adalah pangkal*

kesehatan, jika kita menjaga kebersihan, maka akan mendapatkan keuntungan. Keuntungannya yaitu kita tidak akan terserang penyakit, banjir dan lingkunganpun lebih nyaman. Dan Kerugiannya yaitu munculnya bibit –bibit penyakit dan pada saat musim hujan bisa terjadi banjir, dan sampah-sampah dapat menyumbat aliran air selokan. (D) penggunaan kata kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu makna, dan agak kurang dalam pembentukan makna terdapat pada kalimat *Dan Janganlah menjaga kebersihan hanya pada saat musim hujan tetapi musim kemarau juga. Jadi, dalam intinya kita harus menjaga kebersihan lingkungan dimanapun kita berada, agar kitapun tidak terserang penyakit.* (E) agak banyak terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna yang terdapat pada kalimat *Dan Janganlah menjaga kebersihan itu hanya pada saat musim hujan tetapi musim kemarau juga. Semua dua musim itu penting .*

- 5) “Kebersihan Lingkungan” adalah judul karangan sampel 05. Sampel 05 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kebersihan pangkal kesehatan, maka itu kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena kebersihan akan mendatangkan kesehatan. Dan kebersihan sebagian dari iman. Contoh kebersihan dan kesehatan tersebut adalah menyapu lantai, mencuci, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, menjaga kebersihan rumah, dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Dan contoh lainnya adalah jika ada salah satu teman kita yang membuang sampah sembarangan maka itu kita harus melarangnya, karena jika suatu hari hujan turun maka nanti akan menyebabkan banjir. Banjir tersebut terjadi karena sampah yang menumpuk.

Seringkali kita melihat berita-berita di televisi banjir yang sering melanda berbagai daerah-daerah di Indonesia maupun di negara lain. Banjir tersebut terjadi karena ulah manusia itu sendiri. Dan banjir akan semakin besar jika manusia itu sering membuang sampah sembarangan dengan disengaja. Mereka manusia disengaja buang sampah ke selokan. Itu sangat berbahaya.

Dan banjir akan semakin besar dan akan menggenangi rumah para warga dan para warga pun akan sakit dan banyak yang meninggal dunia karena ulah manusia itu sendiri.

Jadi kita ingin sehat dan ingin bumi kita terselamatkan dari bencana alam seperti banjir, longsor dan bencana alam lainnya. Maka itu ada pepatah kebersihan sebagian dari iman yang artinya adalah kebersihan tersebut berasal dari iman dan niat kita membersihkan lingkungan kita. Jika lingkungan kita bersih dan terawat maka lingkungan tersebut pun akan jauh dari penyakit dan yang tinggal ditempat itu pun akan jauh dari penyakit. Dan lingkungan tersebutpun akan terlihat asri.

Jika lingkungan tersebut kotor dan tidak terawat maka lingkungan tersebut pun akan banyak penyakit dan yang tinggal ditempat itupun akan mudah terserang penyakit. Dan lingkungan tersebutpun akan terlihat kumuh, lembab dan banyak penyakit yang tumbuh di lingkungan tersebut

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 05 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik serta 4 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai

topik terdapat pada kalimat *Kebersihan pangkal kesehatan, maka itu kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena kebersihan akan mendatangkan kesehatan. Dan kebersihan sebagian dari iman*, tahap *law* (alasan) disertai dengan bukti terdapat pada kalimat *Seringkali kita melihat berita-berita di televisi banjir yang sering melanda berbagai daerah-daerah di Indonesia maupun di negara lain. Banjir tersebut terjadi karena ulah manusia itu sendiri*, tahap *evaluation* (penilaian) dapat memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan terdapat pada kalimat *Jadi kita ingin sehat dan ingin bumi kita terselamatkan dari bencana alam seperti banjir, longsor dan bencana alam lainnya. Maka itu ada pepatah kebersihan sebagian dari iman yang artinya adalah kebersihan tersebut berasal dari iman dan niat kita membersihkan lingkungan kita*, tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/pengaruh kuat yang mendatangkan dampak yang positif yang terdapat pada kalimat *Jika lingkungan kita bersih dan terawat maka lingkungan tersebut pun akan jauh dari penyakit dan yang tinggal ditempat itu pun akan jauh dari penyakit. Dan lingkungan tersebutpun akan terlihat asri..* (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta 4 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis terdapat pada paragraf *Kebersihan pangkal kesehatan, maka itu kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena kebersihan akan mendatangkan kesehatan. Dan kebersihan sebagian dari iman. Contoh kebersihan dan kesehatan tersebut adalah menyapu lantai, mencuci, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, menjaga kebersihan rumah, dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar*, tahap *law* (alasan) paparan logis serta kuat terdapat pada paragraf *Seringkali kita melihat berita-berita di televisi banjir yang sering melanda berbagai daerah-daerah di Indonesia maupun di negara lain. Banjir tersebut terjadi karena ulah manusia itu sendiri. Dan banjir akan semakin besar jika manusia itu sering membuang sampah sembarangan dengan disengaja*, tahap *evaluation* (penilaian) cakupan informasi pendukung luas dan memadai terdapat pada kalimat *Maka itu ada pepatah kebersihan sebagian dari iman yang artinya adalah kebersihan tersebut berasal dari iman dan niat kita membersihkan lingkungan kita*, tahap *outcome*

(dampak) koherensi informasi dengan gagasan terdapat pada paragraf *Jika lingkungan kita bersih dan terawat maka lingkungan tersebut pun akan jauh dari penyakit dan yang tinggal ditempat itu pun akan jauh dari penyakit. Dan lingkungan tersebutpun akan terlihat asri. Jika lingkungan tersebut kotor dan tidak terawat maka lingkungan tersebut pun akan banyak penyakit dan yang tinggal ditempat itupun akan mudah terserang penyakit. Dan lingkungan tersebutpun akan terlihat kumuh, lembab dan banyak penyakit yang tumbuh di lingkungan tersebut*. (C) Pengembangan dan struktur kalimat disusun menggunakan struktur bahasa baku, tidak terjadi kesalahan dan bermakna, salah satu contoh terdapat pada kalimat *Kebersihan pangkal kesehatan, maka itu kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena kebersihan akan mendatangkan kesehatan* (D) penggunaan kata kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu makna, dan agak kurang dalam pembentukan makna *Dan banjir akan semakin besar jika manusia itu sering membuang sampah sembarangan dengan disengaja. Mereka manusia disengaja buang sampah ke selokan. Itu sangat berbahaya* (E) Sudah mampu menguasai penulisan, hanya terdapat sedikit kesalahan penulisan ejaan dan tidak mengaburkan makna *Mereka manusia disengaja buang sampah ke selokan. Itu sangat berbahaya*.

- 6) “Penyebab Tidak Menjaga Kebersihan Lingkungan” adalah judul karangan sampel 06. Sampel 06 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode CLEO menunjukkan hasil sebagai berikut.

Banjir termasuk bencana alam yang disebabkan oleh manusia. Mereka tidak menyadari hal yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Sikap mereka dapat menyebabkan hal-hal yang tidak baik untuk kesehatan diri kita. Sering kali kita melihat acara di televisi maupun menyaksikan dengan

mata sendiri, banjir itu merugikan manusia, tetapi banjir tersebut ulah manusia.

Banjir terjadi ketika hujan dan penduduk setempat sering membuang sampah sembarangan. Banyak orang-orang yang tidak menjaga kebersihan lingkungan. Hal itu tidak baik untuk kesehatan bersama. Maka dari itu kita harus menjaga kebersihan. Menjaga kebersihan tidak susah. Cara-cara menjaga kebersihan antara lain tidak membuang sampah sembarangan, tidak menebang pohon-pohon, menanam tumbuhan hijau. Kesadaran cinta pada lingkungan merupakan harus ditanamkan kepada semua orang. Tetapi itu sulit sekali karena mereka sering sekali membuang sampah sembarangan. Sehingga sadar manusia harus tetap diingatkan dan diberi peringatan.

Banjir memberi dampak-dampak diantaranya penyakit, yaitu demam berdarah dan tifus, penyakit-penyakit ini dapat menewaskan diri kita, jadi kita harus mencegah penyakit ini dari pada mengobati penyakit ini.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 05 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik serta 4 tahapan CLEO tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik yang terdapat pada kalimat *Banjir termasuk bencana alam yang disebabkan oleh manusia* , tahap *law* (alasan) disertai dengan bukti terdapat pada kalimat *Sering kali kita melihat acara di televisi maupun menyaksikan dengan mata sendiri, banjir itu merugikan manusia, tetapi banjir tersebut ulah manusia* , tahap *evaluation* (penilaian) dapat memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan terdapat pada kalimat *Banyak orang-orang yang tidak menjaga kebersihan lingkungan. Hal itu tidak baik untuk kesehatan bersama. Maka dari itu kita harus menjaga kebersihan*

, tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan dampak yang positif yang terdapat pada kalimat *Banjir memberi dampak-dampak diantaranya penyakit, yaitu demam berdarah dan tifus, penyakit-penyakit ini dapat menewaskan diri kita, jadi kita harus mencegah penyakit ini dari pada mengobati penyakit ini* . (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta 4 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis yang terdapat pada kalimat *Banjir termasuk bencana alam yang disebabkan oleh manusia. Mereka tidak menyadari hal yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari* , tahap *law* (alasan) paparan logis serta kuat terdapat pada paragraf *Banjir termasuk bencana alam yang disebabkan oleh manusia. Mereka tidak menyadari hal yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Sikap mereka dapat menyebabkan hal-hal yang tidak baik untuk kesehatan diri kita. Sering kali kita melihat acara di televisi maupun menyaksikan dengan mata sendiri, banjir itu merugikan manusia, tetapi banjir tersebut ulah manusia* , tahap *evaluation* (penilaian) cakupan informasi pendukung luas dan memadai terdapat pada paragraf *Banjir terjadi ketika hujan dan penduduk setempat sering membuang sampah sembarangan. Banyak orang-orang yang tidak menjaga kebersihan lingkungan. Hal itu tidak baik untuk kesehatan bersama. Maka dari itu kita harus menjaga kebersihan. Menjaga kebersihan tidak susah. Cara-cara menjaga kebersihan antara lain tidak membuang sampah sembarangan, tidak menebang pohon-pohon, menanam tumbuhan hijau* , tahap *outcome* (dampak) koherensi informasi dengan gagasan yang terdapat pada paragraf *Banjir memberi dampak-dampak diantaranya penyakit, yaitu demam berdarah dan*

tifus, penyakit-penyakit ini dapat menewaskan diri kita, jadi kita harus mencegah penyakit ini dari pada mengobati penyakit ini. (C) Pengembangan dan struktur kalimat disusun menggunakan struktur bahasa baku, tidak terjadi kesalahan dan bermakna salah satu contoh terdapat pada kalimat *Banjir termasuk bencana alam yang disebabkan oleh manusia. Mereka tidak menyadari hal yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari.* , (D) penggunaan kata kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu makna, dan agak kurang dalam pembentukan makna . *Kesadaran cinta pada lingkungan merupakan harus ditanamkan kepada semua orang.* (E) Sudah mampu menguasai penulisan, hanya terdapat sedikit kesalahan penulisan ejaan dan tidak mengaburkan makna *Tetapi itu sulit sekali karena mereka sering sekali membuang sampah sembarangan. Sehingga sadar manusia harus tetap diingatkan dan diberi peringatan.*

7) “Air Bersih Susah Didapat” adalah judul karangan sampel 07. Sampel 07 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode CLEO menunjukkan hasil sebagai berikut.

Di Bumi Asri air bersih langka. Padahal air bersih sangat diperlukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan air, warga membeli air. Agar orang lain tidak merasakan apa yang sedang dirasakan oleh warga Bumi Asri sebaiknya warga yang lain menghemat air, tidak menghambur-hamburkan air dan tidak menebang pohon sembarangan. Warga-warga kurang begitu hemat kepada air bersih, ada yang suka

menghambur-hamburkan, ada juga yang memang sekali tidak punya air bersih. Air itu untuk mencuci sayuran serta minum kita karena nanti tidak ada minuman. Sehingga diperlukan penyuluhan yang bersungguh-sungguh untuk warga agar air bersih menghemat air.

Cara-cara untuk menghemat air:

- 1. Menutup kran air setelah bak air telah penuh*
- 2. Mencuci kendaraan tidak setiap hari, jika kendaraan berdebu sebaiknya di lap saja*
- 3. Sebaiknya menyiram tanaman menggunakan air bekas mencuci sayur. Selain menghemat air tanaman pun dapat tumbuh subur.*
- 4. Tidak menebang pohon sembarangan. Karena pada saat hujan turun pohon menyerap air dan menyimpannya di akar. Pohonpun mempunyai keuntungan lain yaitu menjadi payung bagi bumi agar bumi tidak kepanasan.*

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 07 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik serta 4 tahapan CLEO tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik yang terdapat pada kalimat *Di Bumi Asri air bersih langka. Padahal air bersih sangat diperlukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan* , tahap *law* (alasan) disertai dengan bukti yang terdapat pada kalimat *. Padahal air bersih sangat diperlukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan air, warga membeli air*, tahap *evaluation* (penilaian) dapat memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan yang terdapat pada kalimat *Agar orang lain tidak merasakan apa yang sedang dirasakan oleh warga Bumi Asri sebaiknya warga yang*

lain menghemat air, tidak menghambur-hamburkan air dan tidak menebang pohon sembarangan , tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan dampak yang positif yang terdapat pada kalimat *Sebaiknya menyiram tanaman menggunakan air bekas mencuci sayur. Selain menghemat air tanaman pun dapat tumbuh subur .* (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta 4 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis yang terdapat pada kalimat *Di Bumi Asri air bersih langka. Padahal air bersih sangat diperlukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan air, warga membeli air ,* tahap *law* (alasan) paparan logis serta kuat yang terdapat pada kalimat *air bersih sangat langka, padahal air bersih sangat diperlukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari ,* tahap *evaluation* (penilaian) cakupan informasi pendukung luas dan memadai yang terdapat pada kalimat *Agar orang lain tidak merasakan apa yang sedang dirasakan oleh warga Bumi Asri sebaiknya warga yang lain menghemat air, tidak menghambur-hamburkan air dan tidak menebang pohon sembarangan ,* tahap *outcome* (dampak) koherensi informasi dengan gagasan yang terdapat pada kalimat *Tidak menebang pohon sembarangan. Karena pada saat hujan turun pohon menyerap air dan menyimpannya di akar. Pohonpun mempunyai keuntungan lain yaitu menjadi payung bagi bumi agar bumi tidak kepanasan.* (C) Pengembangan struktur kalimat menggunakan struktur bahasa baku, sedikit terjadi kesalahan dan sedikit mengaburkan makna yang terdapat pada kalimat *Warga-warga kurang begitu hemat kepada air bersih, ada yang suka menghambur-hamburkan, ada juga yang memang*

sekali tidak punya air bersih (D) penggunaan kata kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu makna dan agak kurang dalam pembentukan makna yang terdapat pada kalimat *Air itu untuk mencuci sayuran serta minum kita karena nanti tidak ada minuman*, (E) agak banyak terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna yang terdapat pada kalimat *Sehingga diperlukan penyuluhan yang bersungguh-sungguh untuk warga agar air bersih menghemat air*.

- 1) “Kotornya Sungai Citarum” adalah judul karangan sampel 08. Sampel 08 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Sungai Citarum sekarang menjadi kotor karena kotoran dan sampah-sampah yang tersebar di sekitar sungai citarum. Akibatnya banyak bibit penyakit yang tumbuh di daerah Sungai Citarum. Padahal sampah plastik itu dapat dijadikan barang yang berguna dan kotoran itu dapat dijadikan pupuk. Banyak penduduk Sungai Citarum yang memanfaatkan air Sungai Citarum untuk kebutuhan sehari-hari. Padahal air Sungai Citarum kotor dan banyak sekali penduduk yang menderita karena bibit penyakit yang tersebar dari daerah Sungai Citarum Juga bisa kita lihat di kebutuhan sehari-hari, banyak orang yang membuang sampah sembarangan dan banyak orang yang membuang sampah ke solokan lalu air itu mengalir ke sungai dari sungai mengalir ke laut. Dan laut menjadi kotor, kalau laut sudah kotor maka lingkunganpun sangat tercemar jadi kita gak boleh mencemarinya dengan melemparkan banyak sampah-sampah yang dapat membuat sungai Citarum

kotor. Padahal kan kalau bersih kit ajuga melihatnya menjadi indah dan ikan-ikan akan ada tidak mati karena kuman sampah yang ada di air itu.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 08 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik tetapi hanya 3 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik yang terdapat pada kalimat *Sungai Citarum sekarang menjadi kotor karena kotoran dan sampah-sampah yang tersebar di sekitar sungai citarum*, tahap *law* (alasan) tidak disertai dengan bukti yang kuat atau tidak ada bukti-bukti yang kuat untuk memperkuat pernyataan/ klaim yang diberikan , tahap *evaluation* (penilaian) memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan terdapat pada kalimat *Padahal sampah plastik itu dapat dijadikan barang yang berguna dan kotoran itu dapat dijadikan pupuk* , tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif atau positif yang terdapat pada kalimat *banyak orang yang membuang sampah ke solokan lalu air itu mengalir ke sungai dari sungai mengalir ke laut. Dan laut menjadi koto* . (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta hanya 3 tahapan *CLEO* tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis yang terdapat pada kalimat *Sungai Citarum sekarang menjadi kotor karena kotoran dan sampah-sampah yang tersebar di sekitar sungai citarum. Akibatnya banyak bibit penyakit yang tumbuh di daerah Sungai Citarum* , tahap *law* (alasan) paparan tidak logis serta tidak kuat atau tidak ada bukti-bukti yang kuat yang bisa membuktikan terhadap klaim yang diberikan, tahap

evaluation (penilaian) cakupan informasi pendukung luas dan memadai yang terdapat pada kalimat *Padahal sampah plastik itu dapat dijadikan barang yang berguna dan kotoran itu dapat dijadikan pupuk*, tahap *outcome* (dampak) koherensi informasi dengan gagasan yang terdapat pada paragraf *Padahal air Sungai Citarum kotor dan banyak sekali penduduk yang menderita karena bibit penyakit yang tersebar dari daerah Sungai Citarum Juga bisa kita lihat di kebutuhan sehari-hari, banyak orang yang membuang sampah sembarangan dan banyak orang yang membuang sampah ke solokan lalu air itu mengalir ke sungai dari sungai mengalir ke laut. Dan laut menjadi kotor*. (C) Pengembangan dan struktur kalimat terjadi agak banyak kesalahan dan sedikit membingungkan atau agak kabur terdapat pada kalimat *kalau laut sudah kotor maka lingkunganpun sangat tercemar dan ikan-ikan akan ada tidak mati karena kuman sampah yang ada di air itu yang dapat membuat sungai Citarum kotor. Padahal kan kalau bersih kita juga melihatnya menjadi indah dan ikan-ikan akan ada tidak mati karena kuman sampah yang ada di air itu* (D) penggunaan kata sering terjadi kesalahan serta dapat merusak makna terdapat pada kalimat *dan ikan-ikan akan ada tidak mati karena kuman sampah yang ada di air itu* (E) sering terjadi kesalahan ejaan, makna agak membingungkan terdapat pada salah satu contoh kalimat *dan ikan-ikan akan ada tidak mati karena kuman sampah yang ada di air itu*.

9) “Dampak Membuang Sampah” adalah judul karangan sampel 09. Sampel 09 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena menjaga kebersihan lingkungan merupakan sebagian dari iman dan serta menjauhkan kita dari penyakit seperti membuang sampah ke selokan , itu termasuk hal yang tidak baik.

Kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena menjauhkan kita dari penyakit dan membuat kita nyaman dengan tempat yang kita tinggal karena lingkungannya bersih dan terawat. Jika lingkungan kita kotor dan banyak sampah berserakan, kita akan lebih dekat dengan kematian. Kebersihan harus dijaga oleh semua rakyat, tidak hanya petugas kebersihan saja melainkan semuanya rakyat. Karena kebersihan itu akan selalu ada dan dirasakan oleh manusia, tapi hewan atau makhluk hidup juga merasakan juga enak jika lingkungannya bersih, sehingga semua makhluk harus tekun dan slalu menjaga sampah agar tidak bertebaran kemana-mana.

Dampak dari membuang sampah sembarangan yaitu sungai meluap dan lingkungan akan mengakibatkan menjadi banjir. Karena ulah manusia yang membuang sampah sembarangan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 09 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik serta 3 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik terdapat pada kalimat *Kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena menjaga kebersihan lingkungan merupakan sebagian dari iman* , tahap *law* (alasan)

tidak disertai dengan bukti atau tidak dapat membuktikan bukti – bukti yang kuat terhadap pernyataan yang diberikan, tahap *evaluation* (penilaian) dapat memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan terdapat pada kalimat *Kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena menjauhkan kita dari penyakit dan membuat kita nyaman dengan tempat yang kita tinggal karena lingkungannya bersih dan terawat* , tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan dampak yang positif terdapat pada kalimat *Dampak dari membuang sampah sembarangan yaitu sungai meluap dan lingkungan akan mengakibatkan menjadi banjir. Karena ulah manusia yang membuang sampah sembarangan* . (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta 3 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis terdapat pada kalimat *Kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena menjaga kebersihan lingkungan merupakan sebagian dari iman dan serta menjauhkan kita dari penyakit seperti membuang sampah ke selokan , itu termasuk hal yang tidak baik* , tahap *law* (alasan) paparan tidak logis serta tidak kuat atau tidak dapat membuktikan bukti-bukti yang kuat atas pernyataan yang diberikan, tahap *evaluation* (penilaian) cakupan informasi pendukung luas dan memadai terdapat dalam kalimat *Kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena menjauhkan kita dari penyakit dan membuat kita nyaman dengan tempat yang kita tinggal karena lingkungannya bersih dan terawat. Jika lingkungan kita kotor dan banyak sampah berserakan, kita akan lebih dekat dengan kematian. Kebersihan harus dijaga oleh semua rakyat, tidak hanya petugas kebersihan saja melainkan semuanya rakyat* , tahap *outcome* (dampak) koherensi informasi dengan

gagasan terdapat pada kalimat *Dampak dari membuang sampah sembarangan yaitu sungai meluap dan lingkungan akan mengakibatkan menjadi banjir. Karena ulah manusia yang membuang sampah sembarangan*. (C) Pengembangan struktur kalimat menggunakan struktur bahasa baku, sedikit terjadi kesalahan dan sedikit mengaburkan makna terdapat pada kalimat *Karena kebersihan itu akan selalu ada dan dirasakan oleh manusia* (D) penggunaan kata sering terjadi serta dapat merusak makna terdapat pada kalimat *tapi hewan atau makhluk hidup juga merasakan juga enak jika lingkungannya bersih* (E) agak banyak terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna salah satu contoh terdapat pada kalimat *sehingga semua makhluk harus tekun dan slalu menjaga sampah agar tidak bertebaran kemana-mana*.

10) “Menjaga Kebersihan Lingkungan” adalah judul karangan sampel 10. Sampel 10 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode CLEO menunjukkan hasil sebagai berikut.

Karena kebersihan sebagian dari iman. Orang-orang yang beriman senantiasa menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Dalam menjaga kebersihan lingkungan kita harus memerhatikan lingkungan sekitar dan lingkungan masing-masing. Bila kita tidak menjaga kebersihan lingkungan maka akan memicu datangnya bencana yaitu seperti banjir.

Seperti kita lihat di televisi bencana banjir banyak melanda daerah-daerah di Indonesia seperti di Jakarta. Bencana banjir terjadi karena air hujan yang mengalir kepermukaan tidak tertampung oleh sungai. Air yang mengalir dipermukaan tanah bisa langsung terus ke daratan lain yang lebih rendah. Air

hujan yang mengalir bebas dipermukaan tanah inilah yang sering menjadi masalah.

Sebetulnya air hujan yang mengalir ke permukaan itu bisa segera diserap semuanya ke dalam tanah. Dengan demikian banjir tidak akan terjadi. Banjir tidak akan datang ke rumah-rumahnya penduduk, bila kita di depan rumah menanam pohon yang dapat menyerap air itu. Bila kita tidak pernah ada tanaman-tanaman yang banyak di depan rumah kita maka kita akan kena banjir bila hujan turun kencang dan deras. Makanya menjaga itu harus ada didalam hati warga sehingga akan timbul melakukan penghijauan . Bencana banjir dapat dicegah dengan menjaga kebersihan lingkungan pun menjadi bersih, indah, asri dan sehat. Maka dari sekarang kita harus menjaga kebersihan lingkungan sekitar maupun lingkungan masing-masing agar lingkungan ini tidak akan terjadi bencana apapun. Caranya adalah menanam pohon, membuang sampah ditempatnya dan ikut serta membersihkan lingkungan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 10 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik serta 4 tahapan CLEO tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik terdapat pada kalimat *Karena kebersihan sebagian dari iman. Orang-orang yang beriman senantiasa menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya* , tahap *law* (alasan) disertai dengan bukti yang terdapat pada kalimat *Seperti kita lihat di televisi bencana banjir banyak melanda daerah-daerah di Indonesia seperti di Jakarta*, tahap *evaluation* (penilaian) dapat memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan terdapat pada kalimat *Sebetulnya air hujan yang mengalir ke permukaan itu bisa segera diserap semuanya ke dalam tanah. Dengan demikian*

banjir tidak akan terjadi. , tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan dampak yang positif terdapat pada kalimat . Maka dari sekarang kita harus menjaga kebersihan lingkungan sekitar maupun lingkungan masing-masing agar lingkungan ini tidak akan terjadi bencana apapun. Caranya adalah menanam pohon, membuang sampah ditempatnya dan ikut serta membersihkan lingkungan. (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta 4 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis terdapat dalam kalimat *Karena kebersihan sebagian dari iman. Orang-orang yang beriman senantiasa menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Dalam menjaga kebersihan lingkungan kita harus memerhatikan lingkungan sekitar dan lingkungan masing-masing*, tahap *law* (alasan) paparan logis serta kuat terdapat pada kalimat *Seperti kita lihat di televisi bencana banjir banyak melanda daerah-daerah di Indonesia seperti di Jakarta. Bencana banjir terjadi karena air hujan yang mengalir kepermukaan tidak tertampung oleh sungai* , tahap *evaluation* (penilaian) cakupan informasi pendukung luas dan memadai terdapat pada kalimat *Sebetulnya air hujan yang mengalir ke permukaan itu bisa segera diserap semuanya ke dalam tanah. Dengan demikian banjir tidak akan terjadi.* , tahap *outcome* (dampak) koherensi informasi dengan gagasan terdapat pada kalimat *Maka dari sekarang kita harus menjaga kebersihan lingkungan sekitar maupun lingkungan masing-masing agar lingkungan ini tidak akan terjadi bencana apapun. Caranya adalah menanam pohon, membuang sampah ditempatnya dan ikut serta membersihkan lingkungan* . (C) Pengembangan struktur kalimat menggunakan

struktur bahasa baku, sedikit terjadi kesalahan dan sedikit mengaburkan makna terdapat pada kalimat *Banjir tidak akan datang ke rumah-rumahnya penduduk, bila kita di depan rumah menanam pohon yang dapat menyerap air itu.* (D) penggunaan kata kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu makna, dan agak kurang dalam pembentukan makna terdapat pada kalimat *Makanya menjaga itu harus ada didalam hati warga sehingga akan timbul melakukan penghijauan* (E) agak banyak terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna terdapat pada kalimat *Bila kita tidak pernah ada tanaman-tanaman yang banyak di depan rumah kita maka kita akan kena banjir bila hujan turun kencang dan deras*

11) “Kebersihan Lingkungan” adalah judul karangan sampel 11. Sampel 11 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kebersihan harus kita jaga, karena kebersihan merupakan pangkal kesehatan. Yang artinya bila kita menjaga kebersihan kitapun pasti akan sehat dan terbebas dari berbagai penyakit. Kita harus menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita. Seperti kita menjaga kebersihan rumah. Bila rumah kita bersih kita pun akan sehat, dan nyaman untuk ditempati dan indah juga untuk dipandang.

Kita harus menjaga kebersihan karena kebersihan itu penting bagi diri kita sendiri. Kebersihan sangat berguna untuk kita jaga. Di televisi sering terlihat banyak daerah yang kebanjiran. Banjir tersebut terjadi karena masih ada orang yang tidak menjaga kebersihan. Banyak manusia yang tidak menjaga kebersihan, hanya sebagian manusia yang menjaga kebersihan

Orang yang menjaga kebersihan harus kita tiru karena orang tersebut telah menjaga kebersihan lingkungan di sekitarnya. Orang yang membuang sampah sembarangan dan mengotori semua yang ada di lingkungan sekitar maka kita harus segera memberikan sebuah nasehat penting untuk dia agar dia tidak mengulangnya kembali. Karena kebersihan merupakan sebagian dari iman, kan apalagi kita orang beragama harus juga taat kepada agama kita takut kita juga jadi dosa. Jadi orang yang beriman pasti akan takut dan selalu menjaga kebersihan di lingkungannya juga di dalam hati dia.

Bila kita hidup sehat dan ada kebersihan kita pun akan dapat dampak positif. Bila kita tidak menjaga kebersihan kita akan mendapat dampak negatif. Contoh dampak positif kita akan hidup sehat. Contoh dampak negatif kita akan terserang penyakit.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 10 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik serta 4 tahapan CLEO tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik terdapat pada kalimat *Kebersihan harus kita jaga, karena kebersihan merupakan pangkal kesehatan. Yang artinya bila kita menjaga kebersihan kita pun pasti akan sehat dan terbebas dari berbagai penyakit*, tahap *law* (alasan) disertai dengan bukti terdapat pada kalimat *Di televisi sering terlihat banyak daerah yang banjir. Banjir tersebut terjadi karena masih ada orang yang tidak menjaga kebersihan*, tahap *evaluation* (penilaian) dapat memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan terdapat pada kalimat *Orang yang menjaga kebersihan harus kita tiru karena orang tersebut telah menjaga kebersihan lingkungan di sekitarnya*, tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang

mendatangkan dampak yang positif terdapat pada kalimat *Bila kita hidup sehat dan ada kebersihan kita pun akan dapat dampak positif. Bila kita tidak menjaga kebersihan kita akan mendapat dampak negatif* . (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta 4 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis terdapat pada paragraf *Kebersihan harus kita jaga, karena kebersihan merupakan pangkal kesehatan. Yang artinya bila kita menjaga kebersihan kitapun pasti akan sehat dan terbebas dari berbagai penyakit. Kita harus menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita. Seperti kita menjaga kebersihan rumah. Bila rumah kita bersih kita pun akan sehat, dan nyaman untuk ditempati dan indah juga untuk dipandang* , tahap *law* (alasan) paparan logis serta kuat terdapat pada paragraf *Kita harus menjaga kebersihan karena kebersihan itu penting bagi diri kita sendiri. Kebersihan sangat berguna untuk kita jaga. Di televisi sering terlihat banyak daerah yang kebanjiran. Banjir tersebut terjadi karena masih ada orang yang tidak menjaga kebersihan. Banyak manusia yang tidak menjaga kebersihan, hanya sebagian manusia yang menjaga kebersihan* , tahap *evaluation* (penilaian) cakupan informasi pendukung luas dan memadai terdapat pada kalimat *Orang yang menjaga kebersihan harus kita tiru karena orang tersebut telah menjaga kebersihan lingkungan di sekitarnya* , tahap *outcome* (dampak) koherensi informasi dengan gagasan terdapat pada kalimat *Bila kita hidup sehat dan ada kebersihan kita pun akan dapat dampak positif. Bila kita tidak menjaga kebersihan kita akan mendapat dampak negatif. Contoh dampak positif kita akan hidup sehat. Contoh dampak negatif kita akan terserang penyakit*. (C) Pengembangan struktur kalimat

menggunakan struktur bahasa baku, sedikit terjadi kesalahan dan sedikit mengaburkan makna terdapat pada kalimat *Orang yang membuang sampah sembarangan dan mengotori semua yang ada di lingkungan sekitar maka kita harus segera memberikan sebuah nasehat penting untuk dia agar dia tidak mengulangnya kembali.* (D) penggunaan kata kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu makna, dan agak kurang dalam pembentukan makna terdapat pada kalimat *Karena kebersihan merupakan sebagian dari iman, kan apalagi kita orang beragama harus juga taat kepada agama kita takut kita juga jadi dosa* (E) agak banyak terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna terdapat pada kalimat *Jadi orang yang beriman pasti akan takut dan slalu menjaga kebersihan di lingkungannya juga di dalam hati dia.*

12) “Dampak Buruk Dan Cara Mencegahnya” adalah judul karangan sampel 12. Sampel 12 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode CLEO menunjukkan hasil sebagai berikut.

Banyak orang yang belum menyadari bahwa betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan kita. Supaya nyaman untuk kita tempati. Karena kebersihan pangkal iman. Kita juga tidak boleh lalai dalam menjaga kebersihan. Sampah yang makin menumpuk akan mengakibatkan kuman yang bersarang dimana-mana. Kuman banyak bermacam-macam bisa berasal dari sampah karena dibawa oleh lalat lalu lalat hinggap ke makanan kita lalu kita makan jadinya mengakibatkan sakit perut. Nyamuk juga berakibatkan mendatangkan penyakit demam berdarah yang sangat membuat ada yang

meninggal. Sehat sangat mahal harganya makanya harus dijaga baik-baik ketika kita sedang sehat agar tidak datang penyakit atau sakit.

Penilaiannya, sebaiknya kita tidak boleh membuang sampah sembarangan supaya kebersihan tetap terjaga. Dampak-dampak buruk dari membuang sampah sembarangan adalah:

- 1. Banjir= Disebabkan oleh Sungai yang tersumbat oleh tumpukan Sampah jika hujan deras air sungai itu meluap dan terjadilah banjir.*
- 2. Pencemaran udara = Disebabkan karena tumpukan Sampah yang dibakar. Jika kita tidak mau terkena penyakit jagalah kebersihan lingkungan di sekitar kita. Maka Dari itu jagalah kebersihan Lingkungan Demi masa Depan kita.*

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 12 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik serta 3 tahapan CLEO tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik terdapat pada kalimat *Banyak orang yang belum menyadari bahwa betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan kita. Supaya nyaman untuk kita tempati. Karena kebersihan pangkal iman* , tahap *law* (alasan) tidak disertai dengan bukti atau tidak ada bukti yang kuat , tahap *evaluation* (penilaian) dapat memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan terdapat pada kalimat *Penilaiannya, sebaiknya kita tidak boleh membuang sampah sembarangan supaya kebersihan tetap terjaga*, tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan dampak yang positif terdapat pada kalimat *Dampak-dampak buruk dari membuang sampah sembarangan adalah, Banjir, disebabkan oleh sungai yang tersumbat oleh tumpukan sampah jika hujan deras air sungai itu meluap dan terjadilah banjir. Dan yang kedua adalah pencemaran udara, disebabkan karena tumpukan sampah yang dibakar* . (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta 3 tahapan CLEO tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis terdapat pada paragraf *Banyak orang yang belum menyadari bahwa betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan kita. Supaya nyaman untuk kita tempati.*

Karena kebersihan pangkal iman. Kita juga tidak boleh lalai dalam menjaga kebersihan. Sampah yang makin menumpuk akan mengakibatkan kuman yang bersarang dimana-mana, tahap law (alasan) paparan tidak logis serta tidak kuat atau tidak ada bukti – bukti yang kuat terhadap pernyataan / klaim yang diberikan, tahap evaluation (penilaian) cakupan informasi pendukung luas dan memadai terdapat pada paragraf Penilaiannya, sebaiknya kita tidak boleh membuang sampah sembarangan supaya kebersihan tetap terjaga, tahap outcome (dampak) koherensi informasi dengan gagasan terdapat pada paragraf Dampak-dampak buruk dari membuang sampah sembarangan adalah, Banjir, disebabkan oleh sungai yang tersumbat oleh tumpukan sampah jika hujan deras air sungai itu meluap dan terjadilah banjir. Dan yang kedua adalah pencemaran udara, disebabkan karena tumpukan sampah yang dibakar. Jika kita tidak mau terkena penyakit jagalah kebersihan lingkungan di sekitar kita. Maka Dari itu jagalah kebersihan Lingkungan Demi masa Depan kita. .

(C) Pengembangan struktur kalimat menggunakan struktur bahasa baku, sedikit terjadi kesalahan dan sedikit mengaburkan makna terdapat pada kalimat *Kuman banyak bermacam-macam bisa berasal dari sampah karena dibawa oleh lalat lalu lalat hinggap ke makanan kita lalu kita makan jadinya mengakibatkan sakit perut.*

(D) penggunaan kata sering terjadi serta dapat merusak makna terdapat pada kalimat *Nyamuk juga berakibatkan mendatangkan penyakit demam berdarah yang sangat membuat ada yang meninggal.* (E) agak banyak terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna terdapat pada kalimat *Sehat sangat mahal harganya makanya harus dijaga baik-baik ketika kita sedang sehat agar tidak datang penyakit atau sakit.*

13) “Udara Kotor” adalah judul karangan sampel 13. Sampel 13 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode CLEO menunjukkan hasil sebagai berikut.

Tahukah kalian penyebab udara kotor, berasap dan lapisan ozon semakin menipis itu semua karena ulah manusia yang selalu merokok, menebang pohon dan membuang gas kotor bekas pembakaran ke udara. Itu semua penyebab udara kotor. Selain di televisi seringkali kita melihat kendaraan – kendaraan seperti bis dan pabrik-pabrik mengeluarkan gas dan asap kotor yang membuat nafas kita sesak. Semua itu karena ulah manusia itu sendiri. Orang yang tidak bertanggung jawab dengan seenaknya membuang asap-asap dan limbah-limbah sembarangan yang dapat menjadi udaranya kotor sekali. Sangat disayangkan sekali padahal manusia memerlukan udara bersih untuk menghirup dari hidung untuk pernafasan kita. Saya sangat takut bahwa nantinya ozon akan bolong dan kehidupan manusia terancam punah. Saya ingin mengajak umat manusia untuk menghentikan pencemaran udara. Dampak negatif dari pencemaran udara adalah dapat menyebabkan sesak nafas maka dari itu kita harus menjaga lingkungan agar kebersihan udara, air maupun tanah tetap terjaga dari tangan-tangan jahil.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 13 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik tetapi hanya 3 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik terdapat pada kalimat *Tahukah kalian penyebab udara kotor, berasap dan lapisan ozon semakin menipis itu semua karena ulah manusia yang selalu merokok, menebang pohon dan membuang gas kotor bekas pembakaran ke udara* , tahap *law* (alasan) disertai dengan bukti yang kuat terdapat pada kalimat *Selain di televisi seringkali kita melihat kendaraan – kendaraan seperti bis dan pabrik-pabrik mengeluarkan gas dan asap kotor yang membuat nafas kita sesak*, tahap *evaluation* (penilaian) tidak memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan, tahap

outcome (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif atau positif terdapat pada kalimat *Dampak negatif dari pencemaran udara adalah dapat menyebabkan sesak nafas maka dari itu kita harus menjaga lingkungan agar kebersihan udara, air maupun tanah tetap terjaga dari tangan-tangan jahil* . (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta hanya 3 tahapan *CLEO* tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis terdapat pada paragraf *Tahukah kalian penyebab udara kotor, berasap dan lapisan ozon semakin menipis itu semua karena ulah manusia yang selalu merokok, menebang pohon dan membuang gas kotor bekas pembakaran ke udara. Itu semua penyebab udara kotor* , tahap *law* (alasan) paparan logis serta kuat terdapat pada kalimat *Selain di televisi seringkali kita melihat kendaraan – kendaraan seperti bus dan pabrik-pabrik mengeluarkan gas dan asap kotor yang membuat nafas kita sesak* , tahap *evaluation* (penilaian) cakupan informasi pendukung tidak luas dan tidak memadai, tahap *outcome* (dampak) koherensi informasi dengan gagasan terdapat pada kalimat *Dampak negatif dari pencemaran udara adalah dapat menyebabkan sesak nafas maka dari itu kita harus menjaga lingkungan agar kebersihan udara, air maupun tanah tetap terjaga dari tangan-tangan jahil*. (C) Pengembangan dan struktur kalimat terjadi agak banyak kesalahan dan sedikit membingungkan atau agak kabur terdapat pada kalimat *Semua itu karena ulah manusia itu sendiri. Orang yang tidak bertanggung jawab dengan seenaknya membuang asap-asap dan limbah-limbah sembarangan yang dapat menjadi udaranya kotor sekali. Sangat disayangkan sekali padahal manusia memerlukan udara bersih untuk menghirup dari hidung*

untuk pernafasan kita (D) penggunaan kata sering terjadi kesalahan serta dapat merusak makna terdapat pada salah satu kalimat *Sangat disayangkan sekali padahal manusia memerlukan udara bersih untuk menghirup dari hidung untuk pernafasan kita*. (E) sering terjadi kesalahan ejaan, makna agak membingungkan salah satu contoh terdapat pada kalimat *Sangat disayangkan sekali padahal manusia memerlukan udara bersih untuk menghirup dari hidung untuk pernafasan kita*.

14) “Menghemat Air Bersih” adalah judul karangan sampel 14. Sampel 14 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode CLEO menunjukkan hasil sebagai berikut.

Air makin langka karena banyak manusia boros karena air. Mereka kira air tak kan habis padahal air bisa habis atau langka. Apalagi mereka sering memboroskan air dan menebangi pohon-pohon. Itulah yang menyebabkan air makin langka. Jika tidak ada pohon, revolusi air makin berkurang. Manusia sering memboroskan air biasanya pada musim hujan. Karena pada musim hujan air sangat banyak atau berlimpah. Tetapi pada saat musim kemarau mereka sangat membutuhkan air, untuk melakukan aktifitas sehari-hari. Perlu adanya sadar diri sendiri bahwa air sangat penting untuk kehidupan makhluk hidup. Manusia tentu saja air sangat dibutuhkan untuk minum karena kita slalu haus karena tidak sedang berpuasa, kalau tidak ada air maka akan meninggal. Jadi hematlah air yang ada di bak, mencuci sepeda bisa gunakan air kotor aja gak pake air bersih kan sayang.

Seringkali kita melihat di tayangan televisi banyak manusia mengantri air bersih walaupun antrian itu sangat panjang. Pada saat itulah mereka baru

menyadari bahwa betapa pentingnya air bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup. Jika tidak ada air, makhluk hidup tidak akan bisa hidup. Oleh karena itu, kita harus menghemat air bersih dan jika kita boros kita akan merasakan pada suatu saat nanti kita sangat memerlukan air.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 14 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik serta 4 tahapan CLEO tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik yang terdapat pada kalimat *Air makin langka karena banyak manusia boros karena air. Mereka kira air tak kan habis padahal air bisa habis atau langka* , tahap *law* (alasan) disertai dengan bukti terdapat pada kalimat *Seringkali kita melihat di tayangan televisi banyak manusia mengantri air bersih walaupun antrian itu sangat panjang* , tahap *evaluation* (penilaian) dapat memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan terdapat pada kalimat *Pada saat itulah mereka baru menyadari bahwa betapa pentingnya air bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup. Jika tidak ada air, makhluk hidup tidak akan bisa hidup* , tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan dampak yang positif terdapat pada kalimat *Oleh karena itu, kita harus menghemat air bersih dan jika kita boros kita akan merasakan pada suatu saat nanti kita sangat memerlukan air* . (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta 4 tahapan CLEO tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis terdapat pada paragraf *Air makin langka karena banyak manusia boros karena air. Mereka*

kira air tak kan habis padahal air bisa habis atau langka. Apalagi mereka sering memboroskan air dan menebangi pohon-pohon. Itulah yang menyebabkan air makin langka , tahap law (alasan) paparan logis serta kuat terdapat pada paragraf Seringkali kita melihat di tayangan televisi banyak manusia mengantri air bersih walaupun antrian itu sangat panjang. Pada saat itulah mereka baru menyadari bahwa betapa pentingnya air bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup, tahap evaluation (penilaian) cakupan informasi pendukung luas dan memadai terdapat pada kalimat Manusia sering memboroskan air biasanya pada musim hujan. Karena pada musim hujan air sangat banyak atau berlimpah. Tetapi pada saat musim kemarau mereka sangat membutuhkan air, untuk melakukan aktifitas sehari-hari , tahap outcome (dampak) koherensi informasi dengan gagasan terdapat pada kalimat Jika tidak ada air, makhluk hidup tidak akan bisa hidup. Oleh karena itu, kita harus menghemat air bersih dan jika kita boros kita akan merasakan pada suatu saat nanti kita sangat memerlukan ai (C) Pengembangan struktur kalimat menggunakan struktur bahasa baku, sedikit terjadi kesalahan dan sedikit mengaburkan makna terdapat pada kalimat Perlu adanya sadar diri sendiri bahwa air sangat penting untuk kehidupan makhluk hidup. (D) penggunaan kata kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu makna, dan agak kurang dalam pembentukan makna terdapat pada kalimat Manusia tentu saja air sangat dibutuhkan untuk minum karena kita slalu haus karena tidak sedang berpuasa, kalau tidak ada air maka akan meninggal. (E) agak banyak terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna Jadi hematlah air yang ada di bak, mencuci sepeda bisa gunakan air kotor aja gak pake air bersih kan sayang.

15) “Buanglah Sampah Pada Tempatnya” adalah judul karangan sampel 15. Sampel 15 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena jika kita tidak menjaga kebersihan lingkungan, lingkungan kita tidak akan bersih, asri dan tidak akan sehat karena sampah itu adalah sarang penyakit. Contohnya jika kita membuang sampah sembarangan dan turun hujan maka akan terjadi banjir dan banyaknya sarang penyakit seperti penyakit diare, gatal-gatal dan penyakit lainnya.

Sebaiknya jika ada teman kita yang membuang sampah sembarangan sebaiknya kita larang agar tidak menyebabkan banjir dan bencana-bencana lainnya. Selain menjaga kebersihan lingkungan, kita juga harus menjaga kebersihan diri kita sendiri seperti mencuci tangan sebelum makan, mencuci tangan dan kaki sebelum tidur dan mandi dengan bersih. Menjaga diri sendiri dengan cara membersihkan semua yang kotor-kotor yang ada di sekeliling. Mau itu pada tubuh kita sendiri ataupun juga pada lingkungan di sekitar kita. Semua itu sangat sekali bermanfaat buat kita semua.

Kebersihan itu juga sebagian dari iman dan juga kebersihan itu pangkal kesehatan. Maka sebab itu kita harus menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 15 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik tetapi hanya 3 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik yang terdapat pada kalimat *Kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena*

jika kita tidak menjaga kebersihan lingkungan, lingkungan kita tidak akan bersih, asri dan tidak akan sehat karena sampah itu adalah sarang penyakit , tahap *law* (alasan) tidak disertai dengan bukti yang kuat atau tidak ada bukti yang kuat , tahap *evaluation* (penilaian) memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan terdapat pada kalimat *Sebaiknya jika ada teman kita yang membuang sampah sembarangan sebaiknya kita larang agar tidak menyebabkan banjir dan bencana-bencana lainnya* , tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif atau positif terdapat pada kalimat *Selain menjaga kebersihan lingkungan, kita juga harus menjaga kebersihan diri kita sendiri seperti mencuci tangan sebelum makan, mencuci tangan dan kaki sebelum tidur dan mandi dengan bersih. Kebersihan itu juga sebagian dari iman dan juga kebersihan itu pangkal kesehatan. Maka sebab itu kita harus menjaga kebersihan lingkungan* .

(B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta hanya 3 tahapan *CLEO* tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis terdapat pada paragraf *Kita harus menjaga kebersihan lingkungan karena jika kita tidak menjaga kebersihan lingkungan, lingkungan kita tidak akan bersih, asri dan tidak akan sehat karena sampah itu adalah sarang penyakit. Contohnya jika kita membuang sampah sembarangan dan turun hujan maka akan terjadi banjir dan banyaknya sarang penyakit seperti penyakit diare, gatal-gatal dan penyakit lainnya*, tahap *law* (alasan) paparan tidak logis serta tidak kuat atau tidak ada bukti terhadap pernyataan yang diberikan, tahap *evaluation* (penilaian) cakupan informasi pendukung luas dan memadai terdapat pada kalimat *Sebaiknya jika ada teman kita yang membuang sampah sembarangan sebaiknya kita larang agar tidak menyebabkan banjir dan bencana-bencana lainnya* , tahap *outcome* (dampak) koherensi informasi dengan gagasan terdapat pada kalimat *Kebersihan itu juga sebagian dari iman dan juga kebersihan itu pangkal kesehatan. Maka sebab itu kita harus menjaga kebersihan lingkungan* .

(C) Pengembangan dan struktur kalimat terjadi agak banyak kesalahan dan sedikit membingungkan atau agak kabur terdapat pada kalimat *Menjaga diri sendiri dengan cara membersihkan semua yang kotor-kotor yang ada di sekeliling*.

(D) penggunaan kata sering terjadi kesalahan serta dapat merusak makna terdapat pada kalimat *Mau itu pada tubuh kita sendiri ataupun juga pada lingkungan di sekitar kita*. (E) sering terjadi kesalahan ejaan, makna agak membingungkan terdapat pada kalimat *Semua itu sangat sekali bermanfaat buat kita semua*.

16) “Kedisiplinan di sekolah” adalah judul karangan sampel 16. Sampel 16 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Menurut saya kedisiplinan adalah suatu perwujudan untuk melakukan sikap yang baik. Untuk membuat saya menjadi disiplin untuk belajar, maka saya harus disiplin dengan baik yaitu jangan main-main saja. Penilaian saya terhadap kedisiplinan termasuk sebagian dari iman contoh disiplin shalat Disiplin banyak sekali contohnya disiplin waktu yaitu kita harus slalu tepat waktu,jangan terlambat dan dihukum guru.Pernah karena saya salah saya jadi tidak boleh masuk , jadinya saya menyesal tapi membuat saya jadi harus terus berdisiplin sehingga saya gak dimarahi lagi. Dampak dari kedisiplinan adalah dampak positifnya adalah menambah wawasan dan saya rasa dampak negatifnya tidak ada

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 16 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik tetapi hanya 2 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik yang terdapat pada kalimat *kedisiplinan adalah suatu perwujudan untuk*

melakukan sikap yang baik , tahap *law* (alasan) tidak disertai dengan bukti yang kuat atau tidak ada bukti-bukti yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan, tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif atau positif terdapat pada kalimat *Dampak dari kedisiplinan adalah dampak positifnya adalah menambah wawasan dan saya rasa dampak negatifnya tidak ada* . (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta hanya 2 tahapan *CLEO* tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis terdapat pada kalimat *kedisiplinan adalah suatu perwujudan untuk melakukan sikap yang baik* , tahap *law* (alasan) paparan tidak logis serta tidak kuat, tahap *evaluation* (penilaian) cakupan informasi pendukung tidak luas dan tidak memadai, tahap *outcome* (dampak) koherensi informasi dengan gagasan terdapat pada kalimat *Dampak dari kedisiplinan adalah dampak positifnya adalah menambah wawasan dan saya rasa dampak negatifnya tidak ada*. (C) Pengembangan dan struktur kalimat terjadi agak banyak kesalahan dan sedikit membingungkan atau agak kabur terdapat pada kalimat *Disiplin banyak sekali contohnya disiplin waktu yaitu kita harus slalu tepat waktu,jangan terlambat dan dihukum guru*. (D) penggunaan kata sering terjadi kesalahan serta dapat merusak makna terdapat pada kalimat *Pernah karena saya salah saya jadi tidak boleh masuk, jadinya saya menyesal tapi membuat saya jadi harus terus berdisiplin sehingga saya gak dimarahi lagi* (E) sering terjadi kesalahan ejaan, makna agak membingungkan terdapat pada kalimat *tapi membuat saya jadi harus terus berdisiplin sehingga saya gak dimarahi lagi* .

17) “Menjaga Kebersihan Lingkungan ” adalah judul karangan sampel 17. Sampel 17 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kita harus menjaga lingkungan agar lingkungan kita bersih dari sampah-sampah yang berserakan. Caranya kita harus membuang sampah pada tempatnya. Membersihkan sampah dari got-got. Sedangkan cara-cara untuk sehat adalah mencuci tangan sebelum makan, cuci kaki dan tangan sebelum tidur serta menggosok gigi pagi dan malam hari. Menjaga diri sendiri merupakan hal yang baik yang bisa meningkatkan lingkungan menjadi sehat. Selain itu kebersihan juga bisa dimulai dari ketika saya kecil, saya slalu menginginkan agar jadi anak yang sehat, Kesehatan sangat berpengaruh kepada lingkungan di sekitar saya. Ada satu pepatah bahwa kebersihan sebagian dari iman. Jadi kitapun harus membersihkan yang telah rusak lingkungan agar kita selalu sehat.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 17 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik tetapi hanya 2 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik terdapat pada kalimat *Kita harus menjaga lingkungan agar lingkungan kita bersih dari sampah-sampah yang berserakan* , tahap *law* (alasan) tidak disertai dengan bukti yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan, tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif atau positif terdapat pada kalimat *Jadi kitapun harus membersihkan yang telah rusak lingkungan agar kita*

selalu sehat. (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta hanya 2 tahapan *CLEO* tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis terdapat pada kalimat *Kita harus menjaga lingkungan agar lingkungan kita bersih dari sampah-sampah yang berserakan*, tahap *law* (alasan) paparan tidak logis serta tidak kuat, tahap *evaluation* (penilaian) cakupan informasi pendukung tidak luas dan tidak memadai, tahap *outcome* (dampak) koherensi informasi dengan gagasan terdapat pada kalimat *Jadi kitapun harus membersihkan yang telah rusak lingkungan agar kita selalu sehat.* (C) Pengembangan dan struktur kalimat terjadi agak banyak kesalahan dan sedikit membingungkan atau agak kabur terdapat pada kalimat *Menjaga diri sendiri merupakan hal yang baik yang bisa meningkatkan lingkungan menjadi sehat.* (D) penggunaan kata sering terjadi kesalahan serta dapat merusak makna terdapat pada kalimat *Selain itu kebersihan juga bisa dimulai dari ketika saya kecil, saya slalu menginginkan agar jadi anak yang sehat. Kesehatan sangat berpengaruh kepada lingkungan di sekitar saya.* (E) sering terjadi kesalahan ejaan, makna agak membingungkan terdapat pada kalimat *saya slalu menginginkan agar jadi anak yang sehat.*

18) “Menjaga Kebersihan Lingkungan ” adalah judul karangan sampel 18. Sampel 18 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kita pasti pernah melihat lingkungan yang kotor. Banyak orang-orang malas dan tidak peduli dan tidak mau membersihkan sampah-sampah itu. Supaya kita harus membersihkannya, supaya tidak berantakan. Untuk menambah lagi giat, rajin. Itu sangat tidak baik kalau melihat sampah berserakan dibiarkan, dan kita harus membersihkan sampah supaya tidak berserakan. Kalau kita membiarkan akan menimbulkan penyakit, kuman, bakteri dan selain itu juga bisa menyebabkan banjir. Jadi kita harus menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 18 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik tetapi hanya 2 tahapan CLEO yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik terdapat pada kalimat *Kita pasti pernah melihat lingkungan yang kotor. Banyak orang-orang malas dan tidak peduli dan tidak mau membersihkan sampah-sampah itu*, tahap *law* (alasan) tidak disertai dengan bukti yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan, tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif atau positif terdapat pada kalimat *kita harus membersihkan sampah supaya tidak berserakan. Kalau kita membiarkan akan menimbulkan penyakit, kuman, bakteri dan selain itu juga bisa menyebabkan banjir. Jadi kita harus menjaga kebersihan lingkungan.* (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta hanya 2 tahapan CLEO tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis terdapat pada kalimat *Kita pasti pernah melihat lingkungan yang kotor. Banyak orang-orang malas dan tidak peduli dan tidak mau membersihkan sampah-*

sampah itu, tahap law (alasan) paparan tidak logis serta tidak kuat, tahap evaluation (penilaian) cakupan informasi pendukung tidak luas dan tidak memadai, tahap outcome (dampak) koherensi informasi dengan gagasan terdapat pada kalimat kita harus membersihkan sampah supaya tidak berserakan. Kalau kita membiarkan akan menimbulkan penyakit, kuman, bakteri dan selain itu juga bisa menyebabkan banjir. Jadi kita harus menjaga kebersihan lingkungan. (C) Pengembangan dan struktur kalimat terjadi agak banyak kesalahan dan sedikit membingungkan atau agak kabur Untuk menambah lagi giat , rajin. Itu sangat tidak baik kalau melihat sampah berserakan dibiarkan (D) penggunaan kata sering terjadi kesalahan serta dapat merusak makna dan kita harus membersihkan sampah supaya tidak berserakan. Kalau kita membiarkan akan menimbulkan penyakit, kuman, bakteri dan selain itu juga bisa menyebabkan banjir. Jadi kita harus menjaga kebersihan lingkungan. (E) sering terjadi kesalahan ejaan, makna agak membingungkan Kalau kita membiarkan akan menimbulkan penyakit, kuman, bakteri dan selain itu juga bisa menyebabkan banjir. Jadi kita harus menjaga kebersihan lingkungan..

19) “Berkurangnya Air Bersih” adalah judul karangan sampel 19. Sampel 19 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kita tahu bahwa air bersih semakin langka. Banyak manusia yang menggunakan air bersih untuk kegiatan sehari-hari. Padahal di dunia ini air bersih semakin berkurang. Sering kali banyak orang memakai air kotor untuk

dipakai di kegiatan sehari-hari, hal itu dapat menimbulkan penyakit-penyakit kulit. Jadi bila kita menggunakan air kotor untuk mandi kita akan terserang penyakit kulit. Maka kita harus menggunakan air bersih agar tidak terserang penyakit kulit.

Kita harus menggunakan air bersih secara hemat. Untuk mencuci piring kita dapat menggunakan air bersih dan bekas mencucinya dapat digunakan untuk menyiram tanaman-tanaman yang ada di luar rumah. Warga masih belum dapat menghemat air karena mereka merasa persediaan air banyak. Warga yang tinggal di kota merasa sombong karena mereka banyak uang untuk membeli air bersih kenapa tidak menjadi hemat walaupun punya uang, seharusnya benar-benar menghemat air. Air bersih di daerah pedesaan di gunung kalau musim hujan air banyak, tapi kalau musim kemarau air pun susah sekali di dapat. Karena itu sebaiknya semua manusia itu seharusnya hemat dan tidak menghamburkan air terutama air bersih.

Contoh-contoh orang yang menggunakan air bersih secara hambur yaitu: mencuci mobil, air yang digunakan untuk mencuci mobil itu akhirnya dibuang, banyak orang-orang pedesaan yang menggunakan air sungai untuk mencuci bajunya padahal itu tidak boleh dilakukan karena kuman dari air sungai menempel di baju. Jadi kita perlu menghemat air bersih karena harganya lumayan mahal.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 19 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik serta 3 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik terdapat pada kalimat *Kita tahu bahwa air bersih semakin langka. Banyak manusia yang menggunakan air bersih untuk kegiatan sehari-hari. Padahal di dunia ini air bersih semakin berkurang*, tahap *law* (alasan) tidak disertai dengan bukti,

tahap *evaluation* (penilaian) dapat memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan terdapat pada kalimat *Kita harus menggunakan air bersih secara hemat. Untuk mencuci piring kita dapat menggunakan air bersih dan bekas mencucinya dapat digunakan untuk menyiram tanaman-tanaman yang ada di luar rumah*, tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan dampak yang positif terdapat pada kalimat *Jadi kita perlu menghemat air bersih karena harganya lumayan mahal.* . (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta 3 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis terdapat pada paragraf *Kita tahu bahwa air bersih semakin langka. Banyak manusia yang menggunakan air bersih untuk kegiatan sehari-hari. Padahal di dunia ini air bersih semakin berkurang. Sering kali banyak orang memakai air kotor untuk dipakai di kegiatan sehari-hari, hal itu dapat menimbulkan penyakit-penyakit kulit*, tahap *law* (alasan) paparan tidak logis serta tidak kuat, tahap *evaluation* (penilaian) cakupan informasi pendukung luas dan memadai terdapat pada kalimat *Kita harus menggunakan air bersih secara hemat. Untuk mencuci piring kita dapat menggunakan air bersih dan bekas mencucinya dapat digunakan untuk menyiram tanaman-tanaman yang ada di luar rumah*, tahap *outcome* (dampak) koherensi informasi dengan gagasan terdapat pada kalimat *Jadi kita perlu menghemat air bersih karena harganya lumayan mahal.* (C) Pengembangan struktur kalimat menggunakan struktur bahasa baku, sedikit terjadi kesalahan dan sedikit mengaburkan makna terdapat pada kalimat *Warga yang tinggal di kota merasa sombong karena mereka banyak uang untuk membeli air bersih kenapa tidak menjadi*

hemat walaupun punya uang, seharusnya benar-benar menghemat air. (D) kesalahan penggunaan kata kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu makna, dan agak kurang dalam pembentukan makna terdapat pada kalimat *Air bersih di daerah pedesaan di gunung kalau musim hujan air banyak, tapi kalau musim kemarau air pun susah sekali di dapat. Karena itu sebaiknya semua manusia itu seharusnya hemat dan tidak menghamburkan air terutama air bersih* (E) agak banyak terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna terdapat pada kalimat *Karena itu sebaiknya semua manusia itu seharusnya hemat dan tidak menghamburkan air terutama air bersih.*

20) “Dilarang Membuang Sampah Sembarangan” adalah judul karangan sampel 20. Sampel 20 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode CLEO menunjukkan hasil sebagai berikut.

Membuang sampah sembarangan itu dapat menyebabkan banjir oleh karena itu kita harus menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya. Di Indonesia sudah banyak sampah, oleh karena itu di Indonesia sering terjadi banjir. Contoh banjir yang sangat besar yaitu di Karawang, di sana adalah daerah banjir. Di karawang banjir pada musim hujan. Di Karawang banjir karena membuang sampah sembarangan. Daerah-daerah itu sering sekali terjadi banjir karena sangat besar warga tidak selalu sadarkan diri mereka dalam menjaga lingkungan karena membuang sampah sembarangan jadinya selokan mampet yang akhirnya banjir terjadi. Itu karena selokan yang tidak mau dibersihkan.

Di Indonesia banyak yang membuang sampah sembarangan. Di Indonesia juga sudah banyak yang membuang sampah ke sungai, jalan. Seharusnya semua warga melakukan kegiatan kerja bakti setiap minggu.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 20 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik tetapi hanya 2 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik terdapat pada kalimat *Membuang sampah sembarangan itu dapat menyebabkan banjir oleh karena itu kita harus menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya* , tahap *law* (alasan) disertai dengan bukti yang kuat terdapat pada kalimat *Di Indonesia sudah banyak sampah, oleh karena itu di Indonesia sering terjadi banjir. Contoh banjir yang sangat besar yaitu di Karawang, di sana adalah daerah banjir*, tahap *evaluation* (penilaian) tidak memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan, tahap *outcome* (dampak) tidak memberikan dampak/pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif atau positif . (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta hanya 2 tahapan *CLEO* tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis terdapat pada kalimat *Membuang sampah sembarangan itu dapat menyebabkan banjir oleh karena itu kita harus menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya* , tahap *law* (alasan) paparan logis serta kuat terdapat pada kalimat *Di Indonesia sudah banyak sampah, oleh karena itu di Indonesia sering terjadi banjir. Contoh banjir yang sangat besar yaitu di Karawang, di sana adalah daerah banjir*, tahap *evaluation* (penilaian) cakupan informasi pendukung tidak luas dan tidak memadai, tahap *outcome* (dampak) tidak koherensi informasi dengan gagasan. (C) Pengembangan dan struktur kalimat terjadi agak banyak kesalahan dan sedikit membingungkan atau agak kabur terdapat

pada kalimat *Contoh banjir yang sangat besar yaitu di Karawang, di sana adalah daerah banjir. Di karawang banjir pada musim hujan. Di Karawang banjir karena membuang sampah sembarangan* (D) penggunaan kata sering terjadi kesalahan serta dapat merusak makna terdapat pada kalimat . *Daerah-daerah itu sering sekali terjadi banjir karena sangat besar warga tidak selalu sadarkan diri mereka dalam menjaga lingkungan karena membuang sampah sembarangan jadinya selokan mampet yang akhirnya banjir terjadi.* (E) sering terjadi kesalahan ejaan, makna agak membingungkan terdapat pada salah satu contoh kalimat yaitu *Itu karena selokan yang tidak mau dibersihkan.*

21) “Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekitar” adalah judul karangan sampel 21. Sampel 21 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode CLEO menunjukkan hasil sebagai berikut.

Manusia di bumi ini penting untuk menjaga lingkungan agar kesehatan manusia meningkat. Kita bisa lihat banyak orang membuang sampah ke sungai, itu dapat mengakibatkan sungai itu tersumbat dan sampah – sampah di sungai bertambah banyak . Sampah yang dibuang manusia itu ada sampah plastik makanan jika bekas jajan dengan seenaknya buang ke sungai. Padahal mengapa tak ada yang mengerti bahwa itu semuanya membuang sampah adalah sudah ada pengumumannya seharusnya dibaca oleh manusia. Di sekolah sekarangpun sudah ada pelajaran PLH, saya senang karena saya tidak akan membuang sampah sembarangan itu karena PLH saya jelek jadi membuat saya di beritahu oleh guru dan saya baca bahwa penting menjaga kebersihan lingkungan. Apabila manusia selalu

membuat lingkungan kotor, itu akan merugikan sesama makhluk hidup. Penyakit akan bertambah banyak, jika manusia tidak melestarikan lingkungan bersih menjadi kotor. Penyakit akan bertambah karena terdapat sumbatan sarang penyakit. Dampaknya adalah akan menimbulkan banjir selain itu dampak kepada manusia itu sendiri adalah akan menimbulkan berbagai penyakit ke seluruh tubuh.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 21 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik tetapi hanya 2 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik yang terdapat pada kalimat *Manusia di bumi ini penting untuk menjaga lingkungan agar kesehatan manusia meningkat*, tahap *law* (alasan) tidak disertai dengan bukti yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan, tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif atau positif terdapat pada kalimat *Penyakit akan bertambah karena terdapat sumbatan sarang penyakit. Dampaknya adalah akan menimbulkan banjir selain itu dampak kepada manusia itu sendiri adalah akan menimbulkan berbagai penyakit ke seluruh tubuh* . (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta hanya 2 tahapan *CLEO* tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis terdapat pada kalimat *Manusia di bumi ini penting untuk menjaga lingkungan agar kesehatan manusia meningkat*, tahap *law* (alasan) paparan tidak logis serta tidak kuat, tahap *evaluation* (penilaian) cakupan informasi pendukung tidak luas dan tidak memadai, tahap

outcome (dampak) koherensi informasi dengan gagasan terdapat pada kalimat *Penyakit akan bertambah karena terdapat sumbatan sarang penyakit. Dampaknya adalah akan menimbulkan banjir selain itu dampak kepada manusia itu sendiri adalah akan menimbulkan berbagai penyakit ke seluruh tubuh.* (C) Pengembangan dan struktur kalimat terjadi agak banyak kesalahan dan sedikit membingungkan atau agak kabur terdapat pada kalimat *Sampah yang dibuang manusia itu ada sampah plastik makanan jika bekas jajan dengan seenaknya buang ke sungai. Padahal mengapa tak ada yang mengerti bahwa itu semuanya membuang sampah adalah sudah ada pengumumannya seharusnya dibaca oleh manusia.* (D) penggunaan kata sering terjadi kesalahan serta dapat merusak makna terdapat pada kalimat *Di sekolah sekarangpun sudah ada pelajaran PLH, saya senang karena saya tidak akan membuang sampah sembarangan itu karena PLH saya jelek jadi membuat saya di beritahu oleh guru dan saya baca bahwa penting menjaga kebersihan lingkungan* (E) sering terjadi kesalahan ejaan, makna agak membingungkan terdapat pada kalimat *karena PLH saya jelek jadi membuat saya di beritahu oleh guru dan saya baca bahwa penting menjaga kebersihan lingkungan.*

22) “Menjaga Kebersihan Lingkungan” adalah judul karangan sampel 22. Sampel 22 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Menjaga kebersihan lingkungan sangat penting untuk kita apalagi untuk kesehatan diri kita sendiri serta kesehatan orang lain dari berbagai penyakit. Contohnya ada bayi dan balita sering sekali terkena penyakit karena kurang menjaga kebersihan dari makanan. Makanan sering dihindangi lalat dimana lalat itu berasal dari tumpukan-tumpukan sampah yang berada di lingkungan sekitar itu.

Banyak sekali berita di televisi maupun kita mendengar dan melihat di berbagai wilayah negara Indonesia maupun luar negeri terjadi berbagai macam bencana alam seperti banjir, longsor dan sebagainya. Dan juga di pedesaan di Indonesia banyak sekali balita atau bayi yang terkena penyakit demam berdarah. Penyakit demam berdarah itu dikarenakan adanya sampah-sampah yang menumpuk yang dihindangi lalat dan nyamuk ataupun juga yang disebabkan karena banjir yang menyebabkan tergenangnya air sehingga menimbulkan bintik-bintik nyamuk, nyamuk itu semakin membesar dan menghisap balita atau bayi.

Kita harus mengajak kepada semua orang untuk tidak membuang sampah sembarangan dan membuang sampah ke tempatnya. Dan juga kepada orang yang sering membuang sampah sembarangan tersebut harus menasehatinya agar tidak mengulangnya lagi agar tidak terjadi bencana – bencana alam seperti banjir. Selain itu kita juga harus memberitahukan kepada pabrik-pabrik agar tidak membuang limbah atau gas-gas baik ke sungai maupun udara yang menimbulkan pencemaran air atau pencemaran udara Peringatan-peringatan itu sering diberikan kepadanya tetapi tidak tau apa diterima dengan baik karena masih saja limbah itu ada sehingga terjadi pencemaran juga..

Jadi kita harus menjaga kebersihan lingkungan seperti ada pepatah Kebersihan Sebagian dari Iman yang artinya kebersihan menunjukkan iman. Dan juga ada pepatah Kebersihan Pangkal Kesehatan bahwa bersih menunjukkan sehat.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 22 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik serta 4 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik terdapat pada kalimat *Menjaga kebersihan lingkungan sangat penting untuk kita apalagi untuk kesehatan diri kita sendiri serta kesehatan orang lain dari berbagai penyakit* , tahap *law* (alasan) disertai dengan bukti terdapat pada kalimat *Banyak sekali berita di televisi maupun kita mendengar dan melihat di berbagai wilayah negara Indonesia maupun luar negeri terjadi berbagai macam bencana alam seperti banjir, longsor dan sebagainya*, tahap *evaluation* (penilaian) dapat memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan terdapat pada kalimat *Kita harus mengajak kepada semua orang untuk tidak membuang sampah sembarangan dan membuang sampah ke tempatnya. Dan juga kepada orang yang sering membuang sampah sembarangan tersebut harus menasehatinya agar tidak mengulangnya lagi agar tidak terjadi bencana – bencana alam seperti banjir*, tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan dampak yang positif terdapat pada kalimat *Jadi kita harus menjaga kebersihan lingkungan seperti ada pepatah Kebersihan Sebagian dari Iman yang artinya kebersihan menunjukkan iman. Dan juga ada pepatah Kebersihan Pangkal Kesehatan bahwa bersih menunjukkan sehat* . (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta 4 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi

dengan sistematis terdapat pada paragraf *Menjaga kebersihan lingkungan sangat penting untuk kita apalagi untuk kesehatan diri kita sendiri serta kesehatan orang lain dari berbagai penyakit. Contohnya ada bayi dan balita sering sekali terkena penyakit karena kurang menjaga kebersihan dari makanan. Makanan sering dihindangi lalat dimana lalat itu berasal dari tumpukan-tumpukan sampah yang berada di lingkungan sekitar itu, tahap law (alasan) paparan logis serta kuat terdapat pada paragraf Banyak sekali berita di televisi maupun kita mendengar dan melihat di berbagai wilayah negara Indonesia maupun luar negeri terjadi berbagai macam bencana alam seperti banjir, longsor dan sebagainya. Dan juga di pedesaan di Indonesia banyak sekali balita atau bayi yang terkena penyakit demam berdarah. Penyakit demam berdarah itu dikarenakan adanya sampah-sampah yang menumpuk yang dihindangi lalat dan nyamuk ataupun juga yang disebabkan karena banjir yang menyebabkan tergenangnya air sehingga menimbulkan bintik-bintik nyamuk, nyamuk itu semakin membesar dan menghisap balita atau bayi, tahap evaluation (penilaian) cakupan informasi pendukung luas dan memadai terdapat pada paragraf Kita harus mengajak kepada semua orang untuk tidak membuang sampah sembarangan dan membuang sampah ke tempatnya. Dan juga kepada orang yang sering membuang sampah sembarangan tersebut harus menasehatinya agar tidak mengulangnya lagi agar tidak terjadi bencana – bencana alam seperti banjir. Selain itu kita juga harus memberitahukan kepada pabrik-pabrik agar tidak membuang limbah atau gas-gas baik ke sungai maupun udara yang menimbulkan pencemaran air atau pencemaran udara , tahap outcome (dampak) koherensi informasi dengan gagasan terdapat pada*

kalimat *Jadi kita harus menjaga kebersihan lingkungan seperti ada pepatah Kebersihan Sebagian dari Iman yang artinya kebersihan menunjukkan iman. Dan juga ada pepatah Kebersihan Pangkal Kesehatan bahwa bersih menunjukkan sehat.*

(C) Pengembangan dan struktur kalimat disusun menggunakan struktur bahasa baku, tidak terjadi kesalahan dan bermakna, (D) penggunaan kata kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu makna, dan agak kurang dalam pembentukan makna terdapat pada kalimat *Peringatan-peringatan itu sering diberikan kepadanya tetapi tidak tau apa diterima dengan baik karena masih saja limbah itu ada sehingga terjadi pencemaran juga.* (E) agak banyak terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna terdapat pada kalimat *Dan juga kepada orang yang sering membuang sampah sembarangan tersebut harus menasehatinya agar tidak mengulangnya lagi agar tidak terjadi bencana – bencana alam seperti banjir.*

23) “Cara Untuk Mengurangi Bahaya Limbah Plastik” adalah judul karangan sampel

23. Sampel 23 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode CLEO menunjukkan hasil sebagai berikut.

Sampah plastik merupakan salah satu sampah yang akan mencemari lingkungan baik lingkungan air, tanah maupun udara. Sampah plastik yang menggunung juga akan menghasilkan bau busuk. Sampah plastik juga memerlukan waktu yang lama untuk diuraikan oleh bakteri. Lalu kuman dan bakteri jahat tumbuh disekitar sampah plastik yang menghasilkan bibit – bibit penyakit. Dan juga proses penguraian yang lama oleh bakteri, mengakibatkan menghambatnya penyerapan air. Dan salah satu yang turut serta dalam

mengurangi pencemaran lingkungan sampah plastik adalah para pemulung. Oleh pemulung yang mengais rezeki sehari-hari dari sampah plastik yang mereka jual ke pengumpul atau pengedar. Lalu di kirimkan ke pabrik untuk proses daur ulang.

Selain cara tersebut apabila para pemulung ingin mendirikan usaha sendiri tentang mendaur ulang sampah plastik, seharusnya pemerintah memberikan penyuluhan terhadap para pemulung tentang mendaur ulang sampah plastik yang kemudian mereka bisa jual. Dari kegiatan daur ulang tersebut pun bisa membantu kelestarian bumi dan limbah sisa pembakaran sampah plastik dan jika limbah tersebut bercampur dengan udara lalu terhirup dengan jangka waktu yang lama akan mengurangi tingkat kecerdasan daya anak.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 23 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik serta 4 tahapan CLEO tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik yang terdapat pada kalimat *Sampah plastik merupakan salah satu sampah yang akan mencemari lingkungan baik lingkungan air, tanah maupun udara.* , tahap *law* (alasan) disertai dengan bukti yang terdapat pada kalimat *Dan salah satu yang turut serta dalam mengurangi pencemaran lingkungan sampah plastik adalah para pemulung. Oleh pemulung yang mengais rezeki sehari-hari dari sampah plastik yang mereka jual ke pengumpul atau pengedar* , tahap *evaluation* (penilaian) dapat memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan terdapat pada kalimat *apabila para pemulung ingin mendirikan usaha sendiri tentang mendaur ulang sampah plastik, seharusnya pemerintah memberikan penyuluhan terhadap para*

pemulung tentang mendaur ulang sampah plastik yang kemudian mereka bisa jual , tahap outcome (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan dampak yang positif terdapat pada kalimat Dari kegiatan daur ulang tersebut pun bisa membantu kelestarian bumi dan limbah sisa pembakaran sampah plastik dan jika limbah tersebut bercampur dengan udara lalu terhirup dengan jangka waktu yang lama akan mengurangi tingkat kecerdasan daya anak . (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta 4 tahapan CLEO tersusun berurutan yaitu tahap claim (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis terdapat pada paragraf Sampah plastik merupakan salah satu sampah yang akan mencemari lingkungan baik lingkungan air, tanah maupun udara. Sampah plastik yang menggunung juga akan menghasilkan bau busuk. Sampah plastik juga memerlukan waktu yang lama untuk diuraikan oleh bakteri. Lalu kuman dan bakteri jahat tumbuh disekitar sampah plastik yang menghasilkan bibit – bibit penyakit. Dan juga proses penguraian yang lama oleh bakteri, mengakibatkan menghambatnya penyerapan air , tahap law (alasan) paparan logis serta kuat terdapat pada kalimat Dan salah satu yang turut serta dalam mengurangi pencemaran lingkungan sampah plastik adalah para pemulung. Oleh pemulung yang mengais rezeki sehari-hari dari sampah plastik yang mereka jual ke pengumpul atau pengedar. Lalu di kirimkan ke pabrik untuk proses daur ulang , tahap evaluation (penilaian) cakupan informasi pendukung luas dan memadai terdapat pada kalimat Selain cara tersebut apabila para pemulung ingin mendirikan usaha sendiri tentang mendaur ulang sampah plastik, seharusnya pemerintah memberikan penyuluhan terhadap para pemulung tentang mendaur ulang

sampah plastik yang kemudian mereka bisa jual , tahap outcome (dampak) koherensi informasi dengan gagasan terdapat pada kalimat Dari kegiatan daur ulang tersebut pun bisa membantu kelestarian bumi dan limbah sisa pembakaran sampah plastik dan jika limbah tersebut bercampur dengan udara lalu terhirup dengan jangka waktu yang lama akan mengurangi tingkat kecerdasan daya anak.(C) Pengembangan dan struktur kalimat disusun menggunakan struktur bahasa baku, tidak terjadi kesalahan dan bermakna, (D) penggunaan kata kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu makna, dan agak kurang dalam pembentukan makna terdapat pada kalimat *Oleh pemulung yang mengais rezeki sehari-hari dari sampah plastik yang mereka jual ke pengumpul atau pengedar* (E) agak banyak terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna *Oleh pemulung yang mengais rezeki sehari-hari dari sampah plastik yang mereka jual ke pengumpul atau pengedar .*

24) “Kedisiplinan” adalah judul karangan sampel 24. Sampel 24 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kedisiplinan adalah suatu ketepatan waktu untuk menyelesaikan tugas atau perjanjian juga peraturan. Tetapi banyak orang yang tidak mematuhi atau melaksanakan kedisiplinan tersebut. contohnya tidak menepati janji, tidak pernah masuk sekolah, tidak mengerjakan tugas dan tidak memakai pakaian seragam ketika sekolah. Menurut saya kedisiplinan adalah perbuatan yang mulia, taat pada aturan, patuh, tertib. Begitu pula dengan kebalikannya. Orang yang tidak berdisiplin adalah orang yang melanggar

aturan dan suka tidak menepati janji. Jadi kedisiplinan sangat bagus bagi kita karena dapat memberi dampak positif dan negatif bagi kita. Kedisiplinan berdampak positif apabila banyak orang yang mengikuti orang yang berdisiplin. Orang yang tidak berdisiplin adalah orang yang mengikuti orang yang tidak disiplin juga. Sehingga kita gak boleh menjadi orang yang gak punya pendirian, Karena manusia harus punya pendirian yang kuat.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 24 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik serta 4 tahapan CLEO tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik yang terdapat pada kalimat *Kedisiplinan adalah suatu ketepatan waktu untuk menyelesaikan tugas atau perjanjian juga peraturan* , tahap *law* (alasan) disertai dengan bukti terdapat pada kalimat *Tetapi banyak orang yang tidak mematuhi atau melaksanakan kedisiplinan tersebut. contohnya tidak menepati janji, tidak pernah masuk sekolah, tidak mengerjakan tugas dan tidak memakai pakaian seragam ketika sekolah.* Menurut saya *kedisiplinan adalah perbuatan yang mulia, taat pada aturan, patuh, tertib* , tahap *evaluation* (penilaian) dapat memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan terdapat pada kalimat *Orang yang tidak berdisiplin adalah orang yang melanggar aturan dan suka tidak menepati janji* , tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan dampak yang positif terdapat pada kalimat *Kedisiplinan berdampak positif apabila banyak orang yang mengikuti orang yang berdisiplin. Orang yang tidak berdisiplin adalah orang yang mengikuti orang yang tidak disiplin juga.* (B) isi, gagasan terorganisasi dengan

sistematis serta 4 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis, tahap *law* (alasan) paparan logis serta kuat, tahap *evaluation* (penilaian) cakupan informasi pendukung luas dan memadai terdapat pada kalimat *Orang yang tidak berdisiplin adalah orang yang melanggar aturan dan suka tidak menepati janji*, tahap *outcome* (dampak) koherensi informasi dengan gagasan terdapat pada kalimat *kedisiplinan sangat bagus bagi kita karena dapat memberi dampak positif dan negatif bagi kita. Kedisiplinan berdampak positif apabila banyak orang yang mengikuti orang yang berdisiplin. Orang yang tidak berdisiplin adalah orang yang mengikuti orang yang tidak disiplin juga* .(C) Pengembangan dan struktur kalimat disusun menggunakan struktur bahasa baku, sedikit terjadi kesalahan dan sedikit mengaburkan makna terdapat pada kalimat *Kedisiplinan berdampak positif apabila banyak orang yang mengikuti orang yang berdisiplin. Orang yang tidak berdisiplin adalah orang yang mengikuti orang yang tidak disiplin juga* (D) penggunaan kata kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu makna, dan agak kurang dalam pembentukan makna terdapat pada kalimat *Kedisiplinan berdampak positif apabila banyak orang yang mengikuti orang yang berdisiplin. Orang yang tidak berdisiplin adalah orang yang mengikuti orang yang tidak disiplin juga* (E) agak banyak terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna terdapat pada kalimat *Sehingga kita gak boleh menjadi orang yang gak punya pendirian, Karena manusia harus punya pendirian yang kuat*.

25) “Air Bersih ” adalah judul karangan sampel 25. Sampel 25 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kita sering melihat dimana saja, manusia sering menggunakan air bersih dengan seenaknya padahal kita harus menyadari bahwa air bersih dapat berguna bagi kita semua. Tetapi kita membuang-buangnya dengan seenaknya. Kita tidak boleh menggunakan air bersih dengan berhambur-hamburan. Air bersih sangat berguna bagi kehidupan kita terutama untuk kita minum. Air bersih di dalam kehidupan kita adalah bagaikan emas yang sangat berharga sekali yaitu kita gak akan bisa mendapatkan lagi bila kita tak mau menghematkan diri dalam menggunakan air bersih. Jika kita tidak menghemat air bersih, kita akan minum dengan air bersih. Air bersih berguna untuk mencuci pakaian, minum, mandi dan sebagainya..

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 25 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik tetapi hanya 2 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik yang terdapat pada kalimat *Kita sering melihat dimana saja, manusia sering menggunakan air bersih dengan seenaknya padahal kita harus menyadari bahwa air bersih dapat berguna bagi kita semua* , tahap *law* (alasan) tidak disertai dengan bukti yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) tidak memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan, tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif atau positif terdapat pada kalimat *Jika*

kita tidak menghemat air bersih, kita akan minum dengan air bersih. Air bersih berguna untuk mencuci pakaian, minum, mandi dan sebagainya. . (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta hanya 2 tahapan *CLEO* tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis yang terdapat pada kalimat *Kita sering melihat dimana saja, manusia sering menggunakan air bersih dengan seenaknya padahal kita harus menyadari bahwa air bersih dapat berguna bagi kita semua*, tahap *law* (alasan) paparan tidak logis serta tidak kuat, tahap *evaluation* (penilaian) cakupan informasi pendukung tidak luas dan tidak memadai, tahap *outcome* (dampak) koherensi informasi dengan gagasan terdapat pada kalimat *Jika kita tidak menghemat air bersih, kita akan minum dengan air bersih. Air bersih berguna untuk mencuci pakaian, minum, mandi dan sebagainya.* . (C) Pengembangan dan struktur kalimat terjadi agak banyak kesalahan dan sedikit membingungkan atau agak kabur terdapat pada kalimat *Kita tidak boleh menggunakan air bersih dengan berhambur- hamburan.* (D) penggunaan kata sering terjadi kesalahan serta dapat merusak makna terdapat pada kalimat *Air bersih sangat berguna bagi kehidupan kita terutama untuk kita minum. Air bersih di dalam kehidupan kita adalah bagaikan emas yang sangat berharga sekali yaitu kita gak akan bisa mendapatkan lagi bila kita tak mau menghematkan diri dalam menggunakan air bersih* (E) sering terjadi kesalahan ejaan, makna agak membingungkan terdapat pada kalimat *Air bersih di dalam kehidupan kita adalah bagaikan emas yang sangat berharga sekali yaitu kita gak akan bisa mendapatkan lagi bila kita tak mau menghematkan diri dalam menggunakan air bersih.*

26) “Semakin Berkurangnya Air Bersih” adalah judul karangan sampel 26. Sampel 26 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Pada jaman sekarang ini air bersih semakin langka padahal air bersih itu sangat banyak gunanya. Yaitu untuk mandi, memasak, mencuci, minum dan lain-lannya. Air juga dapat menumbuhkan berbagai macam tanaman. Maka itu air bersih dianggap sebagai benda yang paling penting di bumi ini. Akan tetapi kita tidak boleh memakai air bersih dengan seenaknya. Hal itu dapat menyebabkan air bersih semakin langka. Kita harus menghemat air supaya persediaan air di bumi ini tidak akan habis. Jika tidak ada air kita tidak akan bisa mandi, memasak, mencuci, minum dan sebagainya. Kita juga tidak akan hidup. Tumbuhan juga tidak akan kekeringan. Maka itu kita harus menghemat air. Ada beberapa cara untuk menghemat air yaitu tutup kran air jika sudah tidak diperlukan, gunakan air bekas mencuci sayuran untuk menyiram tanaman, mencuci kendaraan secara berkala. Kita harus meniru perbuatan tersebut agar persediaan air bersih tidak akan cepat habis. Sehingga kita dapat memenuhi kebutuhan kita. Semua makhluk tentu saja sangat memerlukan air bersih. Di perkotaan sulit menemukan seperti di pedesaan karena kalau di kota jarang ada sawah, tumbuhan-tumbuhan hijau yang tumbuh yang berfungsi sebagai penghasil air yang akan keluar dari itu. Sedangkan di pedesaan warga desa masih suka menanam sehingga air banyak mengalir. Sehingga gak ada yang kesulitan air bersih.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 26 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik serta 4 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai

topik yang terdapat pada kalimat *Pada jaman sekarang ini air bersih semakin langka padahal air bersih itu sangat banyak gunanya* , tahap *law* (alasan) disertai dengan bukti terdapat pada kalimat *Air juga dapat menumbuhkan berbagai macam tanaman. Maka itu air bersih dianggap sebagai benda yang paling penting di bumi ini* , tahap *evaluation* (penilaian) dapat memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan terdapat pada kalimat *Akan tetapi kita tidak boleh memakai air bersih dengan seenaknya. Hal itu dapat menyebabkan air bersih semakin langka. Kita harus menghemat air supaya persediaan air di bumi ini tidak akan habis* , tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan dampak yang positif terdapat pada kalimat *Maka itu kita harus menghemat air. Ada beberapa cara untuk menghemat air yaitu tutup kran air jika sudah tidak diperlukan , gunakan air bekas mencuci sayuran untuk menyiram tanaman, mencuci kendaraan secara berkala* . (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta 4 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis terdapat pada kalimat *Pada jaman sekarang ini air bersih semakin langka padahal air bersih itu sangat banyak gunanya. Yaitu untuk mandi, memasak, mencuci, minum dan lain-lannya* , tahap *law* (alasan) paparan logis serta kuat terdapat pada kalimat *Air juga dapat menumbuhkan berbagai macam tanaman. Maka itu air bersih dianggap sebagai benda yang paling penting di bumi ini*, tahap *evaluation* (penilaian) cakupan informasi pendukung luas dan memadai terdapat pada kalimat *Akan tetapi kita tidak boleh memakai air bersih dengan seenaknya. Hal itu dapat menyebabkan air bersih semakin langka. Kita harus menghemat air supaya persediaan air di bumi ini tidak*

akan habis. Jika tidak ada air kita tidak akan bisa mandi, memasak, mencuci, minum dan sebagainya. Kita juga tidak akan hidup. Tumbuhan juga tidak akan kekeringan, tahap *outcome* (dampak) koherensi informasi dengan gagasan terdapat pada kalimat *Maka itu kita harus menghemat air. Ada beberapa cara untuk menghemat air yaitu tutup kran air jika sudah tidak diperlukan, gunakan air bekas mencuci sayuran untuk menyiram tanaman, mencuci kendaraan secara berkala. Kita harus meniru perbuatan tersebut agar persediaan air bersih tidak akan cepat habis. Sehingga kita dapat memenuhi kebutuhan kita.* (C) Pengembangan dan struktur kalimat disusun menggunakan struktur bahasa baku, sedikit terjadi kesalahan dan sedikit mengaburkan makna terdapat pada kalimat *Di perkotaan sulit menemukan seperti di pedesaan karena kalau di kota jarang ada sawah, tumbuhan-tumbuhan hijau yang tumbuh yang berfungsi sebagai penghasil air yang akan keluar dari itu.* (D) penggunaan kata kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu makna, dan agak kurang dalam pembentukan makna terdapat pada kalimat *Sedangkan di pedesaan warga desa masih suka menanam sehingga air banyak mengalir.* (E) agak banyak terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna terdapat pada kalimat *Sehingga gak ada yang kesulitan air bersih.*

27) “Teknologi Komunikasi” adalah judul karangan sampel 27. Sampel 27 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Kita selaku umat manusia pasti selalu berkomunikasi. Karena dengan berkomunikasi kita dapat mengetahui sesuatu. Kini adalah jaman modern, dimana jaman ini adalah jaman yang sedang berkembang. Oleh karena perkembangan jaman itu tumbuhlah teknologi komunikasi. Contoh dari Teknologi Komunikasi adalah internet, komputer, telepon genggam, twitter dan lain sebagainya.

Berdasarkan data dari suatu satelit milik negara Amerika Serikat bahwa perkembangan pengguna facebook dari tahun ke tahun tambah berkembang pesat. Karena orang sekarang sudah lebih canggih memakai facebook dibandingkan dahulu, dahulu kita hanya berbicara saja sekarang dapat melalui berkirim surat ataupun facebook. Facebook juga sama berkirim surat tetapi melalui media komunikasi dari internet. Sikap kritis, logis dan ilmiah adalah sikap yang dimiliki oleh para penemu-penemu alat komunikasi. Jika kita ingin pintar ataupun seperti penemu alat teknologi komunikasi maka sikap tersebut harus kita ikuti.

Teknologi komunikasi juga dapat berdampak. Dampaknya ada dua yaitu positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu kita dapat mengetahui informasi secara tepat dan akurat. Selain itu juga kita dapat menambah wawasan kita . Dampak negatifnya adalah kita dapat terpengaruh oleh pergaulan dunia maya dan selain itu dapat terpengaruh terhadap bahasa kita. Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa gaul atau prokem seperti BT, cuek, Btw (by the way) sehingga kita tidak memakai bahasa indonesia yang baik dan benar. Bahasa seperti ini tidak boleh digunakan karena akan mengakibatkan kita menjadi tidak ramah dan tidak sopan. Tidak seperti orang jaman dahulu. Orang Jaman dahulu selalu menggunakan Bahasa Indonesia yang baik santun dan benar. Karena kita pelajar dan sebagai warga negara indonesia yang sangat memiliki dan mencintai sebaiknya kita menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta menggunakan ejaan yang di sempurnakan yang sudah ditetapkan dan diresmikan juga oleh menteri di

Indonesia ini sebagai bahasa yang pemersatu yaitu bahasa persatuan bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 27 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik serta 4 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik terdapat pada kalimat *Kita selaku umat manusia pasti selalu berkomunikasi. Karena dengan berkomunikasi kita dapat mengetahui sesuatu.* tahap *law* (alasan) disertai dengan bukti terdapat pada kalimat *Berdasarkan data dari suatu satelit milik negara Amerika Serikat bahwa perkembangan pengguna facebook dari tahun ke tahun tambah berkembang pesat* , tahap *evaluation* (penilaian) dapat memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan terdapat pada kalimat *Sikap kritis, logis dan ilmiah adalah sikap yang dimiliki oleh para penemu-penemu alat komunikasi. Jika kita ingin pintar ataupun seperti penemu alat teknologi komunikasi maka sikap tersebut harus kita ikuti* , tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan dampak yang positif terdapat pada kalimat *Teknologi komunikasi juga dapat berdampak. Dampaknya ada dua yaitu positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu kita dapat mengetahui informasi secara tepat dan akurat. Selain itu juga kita dapat menambah wawasan kita . Dampak negatifnya adalah kita dapat terpengaruh oleh pergaulan dunia maya.* (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta 4 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis terdapat pada paragraf *Kita selaku umat manusia*

pasti selalu berkomunikasi. Karena dengan berkomunikasi kita dapat mengetahui sesuatu. Kini adalah jaman modern, dimana jaman ini adalah jaman yang sedang berkembang. Oleh karena perkembangan jaman itu tumbuhlah teknologi komunikasi, tahap law (alasan) paparan logis serta kuat terdapat pada paragraf Berdasarkan data dari suatu satelit milik negara Amerika Serikat bahwa perkembangan pengguna facebook dari tahun ke tahun tambah berkembang pesat. Karena orang sekarang sudah lebih canggih memakai facebook dibandingkan dahulu, dahulu kita hanya berbicara saja sekarang dapat melalui berkirim surat ataupun facebook. Facebook juga sama berkirim surat tetapi melalui media komunikasi dari internet, tahap evaluation (penilaian) cakupan informasi pendukung luas dan memadai terdapat pada kalimat Sikap kritis, logis dan ilmiah adalah sikap yang dimiliki oleh para penemu-penemu alat komunikasi. Jika kita ingin pintar ataupun seperti penemu alat teknologi komunikasi maka sikap tersebut harus kita ikuti, tahap outcome (dampak) koherensi informasi dengan gagasan terdapat pada paragraf Teknologi komunikasi juga dapat berdampak. Dampaknya ada dua yaitu positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu kita dapat mengetahui informasi secara tepat dan akurat. Selain itu juga kita dapat menambah wawasan kita . Dampak negatifnya adalah kita dapat terpengaruh oleh pergaulan dunia maya dan selain itu dapat terpengaruh terhadap bahasa kita. Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa gaul atau prokem seperti BT, cuek, Btw (by the way) sehingga kita tidak memakai bahasa indonesia yang baik dan benar. Bahasa seperti ini tidak boleh digunakan karena akan mengakibatkan kita menjadi tidak ramah dan tidak sopan. (C) Pengembangan struktur kalimat

menggunakan struktur bahasa baku, sedikit terjadi kesalahan dan sedikit mengaburkan makna terdapat pada kalimat *Karena orang sekarang sudah lebih canggih memakai facebook dibandingkan dahulu, dahulu kita hanya berbicara saja sekarang dapat melalui berkirim surat ataupun facebook. Facebook juga sama berkirim surat tetapi melalui media komunikasi dari internet* (D) kesalahan penggunaan kata kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu makna, dan agak kurang dalam pembentukan makna terdapat pada kalimat *Bahasa seperti ini tidak boleh digunakan karena akan mengakibatkan kita menjadi tidak ramah dan tidak sopan* (E) agak banyak terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna terdapat pada kalimat *Karena kita pelajar dan sebagai warga negara indonesia yang sangat memiliki dan mencintai sebaiknya kita menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta menggunakan ejaan yang di sempurnakan yang sudah ditetapkan dan diresmikan juga oleh menteri di Indonesia ini sebagai bahasa yang pemersatu yaitu bahasa persatuan bahasa Indonesia.* .

28) “Air Bersih Berkurang Karena Air Tercemar” adalah judul karangan sampel 28. Sampel 2 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Air bersih berkurang karena air tercemar oleh ulah manusia seperti membuang limbah, kotoran ke sungai, yang membantu air tercemar. Air bersih berkurang karena air tercemar oleh ulah manusia seperti membuang limbah, kotoran ke sungai, yang membaut air tercemar. Maka karena itu

manusia telah membuat masalah seperti pencemaran air. Hal itu sudah berakibat fatal bagi kehidupan manusia. Hal itu juga mengakibatkan tumbuhan dan binatang yang ada di sungai mati karena hidup di air tercemar. Air tercemar sangat menimbulkan kematian yang banyak karena yang hidup di dalam air banyak sekali sehingga semua itu adalah disebabkan oleh tangan manusia. Mereka makhluk hidup yang tinggal di dalamnya tidak berdosa, manusialah yang berdosa makanya banyak sekali adzab dari Tuhan karena manusia suka lupa kepada Tuhan untuk selalu berdoa juga . Oleh karena itu kita harus menjaga air agar tidak tercemar dan dapat memperbaiki lingkungan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 28 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik tetapi hanya 3 tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik terdapat pada kalimat *Air bersih berkurang karena air tercemar oleh ulah manusia seperti membuang limbah, kotoran ke sungai, yang membantu air tercemar.*, tahap *law* (alasan) tidak disertai dengan bukti yang kuat, tahap *evaluation* (penilaian) memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan terdapat pada kalimat *Air bersih berkurang karena air tercemar oleh ulah manusia seperti membuang limbah, kotoran ke sungai, yang membaut air tercemar*, tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif atau positif terdapat pada kalimat *Hal itu juga mengakibatkan tumbuhan dan binatang yang ada di sungai mati karena hidup di air tercemar. Oleh karena itu kita harus menjaga air agar tidak tercemar dan dapat memperbaiki lingkungan .* (B) isi,

gagasan terorganisasi dengan sistematis serta hanya 3 tahapan *CLEO* tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis terdapat pada kalimat *Air bersih berkurang karena air tercemar oleh ulah manusia seperti membuang limbah, kotoran ke sungai, yang membaut air tercemar.*, tahap *law* (alasan) paparan tidak logis serta tidak kuat, tahap *evaluation* (penilaian) cakupan informasi pendukung luas dan memadai terdapat pada paragraf *Air bersih berkurang karena air tercemar oleh ulah manusia seperti membuang limbah, kotoran ke sungai, yang membaut air tercemar. Hal itu sudah berakibat fatal bagi kehidupan manusia. Hal itu juga mengakibatkan tumbuhan dan binatang yang ada di sungai mati karena hidup di air tercemar.*, tahap *outcome* (dampak) koherensi informasi dengan gagasan terdapat pada kalimat *Hal itu juga mengakibatkan tumbuhan dan binatang yang ada di sungai mati karena hidup di air tercemar. Oleh karena itu kita harus menjaga air agar tidak tercemar dan dapat memperbaiki lingkungan.* (C) Pengembangan dan struktur kalimat terjadi agak banyak kesalahan dan sedikit membingungkan atau agak kabur terdapat pada kalimat *Air bersih berkurang karena air tercemar oleh ulah manusia seperti membuang limbah, kotoran ke sungai, yang membaut air tercemar. Maka karena itu manusia telah membuat masalah seperti pencemaran air* (D) penggunaan kata sering terjadi kesalahan serta dapat merusak makna terdapat pada kalimat *Air tercemar sangat menimbulkan kematian yang banyak karena yang hidup di dalam air banyak sekali sehingga semua itu adalah disebabkan oleh tangan manusia.* (E) sering terjadi kesalahan ejaan, makna agak membingungkan terdapat pada kalimat *Mereka makhluk hidup yang tinggal di dalamnya tidak berdosa, manusialah yang berdosa*

makanya banyak sekali adzab dari Tuhan karena manusia suka lupa kepada Tuhan untuk selalu berdoa juga.

29) “Polusi Tanah” adalah judul karangan sampel 29. Sampel 29 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode *CLEO* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Sebenarnya para pemulung telah membantu kita untuk mengurangi bahaya-bahaya sampah plastik karena para pemulung sudah membantu kita menyelesaikan masalah tentang pencemaran-pencemaran yang biasanya terjadi. Prosesnya adalah para pemulung mengambil sampah lalu para pemulung memilah-milah sampah-sampah sesuai dengan jenisnya. Contohnya sampah organik dan sampah an organik. Lalu para pemulung menjualnya kepada para bandar-bandar dan para bandar-bandarpun memberikannya kepada pabrik-pabrik untuk di daur ulang maupun dibuat kerajinan tangan. Pada saat berenang ke Rahayu saya melihat tumpukan sampah-sampah plastik yang menggunung. Saya merasa heran mengapa para pemerintah tidak bertindak tegas pada peristiwa seperti ini. Menurut saya daripada kita membuang sampah seperti kaleng yang masih dapat digunakan lebih baik kita mendaur ulangnya maupun membuat kerajinan tangan. Jika sampah plastik tertimbun oleh tanah, sampah plastik sangat sulit untuk diuraikan oleh bakteri. Oleh karena itu kita harus membuang sampah pada tempatnya. Terutama sampah plastik. Karena jika tertimbun akan sangat berbahaya. Polusi tanah terjadi karena sampah-sampah yang bertebaran dimana-mana yang tanpa disadari oleh mereka bahwa manusia selalu melakukannya setiap hari yaitu membuang sampah padahal sampah yang memang sulit diuraikan seharusnya dimanfaatkan oleh para warga yang baik. Sehingga polusi akan tidak ada khususnya polsi tanah.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 29 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik serta 4 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik terdapat pada kalimat *Sebenarnya para pemulung telah membantu kita untuk mengurangi bahaya-bahaya sampah plastik karena para pemulung sudah membantu kita menyelesaikan masalah tentang pencemaran-pencemaran yang biasanya terjadi*, tahap *law* (alasan) disertai dengan bukti terdapat pada kalimat *Pada saat berenang ke Rahayu saya melihat tumpukan sampah-sampah plastik yang menggunung*, tahap *evaluation* (penilaian) dapat memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan terdapat pada kalimat *Menurut saya daripada kita membuang sampah seperti kaleng yang masih dapat digunakan lebih baik kita mendaur ulangnya maupun membuat kerajinan tangan.*, tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/pengaruh kuat yang mendatangkan dampak yang positif terdapat pada kalimat *Jika sampah plastik tertimbun oleh tanah, sampah plastik sangat sulit untuk diuraikan oleh bakteri. Oleh karena itu kita harus membuang sampah pada tempatnya. Terutama sampah plastik. Karena jika tertimbun akan sangat berbahaya* . (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta 4 tahapan *CLEO* tersusun berurutan yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis terdapat pada kalimat *Sebenarnya para pemulung telah membantu kita untuk mengurangi bahaya-bahaya sampah plastik karena para pemulung sudah membantu kita menyelesaikan masalah tentang pencemaran-pencemaran yang biasanya terjadi*, tahap *law* (alasan) paparan

logis serta kuat terdapat pada kalimat *Pada saat berenang ke Rahayu saya melihat tumpukan sampah-sampah plastik yang menggunung. Saya merasa heran mengapa para pemerintah tidak bertindak tegas pada peristiwa seperti ini. Menurut saya daripada kita membuang sampah seperti kaleng yang masih dapat digunakan lebih baik kita mendaur ulangnya maupun membuat kerajinan tangan, tahap evaluation (penilaian) cakupan informasi pendukung luas dan memadai terdapat pada kalimat Menurut saya daripada kita membuang sampah seperti kaleng yang masih dapat digunakan lebih baik kita mendaur ulangnya maupun membuat kerajinan tangan. , tahap outcome (dampak) koherensi informasi dengan gagasan terdapat pada kalimat Jika sampah plastik tertimbun oleh tanah, sampah plastik sangat sulit untuk diuraikan oleh bakteri. Oleh karena itu kita harus membuang sampah pada tempatnya. Terutama sampah plastik. Karena jika tertimbun akan sangat berbahaya.*

(C) Pengembangan struktur kalimat menggunakan struktur bahasa baku, sedikit terjadi kesalahan dan sedikit mengaburkan makna terdapat pada kalimat *Saya merasa heran mengapa para pemerintah tidak bertindak tegas pada peristiwa seperti ini*

(D) kesalahan penggunaan kata kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu makna, dan agak kurang dalam pembentukan makna terdapat pada kalimat *Menurut saya daripada kita membuang sampah seperti kaleng yang masih dapat digunakan lebih baik kita mendaur ulangnya maupun membuat kerajinan tangan, (E) agak banyak terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna*

Polusi tanah terjadi karena sampah-sampah yang bertebaran dimana-mana yang tanpa disadari oleh mereka bahwa manusia selalu melakukannya setiap hari yaitu

membuang sampah padahal sampah yang memang sulit diuraikan seharusnya dimanfaatkan oleh para warga yang baik. Sehingga polusi akan tidak ada khususnya polsi tanah.

30) “Sampah” adalah judul karangan sampel 28. Sampel 2 setelah mendapat pembelajaran menulis argumentasi dengan metode CLEO menunjukkan hasil sebagai berikut.

Sudah banyak sekali sampah di daerah-daerah tertentu termasuk di kota-kota terbesar. Sampah-sampah tersebut dibuang ke sembarangan tempat dan tidak dimanfaatkan oleh manusia. Sudah sering tayangan di televisi tentang kejadian banjir. Banjir disebabkan karena sampah-sampah plastik terlalu banyak dan tidak dimanfaatkan. Akibat dari sampah-sampah tersebut akan mengakibatkan banjir dan banyak penyakit-penyakit yang tersebar yaitu seperti demam berdarah. Selain itu juga penyakit yang suka ada saat banjir melanda adalah penyakit diare. Walaupun hanya sebuah penyakit kecil seperti diare tetapi kita tidak boleh menyepelekannya karena penyakit itupun sangat sekali berbahaya. Jadi lebih baik kita mencegah penyakit dengan cara menjaga kebersihan terutama sampah-sampah yang selalu dengan sengaja kita malas bila ingin buang sampah ke tong sampah, slalu aja inginnya lempar sembarangan. Dampak positif tidak membuang sampah sembarangan adalah tidak mengakibatkan banjir. Jika kita membuang sampah sembarangan akan mengakibatkan banjir.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sampel karangan 28 memiliki kemampuan antara lain : (A) isi, gagasan yang disampaikan jelas dan sesuai topik tetapi hanya 3

tahapan *CLEO* yang tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) yang disampaikan sesuai topik yang terdapat pada kalimat *Sudah banyak sekali sampah di daerah-daerah tertentu termasuk di kota-kota terbesar. Sampah-sampah tersebut dibuang ke sembarangan tempat dan tidak dimanfaatkan oleh manusia.*, tahap *law* (alasan) disertai dengan bukti yang kuat yang terdapat pada kalimat *Sudah sering tayangan di televisi tentang kejadian banjir. Banjir disebabkan karena sampah-sampah plastik terlalu banyak dan tidak dimanfaatkan*, tahap *evaluation* (penilaian) tidak memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan, tahap *outcome* (dampak) memberikan dampak/ pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif atau positif terdapat pada kalimat *Dampak positif tidak membuang sampah sembarangan adalah tidak mengakibatkan banjir. Jika kita membuang sampah sembarangan akan mengakibatkan banjir*. (B) isi, gagasan terorganisasi dengan sistematis serta hanya 3 tahapan *CLEO* tersusun yaitu tahap *claim* (pernyataan) terorganisasi dengan sistematis yang terdapat pada kalimat *Sudah banyak sekali sampah di daerah-daerah tertentu termasuk di kota-kota terbesar. Sampah-sampah tersebut dibuang ke sembarangan tempat dan tidak dimanfaatkan oleh manusia.*, tahap *law* (alasan) paparan logis serta kuat yang terdapat pada kalimat *Sudah sering tayangan di televisi tentang kejadian banjir. Banjir disebabkan karena sampah-sampah plastik terlalu banyak dan tidak dimanfaatkan Akibat dari sampah-sampah tersebut akan mengakibatkan banjir dan banyak penyakit-penyakit yang tersebar yaitu seperti demam berdarah.*, tahap *evaluation* (penilaian) cakupan informasi pendukung tidak luas dan tidak memadai, tahap *outcome* (dampak) koherensi informasi dengan

gagasan terdapat pada kalimat *Dampak positif tidak membuang sampah sembarangan adalah tidak mengakibatkan banjir. Jika kita membuang sampah sembarangan akan mengakibatkan banjir* (C) Pengembangan dan struktur kalimat terjadi agak banyak kesalahan dan sedikit membingungkan atau agak kabur terdapat pada kalimat *Selain itu juga penyakit yang suka ada saat banjir melanda adalah penyakit diare. Walaupun hanya sebuah penyakit kecil seperti diare tetapi kita tidak boleh menyepelekannya karena penyakit itu pun sangat sekali berbahaya. Jadi lebih baik kita mencegah penyakit dengan cara menjaga kebersihan terutama sampah-sampah yang selalu dengan sengaja kita malas bila ingin buang sampah ke tong sampah, slalu aja inginnya lempar sembarangan* (D) penggunaan kata sering terjadi kesalahan serta dapat merusak makna terdapat pada kalimat *kita tidak boleh menyepelekannya karena penyakit itu pun sangat sekali berbahaya.* (E) sering terjadi kesalahan ejaan, makna agak membingungkan terdapat pada kalimat *kita mencegah penyakit dengan cara menjaga kebersihan terutama sampah-sampah yang selalu dengan sengaja kita malas bila ingin buang sampah ke tong sampah, slalu aja inginnya lempar sembarangan .*

c. Penilaian Peneliti terhadap Kemampuan Berbicara dan Menulis argumentasi dengan Observasi dan Wawancara terhadap Guru dan Pelaksanaan Pembelajaran Metode CLEO

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi dengan metode *CLEO* secara umum terlaksana dengan baik karena

seluruh indikator pelaksanaan pembelajaran tercapai dan dilaksanakan secara keseluruhan, walaupun ada yang belum maksimal yaitu disaat test berbicara secara individu. Guru yang menerapkan metode *CLEO* memberikan tanggapan yang positif karena siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sebelumnya guru di SDN Tunas Harapan ini belum pernah melakukan pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi dengan metode ini. Dalam penerapan metode ini dirasakan adanya situasi yang menyenangkan bagi siswa karena topik yang diangkatpun berdasarkan pemilihan siswa sesuai dengan perkembangan anak pada usianya. Selain itu empat tahapan *CLEO* memudahkan siswa untuk menyusun kalimat sehingga tersusun menjadi sebuah karangan argumentasi yang baik. Guru hanya memandu siswa untuk terlibat dalam topik yang telah ditentukan yang dekat dengan lingkungan serta pernah dialami siswa.

Guru berpendapat bahwa metode ini memang sangat bagus untuk diterapkan tetapi harus dipersiapkan dengan matang diantaranya waktu yang cukup untuk menanggapi pembicaraan siswa secara individu serta pengelolaan kelas serta media yang membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi. Penggabungan pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi belum pernah dilakukan sebelumnya karena materi yang ada dalam buku paket memisahkan antara pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi. Menurut Bu Sunengsih selaku guru kelas V SDN Tunas Harapan Bandung pada kelas eksperimen bahwa selama ini yang diajarkan dalam materi berbicara adalah hanya berupa menceritakan suatu benda atau berupa karangan deskripsi, narasi. Sementara argumentasi hanya

sedikit, itupun hanya menanggapi sebuah permasalahan dan memberikan saran terhadap permasalahan tersebut. Begitupun dengan menulis argumentasi, jarang sekali karangan ini diangkat. Siswa lebih diberikan karangan deskripsi dan narasi sehingga ketika siswa diberikan metode *CLEO* pada pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi memudahkan siswa dalam memberikan opini dan membuat karangan argumentasi. Berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh guru maka dapat dipahami bahwa guru sangat merespons pembelajaran dengan metode *CLEO* karena di samping mengaktifkan siswa dalam berargumen juga meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis kalimat dengan tahapan yang baik. Selama proses pembelajaran siswa terlibat aktif dalam setiap tahapan-tahapan pada tahapan metode *CLEO* sehingga dirasakan dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis argumentasi siswa.

Namun demikian, terdapat beberapa hambatan yang dialami guru dalam penerapan metode ini diantaranya adalah guru harus menguasai materi yang luas serta mempersiapkan materi sesuai dengan perkembangan siswa sehingga menambah dan meningkatkan wawasan pengetahuan sangat penting bagi guru. Selain itu juga terbatasnya waktu dirasakan sulit menuntaskan seluruh kegiatan untuk setiap siswa dalam satu kali pertemuan.

d. Analisis pada Pembelajaran Berbicara dan Menulis Argumentasi dengan menggunakan metode *CLEO*

Pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi dengan menggunakan Metode *CLEO* telah dapat memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu juga dapat mengkondisikan guru bertindak aktif dan profesional. Guru mengarahkan, membimbing dan menyiapkan pembelajaran. Pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi merupakan hal yang sulit bagi siswa sehingga dikembangkanlah metode *CLEO*. Metode *CLEO* (*Claim, Law, Evaluation and Outcome*) yang ditulis oleh S.I. Strong (2006 : 4) adalah sebuah metode pembelajaran menulis argumentasi yang digunakan untuk para praktisi hukum. Peneliti tidak mengambil menulis dari aspek hukum, tetapi peneliti mengadopsi metode ini sebagai penunjang untuk mendorong siswa agar tertarik terhadap pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi. Pengertian argumentasi itu sendiri adalah karangan yang bertujuan membuktikan kebenaran suatu pendapat atau kesimpulan dengan data atau fakta sebagai alasan atau bukti. Oleh karena itu, karangan ini memerlukan tahapan-tahapan agar siswa dapat memberikan pernyataan dan menanggapi permasalahan faktual yang terjadi.

Tentunya dengan tetap bersandar pada kurikulum KTSP yang memuat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada siswa kelas V. Metode *CLEO* adalah sebuah metode dengan empat langkah analisis yang menyediakan sebuah metode praktis dan membuktikan kebenaran dari pernyataan-pernyataan yang

diberikan. Adapun karakteristik Metode *CLEO* S.I Strong (2006 : 4) ini terletak pada prosedur pembelajaran yang harus dilakukan siswa diantaranya.

1. Tahap *Claim*

Claim adalah pernyataan tentang sesuatu sebagai fakta atau kebenaran sesuatu (kamus besar bahasa indonesia 1994: 507). Pada tahap ini peneliti mengadopsi untuk pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi yaitu dengan cara, siswa dikelompokkan 4-5 siswa, kemudian siswa diberikan beberapa topik untuk dikembangkan menjadi sebuah opini dengan tahapan yang pertama yaitu siswa mampu membuat suatu pernyataan faktual yang terjadi berdasarkan topik yang diambil. Setelah itu, siswa menanggapi dan mengidentifikasi pernyataan yang diberikan berdasarkan pemahaman yang dimiliki setiap siswa. Pada tahap ini hampir semua siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan topik menjadi sebuah *claim* (pernyataan). Seluruh siswa aktif dalam memberikan gagasan, opini atau pendapat. Guru mengamati dan mengarahkan siswa agar siswa mampu membuat pernyataan sesuai dengan topik yang mereka pilih.

2. Tahap *Law*

Law (Hukum) adalah peraturan atau adat yang secara resmi dianggap mengikat, yang dikukuhkan oleh penguasa, pemerintah atau otoritas (kamus besar bahasa indonesia 1994: 359).

Pada tahap ini peneliti mengadopsi yaitu siswa harus memberikan alasan, bukti , data-data yang kuat terhadap pernyataan yang mereka buat berdasarkan aturan, norma, tata tertib yang berlaku sehingga pernyataan tersebut menjadi sebuah argumen yang

kuat. Setiap siswa akan berbeda dalam menanggapi pernyataan tersebut. Oleh karena itu, guru harus menghargai perbedaan pendapat tersebut. Untuk menyakinkan siswa terhadap pernyataan yang mereka buat, guru memberikan tayangan visual tentang aturan, norma, tata tertib yang seharusnya dijalankan. Pada tahap ini hanya beberapa siswa yang belum mengerti, tetapi ketika guru memberikan contoh siswa dengan mudah dapat memahaminya.

3. Tahap *Evaluation*

Evaluation (Penilaian) adalah proses, cara, perbuatan menilai, pemberian nilai (kamus besar bahasa indonesia 1994 : 690) . Pada Tahap ini pernyataan yang dibuat harus dapat menghubungkan fakta-fakta dengan aturan, norma, tata tertib yang semestinya, sehingga dapat memberikan penilaian terhadap klaim yang diberikan. Pada tahapan ini peneliti mengadopsi untuk pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi ini dengan cara siswa dalam satu kelompok ini saling mengobservasi, mengeksplorasi, menginvestigasi dan mengklarifikasi permasalahan yang diberikan. Menurut Strong,S.I (2006:117) dalam tahap ini siswa diberi kesempatan saling mengungkapkan pendapat, menjelaskan alasan, memodifikasi pemahaman, serta mengkonstruksi, melakukan negosiasi (tawar menawar), dan menyempurnakan pemaknaan ide materi yang dipelajari dengan siswa lain agar diperoleh representasi yang tepat dan memadai. Pada tahap ini guru mengarahkan siswa dengan baik untuk memudahkan siswa memberikan penilaian terhadap *claim* (pernyataan) yang siswa buat.

4. *Outcome*

Outcome (Dampak) adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif (kamus besar bahasa indonesia 1994 : 207) . Strong, S.I (2006:105) menyatakan bahwa dampak ini diharapkan dapat menjawab *claim* (pernyataan) yang diberikan. Peneliti mengadopsi untuk pembelajaran berbicara dan menulis karangan argumentasi yaitu Siswa dapat memberikan dampak yang akan terjadi baik negatif maupun positif. Sehingga empat tahapan pada metode *CLEO* menjadi sempurna. Pada tahap ini siswa harus dapat menyusun secara urut tahapan *CLEO* sehingga siswa dapat menyampaikan opini mereka dalam bentuk lisan secara individu dan menuliskan kembali secara tertulis sehingga menjadi sebuah paragraf argumentatif.

e. **Analisis Hasil Peningkatan Kemampuan Berbicara dan Menulis Argumentasi**

Hasil perolehan skor prates dan pascates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan tidak ada perbedaan kemampuan awal antara kedua kelompok tersebut. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa kemampuan berbicara kedua kelompok sebelum diberikan perlakuan adalah sama berdasarkan uji statistik. Pengujian hipotesis diperlukan untuk melihat peningkatan hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *CLEO* pada pascates kemampuan berbicara dan menulis argumentasi.

Berdasarkan hasil perolehan skor pascates pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode *CLEO* lebih tinggi dibanding dengan hasil perolehan skor pascates pada kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran dengan model ekspositori. Kemampuan berbicara siswa mengalami peningkatan dari hasil rata-rata nilai prates sebesar 12,60 dan hasil rata-rata pascates sebesar 15,30, sedangkan pada kelas kontrol tidak mengalami peningkatan dari nilai rata-rata prates 13,10 menjadi 12,33 rata-rata nilai pascates. Kemampuan menulis argumentasi pada kelas eksperimen juga mengalami peningkatan dari hasil rata-rata nilai prates 9,16 menjadi 12,97 hasil nilai rata-rata pascates. Sedangkan kelas kontrol tidak mengalami peningkatan dari nilai rata-rata prates 8,63 dan nilai rata-rata pascates 8,33.

Hasil analisis uji dua rerata menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berbicara dan menulis argumentasi antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan metode *CLEO* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model ekspositori. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode *CLEO* memiliki kemampuan berbicara dan menulis argumentasi yang lebih baik dibanding dengan siswa yang memperoleh pembelajaran model ekspositori.

Metode *CLEO* dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis argumentasi karena siswa dapat mengikuti 4 tahapan yang terdapat di dalam metode *CLEO* diantaranya tahap *claim* (pernyataan), *law* (aturan), *evaluation* (penilaian), *outcome* (dampak). Empat tahapan ini memudahkan siswa untuk membuat menjadi sebuah kerangka karangan yang akhirnya mengembangkan

menjadi sebuah opini dan kerangka karangan argumentasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Metode *CLEO* (*Claim, Law, Evaluation and Outcome*) yang ditulis oleh S.I. Strong (2006 : 4) adalah sebuah metode pembelajaran menulis argumentasi yang digunakan untuk para praktisi hukum. Peneliti tidak mengambil menulis dari aspek hukum, tetapi peneliti mengadopsi metode ini sebagai penunjang untuk mendorong siswa agar tertarik terhadap pembelajaran menulis argumentasi serta dapat meningkatkan kemampuan berbicara. Pengertian argumentasi itu sendiri adalah karangan yang bertujuan membuktikan kebenaran suatu pendapat atau kesimpulan dengan data atau fakta sebagai alasan atau bukti. Oleh karena itu, karangan ini memerlukan tahapan-tahapan agar siswa dapat memberikan pernyataan dan menanggapi permasalahan faktual yang terjadi.